

**BERITA DAN POLITIK:
ANALISIS FRAMING JAWA POS RADAR MALANG TERHADAP
KASUS DEWANTI RUMPOKO PADA PILKADA KABUPATEN
MALANG 2015 DAN KOTA BATU 2017**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
dengan Minat Metode Ilmu Politik

Oleh:

Hezza Sukmasita

NIM: 115120500111024



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**BERITA DAN POLITIK:
ANALISIS FRAMING JAWA POS RADAR MALANG TERHADAP
KASUS DEWANTI RUMPOKO PADA PILKADA KABUPATEN
MALANG 2015 DAN KOTA BATU 2017**

SKRIPSI

Disusun oleh :
Hezza Sukmasita
NIM : 115120500111024

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Juwita Hayyuning P., S.IP, M.IP
NIK. 85070711120398

A. Hasan Ubaid, S.IP., M.IP
NIK.---

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI**BERITA DAN POLITIK:
ANALISIS FRAMING JAWA POS RADAR MALANG TERHADAP
KASUS DEWANTI RUMPOKO PADA PILKADA KABUPATEN
MALANG 2015 DAN KOTA BATU 2017****SKRIPSI**

**Disusun oleh :
Hezza Sukmasita
115120500111024**

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana
pada tanggal 9 Juli 2018

Tim Penguji :

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

**Juwita Hayyuning P., S.IP, M.IP
NIK. 85070711120398**

**A. Hasan Ubaid, S.IP., M.IP
NIK. ---**

Anggota Penguji 1

Anggota Penguji 2

**Dr Abdul Aziz S R., MSi
NIK. ---**

**M. Fajar Shodiq R., S.IP, M.IP
NIK. 2014058904231001**

Malang, 9 Juli 2018
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Brawijaya

**Prof. Dr Unti Ludigdo, Ak
NIP 19690814 199402 1 001**

PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Nama: Hezza Sukmasita
NIM : 115120500111024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **BERITA DAN POLITIK: ANALISIS FRAMING JAWA POS RADAR MALANG TERHADAP KASUS DEWANTI RUMPOKO PADA PILKADA KABUPATEN MALANG 2015 DAN KOTA BATU 2017** adalah benar-benar karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut sudah diubah dalam bentuk kutipan dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 9 Juli 2018
Yang membuat pernyataan,

Hezza Sukmasita
NIM 115120500111024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Dengan judul **Berita Dan Politik: Analisis Framing Jawa Pos Radar Malang Terhadap Kasus Dewanti Rumpoko Pada Pilkada Kabupaten Malang 2015 dan Kota Batu 2017**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, tetapi berkat izin-Nya, diiringi doa, tekad dan semangat penulis serta bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan insya Allah dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Unti Ludigdo, Ak Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, atas kesediaanya penulis belajar di Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr Sholih Muadi, SH, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Politik
4. Ibu Juwita Hayyuning P., S.IP,M.IP selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak A. Hasan Ubaid, S.IP., M.IP selaku Dosen Pembimbing II yang telah banayk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Dr Abdul Aziz SR, M.Si selaku Dosen Penguji I dan Muhammad Fajar Shodiq Ramadlan S.IP., M.IP selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan konfirmasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Pengajar, serta seluruh Civitas Akdemika yang telah memberikan bekal pendidikan di Universitas Brawijaya.

7. Kepada kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu, Bambang Harmanto an Biagtwanti Dewi P, S.Pd yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam melakukan aktivitas, untuk terus berusaha.
8. Eyang Uti serta keluarga besar Soewarno dan Keluarga besa M. Soeprijo atas segala bentuk dukungan dan doa agar tugas akhir ini segera selesai.
9. Suamiku tercinta Lucky Andy Prabowo yang terus mendorong untuk tetap kuat dan selalu menjadi sandaran saat penulis mulai merasa lelah.
10. Keluarga keduaku MalangTIMES.com atas support dan kesempatannya memberikan waktu bagi penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh sahabat yang sering mengingatkan penulis akan tugas akhir yang harus segera diselesaikan, Retno Ayu, Amalia Mahardhani, Tia Sukma Justisia, Afrizal Prasadana.
12. Seluruh sahabat-sahabat Program Studi Ilmu Politik FISIP Universitas Brawijaya Angkatan 2011 yang sennatiasa memberi dukungan, masukan serta bantuan yang diberikan, dan yang masih terus berjuang untuk lulus hingga hari ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi bantuan secara moril maupun materil.

Malang, 9 Juli 2018
Penulis

Hezza Sukmasita

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian ..	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Analisis Framing Penelitian Terdahulu	8
2.1.1 Konsep <i>Framing</i>	8
2.1.2 Proses <i>Framing</i>	13
2.2 Politik Gender dalam Framing Media	16
2.3 Alur Pikir Penelitian	18
2.4 Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Fokus dan Lokasi	22
3.3 Jenis dan Sumber Data	23
3.3.1 Data Primer.....	24
3.3.2 Data Sekunder	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4.1 Observasi	25
3.4.2 Wawancara	26
3.4.3 Studi Dokumentasi	27
3.5 Teknik Analisis Data	27
3.6 Sistematika Penelitian	28

BAB IV DESKRIPSI DATA

4.1	Profil Jawa Pos Radar Malang	36
4.2	Deskripsi Wilayah Kabupaten Malang	37
4.3	Deskripsi Wilayah Kota Batu	38

BAB V PEMBAHASAN

5.1	Analisis <i>Framing</i> Radar Kanjuruhan Rubrik Menuju Pendopo Agung Terkait Pemberitaan Pilkada Kabupaten Malang 2015	41
5.1.1	Berita Tanggal 1 September 2015, Judul: Dewanti Kagumi Batik Druju.....	42
5.1.2	Berita Tanggal 2 Oktober 2015, Judul: Buruh Sokong Dewanti.....	44
5.1.3	Berita Tanggal 3 September 2015, Judul: Maksimalkan Potensi Kelautan.....	46
5.1.4	Berita Tanggal 5 September 2015, Judul: Dewi-Sri Juga Dekati Ponpes.....	47
5.1.5	Berita Tanggal 5 Desember 2015, Judul: Panwas Klarifikasi Wali Kota Batu.....	48
5.1.6	Berita Tanggal 7 September 2015, Judul: Janji Dewi-Sri Sejahterahkan Guru Ngaji.....	50
5.1.7	Berita Tanggal 7 Oktober 2015, Judul: Dewanti Jala Dukungan Pemilih Perempuan	51
5.1.8	Berita Tanggal 8 September 2015, Judul: Dewi-Sri Juga Bakal Gunakan Medsos.....	52
5.1.9	Berita Tanggal 9 September 2015, Judul: LO Dewi-Sri Protes Pemasangan APK.....	53
5.1.10	Berita Tanggal 10 September 2015, Judul: Dewi-Sri Janjikan Insentif Khusus.....	54
5.1.11	Berita Tanggal 10 Desember 2015, Judul: Dewi-Sri Kuasai Ibu Kota Kabupaten (Halaman Utama Jawa Pos Radar Malang).....	56
5.1.12	Berita Tanggal 11 September 2015, Judul: Relawan All-Out Menangkan Dewi-Sri.....	57
5.1.13	Berita Tanggal 11 November 2015, Judul: Baliho Sugeng Rawuh Dewi Sri Diturunkan.....	58

5.1.14	Berita Tanggal 12 September 2015, Judul: Blusukan, Dengarkan Keluh Kesah Warga.....	59
5.1.15	Berita Tanggal 13 November 2015, Judul: Politisi Senayan Ikut Dongkrak Suara.....	61
5.1.16	Berita Tanggal 17 November 2015, Judul: Ajak Rekreasi Warga, Dewi-Sri Disemprit Panwaslu.....	62
5.1.17	Berita Tanggal 18 September 2015, Judul: Komitmen Seriusi Sektor Wisata.....	63
5.1.18	Berita Tanggal 19 September 2015, Judul: Duet Dewi-Sri Siapkan 7.400 Saksi.....	64
5.1.19	Berita Tanggal 19 November 2015, Pasangan Dewi-Sri Pilih Pasif.....	65
5.1.20	Berita Tanggal 20 September 2015, Judul: Dewi-Sri Dorong Pemberdayaan Desa.....	66
5.1.21	Berita Tanggal 20 Oktober, Judul: Dewanti Rp 674 Juta, Rendra Rp 1,2 M.....	67
5.1.22	Berita Tanggal 20 November 2015, Judul: Dewi-Sri Dua Kali.....	68
5.1.23	Berita Tanggal 22 Oktober 2015, Judul: Pilbup Harus Hasilkan Pemimpin yang Dicintai.....	69
5.1.24	Berita Tanggal 23 September 2015, Judul: Dewanti Kunjungi Petani Wagir.....	70
5.1.25	Berita Tanggal 24 Oktober 2015, Kampanye di Luar Rayon, Panwas Semprit Dewi-Sri.....	72
5.1.26	Berita Tanggal 25 Agustus 2015, Judul: Calon Bupati Saingan Blusukan.....	73
5.1.27	Berita Tanggal 27 Oktober 2015, Judul: Sanksi untuk Dewi-Sri Tunggu Hasil Gakumdu.....	74
5.2	Analisis <i>Framing</i> Radar Batu Terkait Pemberitaan Pilkada Kota Batu 2016.....	41
5.2.1	Berita Tanggal 2 November 2016, Judul: Dewanti Bangun Pasar, Gus Din dan Majid Prioritaskan Petani.....	76
5.2.2	Berita Tanggal 25 Oktober 2016, Judul: Panwaslu Soroti Dewanti-Punjul Santoso.....	76

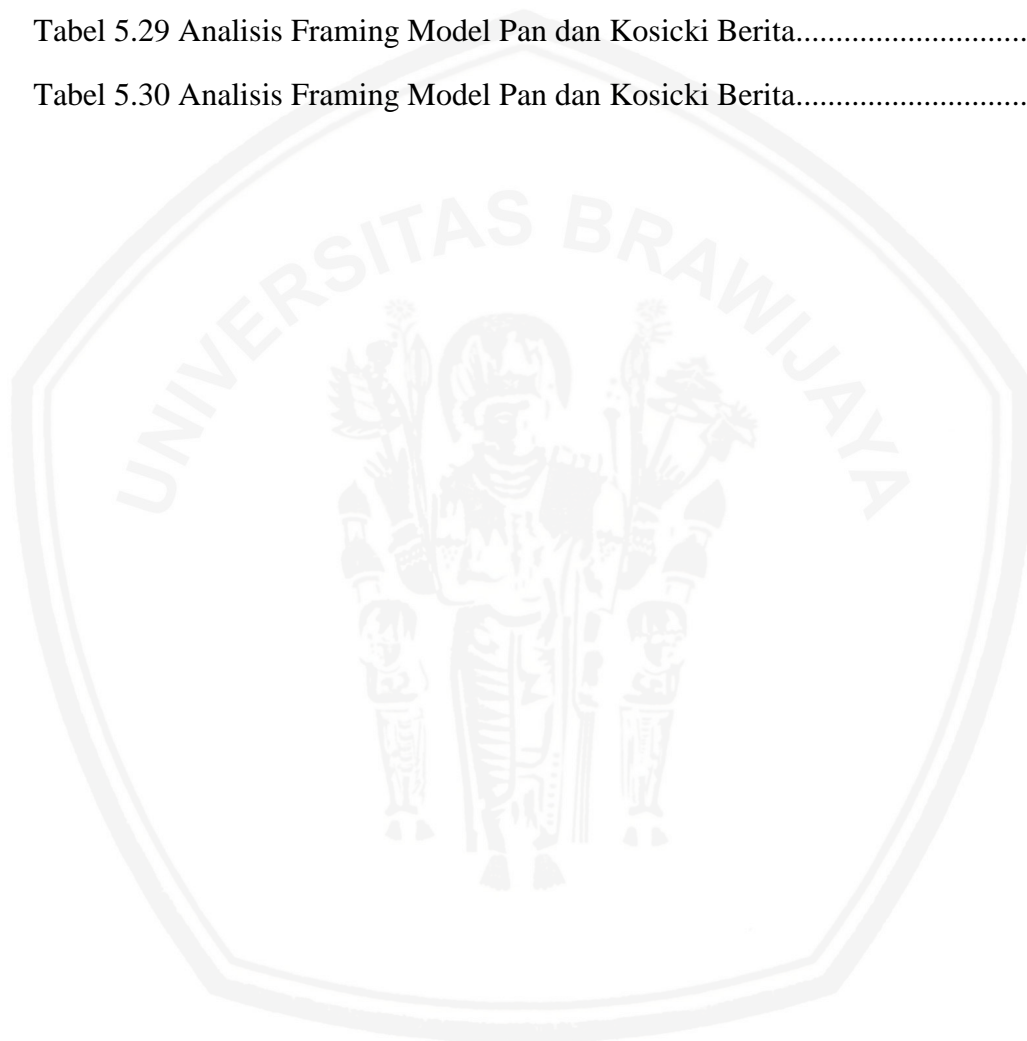
5.3	Aspek-Aspek Penentu <i>Framing</i> Berita Dewanti Rumpoko pada Pemberitaan Radar Malang dan Radar Batu	41
BAB VI KESIMPULAN		80
DAFTAR PUSTAKA		82



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka <i>Framing</i> Pan dan Kosicki.....	29
Tabel 3.2 Daftar Informan.....	33
Tabel 4.1 Deskripsi Kabupaten Malang dalam Tabel.....	37
Tabel 4.2 Deskripsi Kota Batu dalam Tabel	39
Tabel 5.1 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	46
Tabel 5.2 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	50
Tabel 5.3 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	53
Tabel 5.4 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	56
Tabel 5.5 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	60
Tabel 5.6 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	63
Tabel 5.7 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	66
Tabel 5.8 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	70
Tabel 5.9 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	73
Tabel 5.10 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	77
Tabel 5.11 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	80
Tabel 5.12 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	83
Tabel 5.13 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	87
Tabel 5.14 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	90
Tabel 5.15 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	94
Tabel 5.16 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	97
Tabel 5.17 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	100
Tabel 5.18 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	104
Tabel 5.19 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	107
Tabel 5.20 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	110
Tabel 5.21 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	113
Tabel 5.22 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	117

Tabel 5.23 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	120
Tabel 5.24 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	124
Tabel 5.25 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	127
Tabel 5.26 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	130
Tabel 5.27 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	135
Tabel 5.28 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	140
Tabel 5.29 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	144
Tabel 5.30 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita.....	147



ABSTRAK

Hezza Sukmasita, 2018. Peminatan Metode Ilmu Politik. Jurusan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Brawijaya. Malang. Skripsi “Berita dan Politik: Studi Kasus Analisis Framing Jawa Pos Radar Malang Terhadap Pemberitaan Dewanti Rumpoko Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Malang 2015 dan Kota Batu 2017”.

Dibimbing oleh Juwita Hayyuning P.,S.IP, M.IP dan A. Hasan Ubaid,S.IP, M.IP.

Dalam momentum Pemilihan Kepala Daerah media massa memiliki kuasa atas pembentukan opini terhadap pasangan yang mencalonkan diri sebagai kepala daerah. Dengan membuat berita dengan framing tertentu di masa-masa kampanye terhadap masing-masing pasangan calon.

Berita adalah hasil dari konstruksi realitas yang melibatkan pandangan dan ideologi suatu media dalam paradigma konstruksionis. Untuk itu setiap berita yang disajikan patut diperhatikan sebab bisa saja mengarah pada kecenderungan terhadap salah satu pasangan calon. Apalagi dalam dua momentum Pilkada yakni di Kabupaten Malang dan di Kota Batu terdapat satu-satunya calon perempuan.

Kecenderungan media dalam membingkai pasangan calon ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis framing model Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki. Dari data yang berhasil didapat baik dari wawancara maupun dari dokumen berita dan foto media Jawa Pos Radar Malang tidak memiliki kecenderungan terhadap satu-satunya calon perempuan. Bahkan pemberitaan calon perempuan ini cenderung memiliki tren positif.

Kata Kunci: Pilkada, Media Cetak, Analisis Framing

ABSTRACT

Hezza Sukmasita, 2018. Political Science Method. Political Science. Faculty of Social Science and Political Science. Brawijaya University. Poor. Thesis "News and Politics: Case Study of Framing Jawa Pos Radar Malang Analysis To Dewanti Rumpoko News On The Election of Malang Regency 2015 and City of Batu 2017".

Supervisor by Juwita Hayyuning P., S.IP, M.IP and A. Hasan Ubaid, S.IP, M.IP.

In the momentum of the Regional Head Elections the mass media has power over the formation of opinion against the spouse who runs for the head of the region. By creating news with certain framing in campaign periods against each candidate pair.

News is the result of the construction of reality that involves the views and ideology of a medium in a constructionist paradigm. For that every news presented is worth noting because it could lead to a tendency towards one candidate pairs. In two momentum of Pilkada namely in Malang Regency and in Batu Town there is only woman candidate.

The media tendency in framing candidate pairs will be analyzed by using framing analysis model of Zhongdan Pan and Gerald M Kosicki. From the data obtained successfully baim from interviews and news documents and media photos of Jawa Pos Radar Malang has no tendency towards the only female candidate. Even the news of these women candidates tend to have a positive trend.

Keywords: Pilkada, Printed Media, Framing Analysis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini kita berada pada era globalisasi, dimana informasi memegang peranan penting dalam aspek kehidupan. Sebegitu pentingnya informasi hingga informasi dianggap dapat memberikan ide yang inovatif untuk pengembangan dan juga dapat memporak-porandakan opini masyarakat luas apabila digunakan untuk kepentingan tertentu. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi diperlukan suatu sarana untuk menunjangnya, dalam hal ini adalah media baik media cetak maupun elektronik. Dengan kehadiran sebuah media massa harus mampu menjawab pertanyaan apakah fungsi informasi (*to inform*), fungsi mendidik (*to educate*), fungsi mempengaruhi (*to influence*), fungsi menghibur (*to entertain*) dan fungsi pengawasan sosial (*control social*) dapat dilaksanakan secara seimbang dan berkelanjutan.

Media massa dewasa ini telah masuk dalam arus globalisasi di mana media massa bersifat universal dan tiada mengenal batas wilayah dan hukum suatu negara. Jenis dan fungsinya juga semakin variatif sehubungan dengan perkembangan arus modernisasi dan teknologi dewasa ini. Pada umumnya media massa harus diterbitkan secara periodik, siarannya pun secara periodik dan isi pesan bersifat umum, menyangkut semua permasalahan, mengutamakan aktualitas dan disajikan secara berkesinambungan. Untuk itu, media massa seakan tidak ada matinya dalam perubahan zaman, tinggal menyesuaikan bentuk saja.

Kekuatan media massa dewasa ini telah dianggap sebagai pilar keempat demokrasi setelah eksekutif, legislatif dan yudikatif dalam sistem pemerintahan di

Indonesia. Artinya, meskipun tidak masuk ke dalam sistem pemerintahan, media massa dalam hal ini berperan sebagai *watch dog* dan merupakan salah satu kekuatan sosial yang menjalankan kontrol secara bebas dan bertanggung jawab baik terhadap masyarakat maupun terhadap kekuatan-kekuatan sosial politik lainnya. Secara sederhana, bagi media massa tugas mereka adalah untuk mensosialisasikan informasi-informasi baik sosial, politik maupun ekonomi.

Dengan tugas tersebut, media massa juga dituntut menyajikan hasil liputan secara demokratis sebagai representasi penilaian khalayak yang beragam. Sehingga pemenuhan atas '*people's right to know*' tentang apa yang sesungguhnya terjadi sekaligus menjadikan media massa sebagai wahana diskusi masyarakat dapat diberikan dengan kemampuan media mengungkap komunikasi politik verbal.

Dalam dunia kewartaan dikenal tiga istilah yang semula nampak sama namun sebenarnya memiliki arti yang berbeda, yaitu jurnalistik, media massa dan pers. Pengertian jurnalistik lebih mengarah pada 'aktivitas' atau proses kerja kewartaan dan kepenulisan. Media massa mengarah pada benda atau produk aktivitas tersebut tempat dituangkan atau disiarkannya aktivitas kewartaan dan kepenulisan. Sedangkan pers lebih mengandung pengertian sebagai 'lembaga' perusahaan yang bergerak di bidang penyiaran hasil kerja wartawan atau penulis. Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi masa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memiliki, memperoleh, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, gambar, suara, gambar dan suara, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan

menggunakan media elektronik, media cetak dan segala jenis saluran yang tersedia.¹

Keberadaan pers juga telah dilindungi dengan undang-undang tersebut (Undang-Undang Pers Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers). Di dalamnya juga diatur asas, fungsi, hak, kewajiban dan peran pers dalam membangun demokrasi. Secara terperinci dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 1999 bahwa pers adalah salah satu wujud kedaulatan rakyat yang berasaskan pada prinsip-prinsip demokrasi, keadilan, dan supremasi hukum. Pers kemudian ditempatkan dalam fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Selain itu, pers juga dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi.²

Kemerdekaan pers juga telah terjamin dalam Undang-Undang Pers. Untuk menjamin, pers nasional mempunyai hak untuk mencari, memperoleh, dan menyebarluaskan gagasan dan informasi. Dalam hal peran pers dalam membangun demokrasi, media massa tidak dapat terhindar dari kemungkinan perannya dalam masa kampanye. Media massa cetak maupun elektronik merupakan sebuah saluran kampanye terhadap konstituen. Terlebih dengan arus teknologi yang berkembang dewasa ini, media massa semakin *massive* sebagai media untuk mempengaruhi pandangan masyarakat khususnya dalam masa kampanye Pemilu. Intensitas kemunculan pasangan calon dalam media massa terkait dengan berbagai macam pemberitaan dipercaya dapat mempengaruhi penilaian masyarakat terhadapnya.

Dalam konteks penelitian ini, media massa yang dimaksud adalah koran.

Dalam penjelasan Houtman Tahrin dan Muhammad Nasir, koran (dari bahasa

¹ Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers

² UU_No_40_Tahun_1999_Tentang_Pers_.pdf diakses pada 17 Juli 2016 pukul 02.16

Belanda: *krant*, dari bahasa Perancis *courant*) atau surat kabar adalah suatu penerbitan ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah dan disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalisasi, olahraga, tajuk rencana, cuaca. Surat kabar juga biasa berisi kartun, TTS, dan hiburan lainnya³. Meski demikian, signifikansi peranan koran dan media pendukung daringnya cukup memberikan dampak dalam benak khalayak sebagai pembawa pesan.

Sesuai dengan arahan Undang-Undang Pers, Pers nasional, baik yang daring maupun tidak, melaksanakan peranannya dengan memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui informasi, menegakkan nilai-nilai dasar demokrasi, mendorong terwujudnya supremasi hukum dan hak asasi manusia serta menghormati kebinekaan. Tidak hanya itu, pers juga berperan aktif dalam mengembangkan pendapat umum berdasarkan informasi yang tepat, akurat dan benar serta melakukan pengawasan, kritik, koreksi dan saran terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum.⁴

Melihat fungsi dan peranan tersebut, kemudian menjadi sangat mungkin media massa dalam hal ini koran dijadikan sebagai media promosi atau iklan politik di Indonesia. Dalam setiap proses demokrasi yang berlangsung di Indonesia, media massa tidak luput sebagai media promosi guna menarik atensi masyarakat maupun untuk tujuan tertentu oleh calon pemimpin yang menggunakan jasanya. Lebih jelasnya, bakal calon pemimpin yang maju dalam pesta demokrasi akan memanfaatkan media sebagai sarana kampanye. Salah

³ Tahrur, Houtman, dan Muhammad Nasir, *Keterampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*, Yogyakarta, Deepublish, 2016

⁴ UU_No._40_Tahun_1999_Tentang_Pers_.pdf

satunya dengan memanfaatkan *space* iklan baik melalui gambar maupun *advetorial* yaitu iklan dengan kemasan menyerupai berita pada umumnya.

Hal tersebut juga dilakukan oleh beberapa pasangan calon bupati dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah (PILKADA) di Kabupaten Malang pada bulan Oktober 2015 dan Pilwali Kota Batu 2017. Berbagai media massa pun tidak luput dari media promosi masing-masing pasangan calon, tidak hanya media massa berbasis online namun juga media massa cetak. Dalam hal menjadikan media massa sebagai ‘alat promosi’ calon pemimpin dalam pesta demokrasi yang sedang berlangsung, sudah menjadi rahasia umum jika media tersebut memiliki kecenderungan keberpihakan terhadap salah satu pasangan calon pemimpin dalam pemilu yang berlangsung.

Pemilihan Umum Kepala Daerah serentak yang dilakukan di hampir seluruh daerah di Indonesia dilakukan juga di Kabupaten Malang dengan mengusung tiga pasangan calon bupati, yaitu Rendra Kresna-Sanusi, Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi dan Nurcholis-Muhammad Mufidz. Pilkada ini menjadi menarik karena pasangan Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi adalah satu-satunya pasangan perempuan dan baru pertama kali dalam sejarah Indonesia pencalonan bupati pasangan perempuan.⁵

Dengan munculnya sosok perempuan dalam pesta demokrasi di Kabupaten Malang otomatis menghapus anggapan bahwa perempuan adalah ‘kaum marjinal’ atau kaum yang terpinggirkan dan bahkan tidak dianggap dalam hal berpolitik. Hal ini menjadi mungkin, karena kodrat perempuan yang baku sebagai seseorang yang harus mengabdikan diri dalam keluarga, tidak memiliki ruang dalam hal lain.

⁵ <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/649849-pdip-percaya-diri-calonkan-dua-perempuan-di-pilkada-malang> diakses pada 22 Juli 2016 pukul 20:54

Namun seiring dengan berkembangnya zaman, emansipasi wanita pun perlahan menuntun perempuan untuk berperan dalam sektor publik, namun tetap tidak melupakan kodratnya dalam kewajiban mengurus keluarga.

Sesuai dengan yang diamanatkan oleh konstitusi Indonesia dalam Undang-undang Dasar Tahun 1945, pada penggalan Pasal 28D ayat 1 berbunyi “setiap orang berhak atas perlakuan yang sama di hadapan hukum”. Itu berarti baik laki-laki maupun perempuan pada dasarnya sama dihadapan hukum, berperan dalam semua bidang termasuk bidang politik. Setiap orang memiliki hak berpolitik, hak untuk memberikan pendapat dan hak untuk melakukan koreksi atas pemerintahan. Dan semuanya semata demi kemajuan dan keutuhan negara tercinta yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam kehidupan sosial bernegara, setiap warga negara pada dasarnya tidak ada pembedaan atas hak dan kewajibannya, semuanya sama dihadapan hukum dan pemerintahan. Lebih lanjut dalam Pasal 28D ayat (3) Undang-undang Dasar Tahun 1945 amandemen kedua mengamanatkan “setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam pemerintahan”. Pengimplementasian pasal 28D Ayat 3, negara memberikan hak kepada tiap warga atau masyarakat untuk ikut dalam berpolitik.

Dampak dari penerapan *affirmative action* terhadap perempuan dalam politik dan pemilu ternyata mampu meningkatkan keterwakilan perempuan dalam bidang politik. Dengan semakin banyak jumlah perempuan yang bergabung dalam dunia perpolitikan di Indonesia, di harapkan dapat memberikan saran dan kebijakan baru yang solutif. Selain itu dengan adanya *affirmative action* ini perempuan diharapkan semakin mudah memperjuangkan hak-haknya yang selama

ini dipandang sebelah mata. Terutama, persoalan yang menyangkut masalah keperempuanan yang selama ini belum digarap dengan tuntas, akan memungkinkan diselesaikan secara substansial dan serius.

Sosok perempuan yang hadir dalam pesta demokrasi Kabupaten Malang agaknya bukan orang asing bagi masyarakat Kabupaten Malang. Masyarakat mengenal Dewanti Rumpoko sebagai istri dari Wali Kota Batu Edi Rumpoko yang juga menjabat sebagai Ketua DPC PDIP Kabupaten Malang. Selain keterkaitan politik dengan Wali Kota Batu Edy Rumpoko, Dewanti Rumpoko juga merupakan salah seorang tenaga pendidik di Universitas Merdeka Malang. Dalam kiprah sosialnya, Dewanti Rumpoko bersama dengan Komunitas Cinta Berkain Malang gencar melestarikan kain batik di Kota Malang. Ia juga pernah menjadi anggota DPRD Kota Malang pada masa Orde Baru dari Partai Golkar. Dengan demikian, Dewanti Rumpoko bukanlah orang baru di dunia politik.

Sedangkan pasangan Dewanti Rumpoko, Masrifah Hadi, adalah seorang pengawas Sekolah Dasar (SD) di Dinas Pendidikan Kabupaten Malang. Dia juga merupakan Ketua Muslimat NU Kabupaten Malang. Dia juga menjabat sebagai Ketua IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Malang. Dalam hal posisinya sebagai aparatur sipil negara dan ketua organisasi besar di Kabupaten Malang, Masrifah terhitung sangat kuat secara di kalangan perempuan. Secara ketokohan, pasangan ini merupakan figur perempuan yang tidak perlu diragukan lagi kiprahnya di dunia politik maupun sosial.

Begitu juga ketika Dewanti Rumpoko kembali mencalonkan diri sebagai wali kota Batu pada Pilkada Kota Batu pada tahun 2017 lalu. Saat itu Dewanti Rumpoko berpasangan dengan Punjul Santoso. Dewanti Rumpoko kembali

menjadi satu-satunya perempuan dalam kontestasi politik daerah. Dia harus melawan tiga pasangan lain yang keempatnya adalah laki-laki yang memiliki kekuatan ketokohan tersendiri. Tiga pasangan lainnya yang menjadidi rival Dewanti saat itu adalah Rudi-Sujono, Hairudin-Hendra Angga Sonatha dan Abdul Majid –Kasmuri Idris.

Sosok Punjul Santoso yang digandeng Dewanti dalam momentum Pilkada Kota Batu pada 2017 lalu bagi masyarakat Kota Batu tentu sudah tidak asing lagi. Sebab, Punjul merupakan petahana yang sebelumnya mendampingi Edi Rumpoko sebagai Wakil Wali Kota Batu periode 2012-2017. Kiprahnya di dunia politik pemerintahan tidak kalah moncer dengan Dewanti Rumpoko. Punjul terpilih sebagai anggota DPRD Kabupaten Malang pada tahun 1999. Diperiode selanjutnya Punjul terpilih sebagai Wakil Ketua DPRD Kota Batu selama dua periode. Punjul juga merupakan salah satu kader terbaik PDI Perjuangan Kota Batu.

Dengan sosok Dewanti rumpoko dan kiprahnya dalam dunia politik dan sosial sebagai politisi perempuan, ia dinilai sebagai Srikandi penantang sejati. Sebab, Dewanti tidak hanya sekali mencoba merebut tampuk kepemimpinan suatu daerah melainkan lebih dari dua kali ia mencoba merebut kursi panas kepala daerah. Meski sempat beberapa kali kalah, namun akhirnya Dewanti berhasil memenangkan Pilkada Kota Batu 2017. Peneliti memilih Pilkada Kabupaten Malang 2015 dan Pilkada Kota Batu 2017 karena dua momen tersebut merupakan dua kontestasi politik terdekat yang diikuti oleh Dewanti Rumpoko.

Selain itu, dalam dua momen Pilkada tersebut Dewanti kembali menjadi satu-satunya calon perempuan. Peneliti memilih media Jawa Pos Radar Malang

sebagai objek penelitian dalam menyajikan berita seputar PILKADA Kabupaten Malang dan Pilwali Kota Batu pada 2017. Jawa Pos Radar Malang sebagai salah satu media cetak besar di Malang Raya diklaim menjadi media yang cukup berpengaruh baik dalam sosial maupun politik di Malang Raya. Pemberitaan mengenai Pilkada kedua daerah tersebut juga dikemas dengan framing yang diklaim dapat menggiring opini masyarakat dan disajikan dalam rubrik-rubrik.

Selain itu dipilihnya Jawa Pos Radar Malang sebagai objek penelitian adalah karena Jawa Pos Radar Malang merupakan koran lokal terbesar di Malang Raya dan merupakan *market leader* dengan jumlah oplah koran hingga 35.000 eksemplar per harinya. Koran lokal ini terdiri dari 12 halaman yang mengusung berbagai ragam berita dari Malang Raya yang meliputi Kota Malang, Kabupaten Malang dan Kota Batu dengan tingkat *readership* lebih dari 200.000 orang per hari.⁶

Dengan pertimbangan ini peneliti berkesimpulan bahwa Jawa Pos Radar Malang sangat representatif untuk melihat framing media dalam pemberitaan berkaitan dengan pasangan calon bupati dan calon wali kota perempuan, dalam hal ini Dewanti Rumpoko. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Calon Bupati Perempuan dalam Berita: Analisis Framing Jawa Pos Radar Malang terhadap Dewanti Rumpoko Pada Pilkada Kabupaten Malang 2015 dan Kota Batu 2017”, mengambil Jawa Pos Radar Malang sebagai objek penelitian.

⁶ <http://www.radarmalang.id/redaksi/> diakses pada 23 Juli 2016 pukul 09.32

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Radar Malang membingkai berita terhadap calon bupati perempuan pada pilkada serentak di Kabupaten Malang tahun 2015 dan pilkada Kota Batu tahun 2017?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara Radar Malang dalam membingkai pasangan calon perempuan pada PILKADA serentak di Kabupaten Malang 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat akademis dan manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

- **Manfaat Akademis:**

1. Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, referensi maupun data banding untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan maupun contoh kasus yang nantinya dapat dijadikan pembelajaran, utamanya dalam hal berjejaring pemerintahan.

- **Manfaat Praktis**

1. Sebagai acuan pemerintah daerah dalam menciptakan terobosan kebijakan yang inovatif.

2. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang aktual dan faktual.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan elemen penting dalam sebuah penelitian. Bab ini akan dibagi ke dalam empat sub bab. *Pertama*, dasar teori yang digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini adalah analisis framing dan politik gender. *Kedua*, alur pikir penelitian diuraikan untuk mempermudah menjelaskan logika penelitian ini sendiri dalam membedah framing media secara umum dan Jawa Pos Radar Malang secara khusus dalam politik gender. *Ketiga*, penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu menjadi penting untuk menelusuri konsep dan logika penelitian yang telah ada sebelumnya dan memetakan bagaimana penelitian tentang media biasanya dilakukan. Dengan demikian bisa terlihat celah apa saja yang bisa diisi dalam memperkaya kajian analisis framing berkaitan dengan perempuan dalam ilmu politik.

2.1 Analisis Framing

2.1.1 Konsep Framing

Frame pada awalnya dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana, dan yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Analisis *framing* adalah salah satu metode penelitian yang termasuk baru dalam dunia ilmu komunikasi. Para ahli menyebutkan bahwa analisis *framing* ini merupakan perpanjangan dari analisis wacana yang dielaborasi terus menerus ini, menghasilkan suatu metode yang *up to date* untuk memahami fenomena-fenomena media mutakhir. Analisis *framing* merupakan suatu ranah studi komunikasi yang menonjolkan pendekatan multidisipliner dalam menganalisis

pesan-pesan tertulis maupun lisan. Konsep *framing* atau *frame* sendiri bukan berasal dari ilmu komunikasi, melainkan dari ilmu kognitif (psikologis)⁷

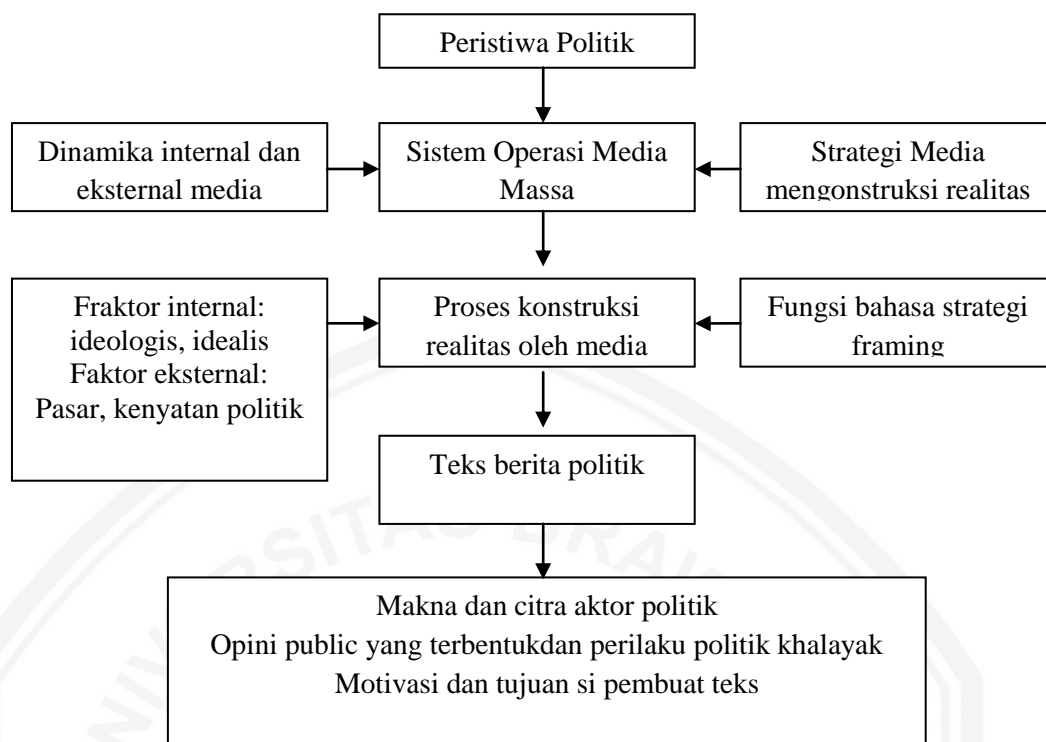
Sehingga *framing* merupakan pendekatan yang digunakan untuk melihat seperti apa realitas dibentuk dan dikonstruksikan oleh media, dalam hal ini adalah Jawa Pos Radar Malang. Realitas yang dikonstruksi dan dibentuk itu pada akhirnya akan menghasilkan adanya bagian-bagian yang ditonjolkan dari realitas tersebut dan akan lebih mudah untuk dikenal. Sehingga, khalayak akan lebih mudah mengingat pada aspek-aspek tertentu yang disajikan lebih menonjol oleh media tersebut. Jadi, *framing* merupakan salah satu cara bagaimana media menyajikan suatu kejadian.

Untuk mempermudah penjelasan bagaimana realitas dihadirkan oleh media, peneliti memberikan gambaran yang disajikan oleh Hamad⁸ di bawah ini

⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, Yogyakarta: LKiS, 2007

⁸ Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*, Jakarta: Granit, 2004

Gambar 2.1
Kerangka Pembentukan Wacana Politik



Sumber: Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa, 2004

Gambaran yang disajikan Hamad ini cukup memberikan bayangan bagaimana pemberitaan terpampang di media. Gambaran tersebut bahkan menyertakan bagaimana realitas sebenarnya “dibentuk” sedemikian rupa dengan sentuhan-sentuhan yang bervariasi dan melibatkan pemilihan kata, teks, dan persinggungannya dengan apa yang dikehendaki agar terwujud dalam citra aktor politik, opini publik, dan motivasi pembuat teks, dalam hal ini redaksi dan jajarannya.

Dalam hal ini, media menyeleksi, menghubungkan, dan menonjolkan peristiwa sehingga makna dari peristiwa lebih mudah menyentuh dan diingat oleh

khalayak⁹. *Framing*, dalam hal ini adalah framing Pan dan Kosicki yaitu sebagai proses pembuatan suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut.

Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan yaitu konsepsi psikologi yakni menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi pada dirinya yang berkaitan dengan struktur kognitif dalam mengolah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. *Framing* dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik/khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang, konsepsi sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial pada realitas. *Frame* disini berfungsi melihat membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat dimengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu¹⁰

Dalam mengkonstruksi suatu realitas, wartawan tidak hanya menggunakan konsepsi yang ada dalam pemikirannya semata. Akan tetapi melibatkan nilai sosial yang melekat dalam diri wartawan, ketika menulis dan mengkonstruksikan berita wartawan bukanlah berhadapan dengan publik yang kosong atau dengan kata lain khalayaklah menjadi pertimbangan wartawan, serta ditentukan oleh proses produksi yang selalu melibatkan (standar kerja, profesi jurnalistik, dan standar profesional dari wartawan).

Wartawan memakai secara strategis kata, kalimat, lead, hubungan antarkalimat, foto, grafik, dan perangkat lainnya untuk membantu dirinya

⁹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, Yogyakarta: LkiS, 2007, hlm 77

¹⁰ *Ibid*

mengungkapkan pemaknaan mereka sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Perangkat wacana itu dapat dijadikan alat bagi peneliti untuk memahami bagaimana media mengemas peristiwa.

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. *Frame* adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan makna yang berdasarkan perangkat tanda dimunculkan dalam teks sehingga seseorang dapat memaknai suatu peristiwa.

Hal serupa juga dilakukan oleh media Jawa Pos Radar Malang. Mengingat, media ini merupakan salah satu media terbesar di Kota Malang dan memiliki *bargaining position* dan sarat akan kepentingan sosial, ekonomi, politik hingga kepentingan media itu sendiri. Wartawan melakukan seleksi pada aspek-aspek yang akan ditonjolkan dalam berita yang akan dimuat di rubrik ‘Menuju Pendopo Agung’. Dengan demikian penggunaan analisis *framing* akan memudahkan dalam membaca konstruk yang dibentuk dalam rubrik Menuju Pendopo Agung.

Dengan memberikan bingkai pada sebuah berita akan lebih mudah bagi media untuk mengorganisir pembacanya menunjukkan posisi keberpihakan politiknya serta menjelaskan konten dari isu yang disampaikan dibalik informasi

berita yang dimuat¹¹. Pembingkai dalam sebuah berita dapat dilihat dari pemilihan kata yang digunakan oleh media dalam menampilkan sebuah informasi berita. Dalam hal ini media memiliki kuasa untuk mengolah informasi tersebut sehingga pembaca akan lebih mudah memahami isi berita yang disampaikan.

2.1.2 Proses *Framing*

Fase kampanye dalam PILKADA serentak 2015 di Kabupaten Malang selalu menjadi menarik untuk diberitakan. Ketiga kandidat pasangan calon bupati tentu mendapatkan sorotan secara khusus. Radar Malang mengemasnya dalam rubrik Menuju Pendopo Agung. Wartawan memiliki kuasa untuk menentukan *framing* yang akan digunakan untuk menceritakan fase kampanye masing-masing pasangan calon.

Sebagai sebuah metode analisis teks, analisis *framing* mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan analisis isi kuantitatif. Dalam analisis isi kuantitatif, yang ditekankan adalah isi (*content*) dari suatu pesan atau teks komunikasi. Sementara dalam analisis *framing* yang menjadi pusat perhatian adalah pembentukan pesan dari teks. *Framing*, terutama, melihat bagaimana pesan atau peristiwa dikonstruksikan oleh media. Bagaimana wartawan mengonstruksikan suatu peristiwa dan menyajikannya kepada khalayak pembaca.

Analisis *framing* merupakan bagian dari analisis isi yang melakukan penilaian tentang wacana persaingan antarkelompok yang muncul atau tampak di media. Analisis *framing* atau dikenal juga sebagai konsep bingkai, yaitu gagasan sentral yang terorganisasi, dan dapat dianalisis melalui dua turunannya, yaitu

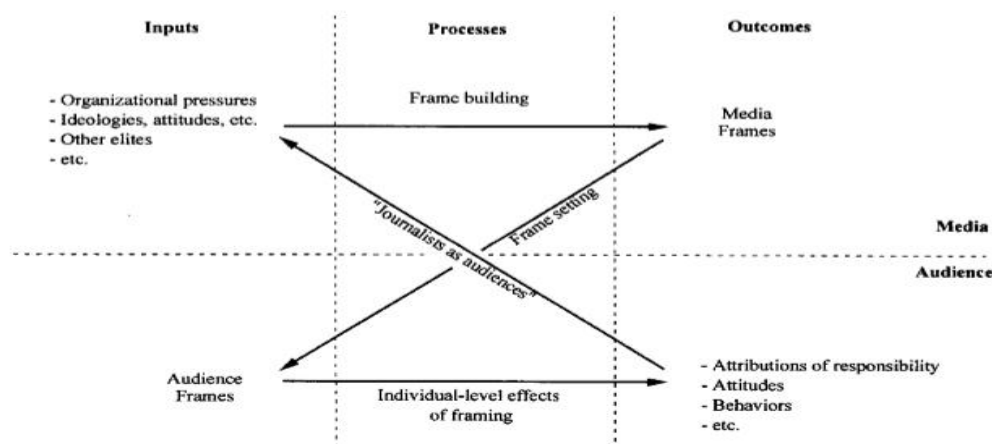
¹¹ Bimo Nugroho, Dkk, Politik Media Mengemas Berita Habibie dalam Pemberitaan Kompas, Merdek dan Republika, Yogyakarta: LKiS.

simbol berupa *framing device* dan *reasoning device*. *Framing device* merujuk pada penyebutan istilah tertentu yang menunjukkan “julukan” pada satu wacana, sedangkan *reasoning device* menunjuk pada analisis sebab-akibat. Di dalamnya terdapat beberapa ‘turunan’, yaitu metafora, perumpamaan atau pengandaian. *Catch phrases* merupakan slogan-slogan yang harus dikerjakan. *Exemplar* mengaitkan bingkai dengan contoh, teori atau pengalaman masa silam. *Depiction* adalah “musuh yang harus dilawan bersama”, dan *visual image* adalah gambar-gambar yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Pada instrumen penalaran, analisis sebab-akibat, *appeals to principles* merupakan premis atau klaim moral, dan *consequences* merupakan kesimpulan logika penalaran.¹²

Di bawah ini penggambaran Scheufele mengenai praktik analisis framing:

Gambar 2.2

Penelitian analisis framing menurut Scheufele



Sumber: Framing As a Theory of Media Effect dalam Journal of Communication, Vol 49 No. 1, Winter 1999

¹² Scheufele, Dietram A. 1998. *Framing As a Theory of Media Effect*, dalam Journal of Communication, Vol. 49 No. 1, Winter 1999

Dalam penjelasan tersebut, *frame setting* dan *journalists as audience* ada dalam proses yang saling menyalang di antara *outputs* dan *outcomes*. Perubahan perilaku menjadi sasaran utama media dalam pembuatan wacana dalam frame tersebut, dalam hal ini frame wacana gender di Pilkada Kabupaten Malang 2015.

Analisis *framing* adalah analisis untuk membongkar ideologi di balik penulisan informasi. Entman mendefinisikan *framing* sebagai seleksi dari berbagai aspek realitas yang diterima dan membuat peristiwa itu lebih menonjol dalam suatu teks komunikasi. Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti atau lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas¹³.

Dalam praktiknya, *framing* dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain, dan menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana, penempatan yang mencolok (*headline* depan atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang atau peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, dan simplifikasi. Semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak. Dalam konsep Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana

¹³ Robert. M. Entman, *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*, Journal of Communication, 1993

untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.

Adapun perangkat framing yang digunakan sebagai pendekatan untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini merujuk pada Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam pendekatan ini, framing di bagi menjadi empat struktur besar, yaitu:

1. Struktur Sintaksis, yang bisa diamati dari bagan berita yang meliputi cara wartawan menyusun berita. Struktur sintaksis memiliki perangkat: headline yang merupakan berita yang dijadikan topik utama oleh media dan lead (teras berita) merupakan paragraf pembuka dari sebuah berita yang biasanya mengandung kepentingan lebih tinggi. Struktur ini sangat tergantung pada ideologi penulis terhadap peristiwa berupa latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup.
2. Struktur Skrip, yaitu cara wartawan mengisahkan fakta dengan melihat bagaimana strategi bertutur atau bercerita yang digunakan wartawan dalam mengemas berita. Struktur skrip memfokuskan perangkat framing pada kelengkapan berita 5W+1H yaitu what (apa), when (kapan), who (siapa), where (dimana), why (mengapa), dan how (bagaimana).
3. Struktur Tematik, bagaimana seorang wartawan mengungkapkan suatu peristiwa dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur tematik mempunyai perangkat framing berupa detail, maksud dan hubungan kalimat, nominalisasi antar kalimat, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti.

4. Struktur Retoris, bagaimana seorang wartawan menekankan arti tertentu atau dalam kata lain penggunaan kata, idiom, gambar dan grafik yang digunakan untuk memberi penekanan arti tertentu. Struktur retorik mempunyai perangkat framing diantaranya leksikon atau pilihan kata yang merupakan penekanan terhadap sesuatu yang penting, grafis, metaphora dan pengandaian.

Tabel 2.1
Kerangka *Framing* Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
<u>SINTAKSI:</u> Cara wartawan menyusun fakta	Skema berita	Headline, lead, latar informasi, sumber, pernyataan, penutup
<u>SKRIP:</u> Cara wartawan mengisahkan cerita	Kelengkapan berita	5W + 1H
<u>TEMATIK:</u> Cara wartawan menulis fakta	1. Detail 2. Maksud Kalimat 3. Hubungan antar kalimat 4. Nominalisasi 5. Koheransi 6. Bentuk Kalimat 7. Kata Ganti	Paragraf, Proporsi
<u>RETORIS:</u> Cara wartawan menekankan fakta	1. Leksikon 2. Gambar 3. Metaphor 4. Pengandaian	Kata, Idiom, gambar/foto, grafis

Sumber: Alex Sobur, 2009

2.2 Politik Gender dalam Framing Media

Pada dasarnya, framing media terhadap gender berfokus pada tiga hal. Pertama, teks yang ada di dalam konteks. Kedua, reproduksi gender. Ketiga,

audiens dan identitas yang melekatinya mereka¹⁴. Dalam konteks Indonesia, teks yang tereproduksi dalam kajian gender dan hubungannya dengan media sangat erat kaitannya dengan hal kedua, yaitu reproduksi gender. Hal pertama dan kedua ini akan menjadi bahasan pokok dalam sub bab ini untuk menunjukkan bagaimana sebenarnya hubungan antara media massa dan gender.

Meskipun hubungan antara media massa dengan gender banyak berkaitan erat dengan *framing* media terhadap gerakan perempuan, pada dasarnya banyak sekali terjadi pula *framing* media terhadap perempuan itu sendiri, utamanya yang berkaitan dengan iklan¹⁵. Dalam rubrik “Menuju Pendopo Agung” yang ditayangkan secara berkala oleh Jawa Pos Radar Malang selama sebelum hingga pelaksanaan Pilkada Kabupaten Malang 2015, stereotip gender itu tidak tampak di mata telanjang pembaca meskipun secara tersurat ada banyak atribut konstruksi sosial terhadap salah satu dari beberapa calon tersebut. Di sinilah peranan analisis *framing* akan masuk sebagai pendekatan dan alat analisis untuk mengungkap apa saja yang diinginkan para aktor di media tersebut atau yang berkepentingan di belakang mereka.

Permainan stereotip dalam bentuk teks dan imej dalam pemberitaan di media massa sehubungan dengan gender, atau dalam hal ini calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Malang, tidak hanya terbentuk atau dibentuk oleh redaksi atau editor dari koran terkait. *Framing* gender dalam masa politik dan pencalonan cenderung mengetengahkan pola umum yang tidak memperdebatkan

¹⁴ Cynthia Carter, Linda Steiner, *Critical Reading: Media and Gender*, Open University Press, 2004

¹⁵ Erin Whiteside, Marie Hardin, *Public Relations and Sport: Work Force Demographics Intersection of Two Gendered Industries*, Journal of Sport Media, Vol 5, Numbei 1, 2010.

keperempuanan calon atau maskulinitas lawan dari calon perempuan yang berbeda jenis kelamin. Konstruksi ini ditujukan pada pembaca.

Berkaitan dengan teks yang begitu kental dengan penonjolan stereotip gender itulah analisis ini bermula. Rubrik Menuju Pendopo Agung Jawa Pos Radar Malang tentunya melalui berbagai proses yang rumit. Redaksi memainkan peranan yang cukup penting dalam manajemen pers dan memuat susunan atau struktur yang cukup kompleks dari redaksi hingga reporter¹⁶. Ketika membicarakan teks ini, yang kemudian bergerak pada reproduksi gender oleh media, peranan redaksi perlu dipertanyakan ketika menampilkan rubrik tersebut sedemikian rupa. Berasal dari mana wacana tersebut dan ke arah mana ia diarahkan?

Konteks politik terutama memang membawa pesan tertentu yang seringkali tak seimbang dalam menampilkan isi rubrik, entah dikehendaki secara sengaja oleh redaksi atau memang mengikuti wacana dominan yang berkembang dalam suatu kebudayaan tertentu seperti di Indonesia yang cenderung patriarkhis. Konteks politik ini memainkan peran yang cukup kompleks selain dari apa yang diinginkan redaksi. Untuk itu, selain mendalami isi teks yang mereproduksi wacana gender kepada pembaca melalui serangkaian campur tangan manajemen dan meja redaksi media massa, penting sekali mengetahui secara umum bahwa konteks sosial dan politik di wilayah tertentu.

¹⁶ Tahrur, Houtman, dan Muhammad Nasir, *Keterampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*, Yogyakarta, Deepublish, 2016

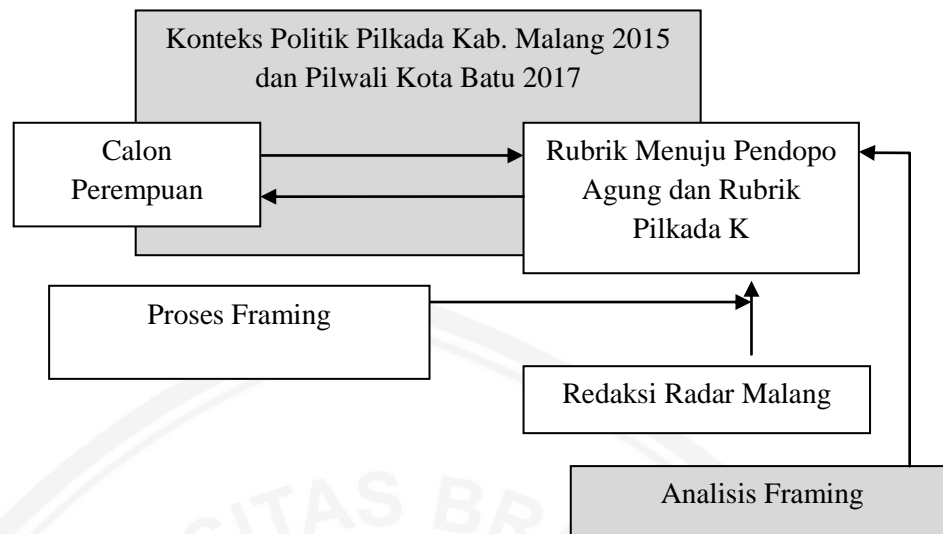
2.3 Alur Pikir Penelitian

“Menuju Pendopo Agung” adalah rubrik khusus yang dibuat Radar Malang sebagai media informasi selama masa Pilkada 2015 di Kabupaten Malang. Rubrik ini berisi berita prapersiapan Pilkada hingga masa kampanye masing-masing pasangan calon bupati. Alur pikir dalam penelitian ini dibuat untuk mempermudah memahami penelitian yang dilaksanakan.

Dari rubrik “Menuju Pendopo Agung” yang memuat segala informasi seputar Pilkada Kabupaten Malang. Segala bentuk kegiatan seputar Pilkada Kabupaten Malang meliputi pengumuman jadwal Pilkada, proses pendaftaran bakal pasangan calon bupati, penetapan pasangan calon bupati, masa kampanye, proses pemilihan, hingga penetapan bupati Malang terpilih.

Begitu juga dalam momentum Pilwali Kota Batu 2017, koran harian Jawa Pos Radar Malang juga mengemas segala bentuk informasi seputar Pilwali Kota batu. Mulai dari tahapan sosialisasi Pilwali Kota Batu, tahapan pendaftaran calon wali kota, pemberitaan debat pasangan calon, pemberitaan masa kampanye, temuan-temuan pelanggaran dalam masa kampanye, hasil pencoblosan hingga penetapan wali kota terpilih. Namun, dalam kontestasi politik Pilwali Kota Batu 2017, penulis tidak menemukan rubrik khusus yang mengemas momentum lima tahunan di Kota Batu tersebut. Selanjutnya Koran harian Jawa Pos radar Malang akan menyajikan setiap peristiwa dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu yang dikehendaki.

Gambar 2.3
Alur Pikir Penelitian



Sumber: Dokumen Olahan Peneliti, 2017

Dengan ditentukannya frame oleh wartawan dan dapur redaksi Jawa Pos Radar Malang, peneliti akan mengetahui bagaimana frame yang diciptakan untuk ketiga pasangan calon Bupati Kabupaten Malang. Selanjutnya, dengan diketahui frame yang ditentukan, peneliti juga akan mengetahui keberpihakan Jawa Pos Radar Malang terhadap pasangan calon bupati Kabupaten Malang.

2.4 Penelitian Terdahulu

Framing media terhadap isu atau orang tertentu sangat berkaitan erat dengan pesan politik. Sebagai penyampai pesan, media memiliki tendensi untuk memberi makna, termasuk makna politik untuk menggiring pengaruh. Politik media melalui framing ini sangat luas jangkauannya, tidak terkecuali politik gender. Dengan demikian, politik gender sebagaimana yang akan ditelusuri dalam framing media seperti Jawa Pos Radar Malang ini perlu dilihat kecenderungan-kecenderungannya mengingat analisis framing pada politik gender sangat sedikit porsinya dalam kajian ilmu politik.

Diantara penelitian terdahulu tentang analisis politik framing politik gender dalam kajian ilmu politik antara lain:

1. Penelitian Pardianto (2014) misalnya melihat bagaimana Harian Rakyat Maluku dan Ambon Express membingkai berita calon gubernur dan wakil gubernur Maluku dengan menggunakan metode analisis teks melalui analisis framing, maka ditemukan bahwa Ambon Express dan Harian Rakyat Maluku terlalu menonjolkan salah satu calon gubernur dan wakil gubernur yang ingin bertarung di Pilkada Maluku, meskipun kedua media massa tersebut berbeda pandangan tentang calon gubernur dan calon wakil gubernur Maluku yang ditonjolkan
2. Penelitian Atmadja (2014) tentang framing media online terhadap Ahok juga tidak terlalu berbeda dari penelitian Pardianto di atas. Atmadja menggunakan pandangan konstruksionis dan ia menempatkan berita yang ditulis dalam konteks proses yang sangat erat kaitannya dengan bagaimana wartawan dan ideology media memiliki peranan yang amat signifikan dalam framing
3. Penelitian Nurul Hasfi (2011) mengenai bagaimana Malinda Dee (MD), pelaku kejahatan yang dalam pemberitaan tentang dirinya memunculkan pemberitaan yang bias karena keluar dari konteks permasalahan. Berita yang banyak fokus terhadap daya tarik fisik MD, perilaku dan kehidupan pribadinya dilihat oleh Hasfi sebagai bias tersebut dalam Detikcom, Majalah Tempo dan Metro TV dalam kurun waktu 29 Maret hingga 14 April 2011. Penelitian Hasfi cukup menarik karena metode framing Model Pan dan Kosicki berasumsi dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana representasi MD dalam pemberitaan di ketiga media di atas. Penelitian

tersebut menyimpulkan ada enam representasi untuk MD yaitu (1) Perempuan 'tidak benar' (*bad woman; bad wife; bad mother*), (2) Orang yang kalah (*a loser*) yang Sedang Menjalani Karma, (3) Monster mistik (*Mythical Monster*), (4) Barbie, boneka yang menyimbolkan komersialisme, (5) Perempuan yang memiliki kelainan psikologi, (5) Orang yang menjadi objek humor.

Penelitian tentang bagaimana framing media terhadap kontennya memang bisa dikaitkan dengan banyak hal, mulai dari isu rasial hingga konstruksi gender. Analisis yang digunakan pun sangat beragam. Namun dalam penelitian ini, mengingat analisis framing terhadap perempuan di Pilkada yang muncul di Jawa Pos Radar Malang, ada beberapa hal kompleks lainnya yang menjadi pertimbangan, yaitu bagaimana calon bupati perempuan dan wakil bupati perempuan di-framing selama momen politik dan kampanye berlangsung. Analisis terhadap konten Jawa Pos Radar Malang akan ditelisik melalui analisis framing Pan dan Kosicki dan bagaimana kajian politik gender harus ditempatkan dalam alat analisis tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

Seperti yang telah diketahui bahwa penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan berdasarkan rangkaian proses. Adapun rangkaian proses tersebut berawal dari adanya sebuah masalah yang dirumuskan, kemudian mengumpulkan data, selanjutnya dengan menarik kesimpulan. Pada bab ini akan di bahas jenis penelitian yang digunakan peneliti, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Penting untuk menentukan jenis penelitian dalam melakukan penelitian yang bersifat ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian deskriptif menurut Moleong adalah data yang berkumpul berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka. Sehingga dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif didapatkan dari wawancara, catatan dari lapangan, foto, *video tape*, dokumen pribadi, naskah, catatan/memo serta dokumen resmi lainnya¹⁷.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada¹⁸. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu langkah kerja bagaimana mendiskripsikan suatu objek penelitian, fenomena atau kejadian-kejadian, atau *setting social* yang kemudian

¹⁷ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989. hlm. 11

¹⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2009. hlm. 23-24

dituangkan dalam suatu bentuk tulisan. Dengan kata lain, data-data dan fakta-fakta yang diperoleh dihimpun dalam bentuk kata atau gambar dan bukan berbentuk angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu objek berarti menceritakan dan/atau menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu fenomena atau kejadian dapat terjadi.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis *framing* Pan dan Kosicki. Dengan metode yang dipilih diharapkan mampu membedah sikap Jawa Pos Radar Malang terhadap pemberitaan berbasis gender dalam Pilkada Kabupaten Malang dan Kota Batu. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan meneliti teks media dalam pemberitaan terkait calon kepala daerah Dewanti Rumpoko. Model Pan dan Kosicki berasumsi bahwa setiap berita memiliki *frame* yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide.

Adapun perangkat framing yang digunakan sebagai pendekatan untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini merujuk pada Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (Eriyanto, 2007). Dalam pendekatan ini, framing di bagi menjadi empat struktur besar, yaitu:

1. **Struktur Sintaksis**, yang bisa diamati dari bagan berita yang meliputi cara wartawan menyusun berita. Struktur sintaksis memiliki perangkat: *headline* yang merupakan berita yang dijadikan topik utama oleh media dan *lead* (teras berita) merupakan paragraf pembuka dari sebuah berita yang biasanya mengandung kepentingan lebih tinggi. Struktur ini sangat

tergantung pada ideologi penulis terhadap peristiwa berupa latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup.

2. **Struktur Skrip**, yaitu cara wartawan mengisahkan fakta dengan melihat bagaimana strategi bertutur atau bercerita yang digunakan wartawan dalam mengemas berita. Struktur skrip memfokuskan perangkat *framing* pada kelengkapan berita 5W+1H yaitu *what* (apa), *when* (kapan), *who* (siapa), *where* (dimana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana).
3. **Struktur Tematik**, bagaimana seorang wartawan mengungkapkan suatu peristiwa dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur tematik mempunyai perangkat *framing* berupa detail, maksud dan hubungan kalimat, nominalisasi antar kalimat, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti.
4. **Struktur Retoris**, bagaimana seorang wartawan menekankan arti tertentu atau dalam kata lain penggunaan kata, idiom, gambar dan grafik yang digunakan untuk memberi penekanan arti tertentu. Struktur retorik mempunyai perangkat *framing* diantaranya leksikon atau pilihan kata yang merupakan penekanan terhadap sesuatu yang penting, grafis, metaphora dan pengandaian.

Tabel 3.1
Kerangka *Framing* Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
<u>SINTAKSI:</u> Cara wartawan menyusun fakta	Skema berita	Headline, lead, latar informasi, sumber, pernyataan, penutup
<u>SKRIP:</u> Cara wartawan mengisahkan cerita	Kelengkapan berita	5W + 1H
<u>TEMATIK:</u> Cara wartawan menulis fakta	8. Detail 9. Maksud Kalimat 10. Hubungan antar kalimat 11. Nominalisasi 12. Koheransi 13. Bentuk Kalimat 14. Kata Ganti	Paragraf, Proporsi
<u>RETORIS:</u> Cara wartawan menekankan fakta	5. Leksikon 6. Gambar 7. Metaphor 8. Pengandaian	Kata, Idiom, gambar/foto, grafis

Sumber: Alex Sobur, 2009

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Calon Bupati Perempuan dalam Berita “Analisis *Framing* Jawa Pos Radar Malang Terhadap Dewanti Rumpoko pada Pilkada Kabupaten Malang 2015 dan Pilkada Kota Batu 2017”. Adapun waktu penelitian dibatasi sehingga didapat fokus penelitian, yaitu berita mulai dari bulan Agustus hingga bulan Desember untuk Pilkada Kabupaten Malang tahun 2015 dan berita bulan Oktober 2016 hingga bulan Februari untuk Pilkada Kota Batu tahun 2017.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Haris Herdiansyah dalam bukunya menjelaskan bahwa data merupakan suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang

dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode/instrument pengumpulan data¹⁹. Kemudian data yang telah diperoleh dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan suatu metode analisis tertentu, yang selanjutnya akan menghasilkan suatu rangkainan informasi sistematis yang dituangkan ke dalam paragraf-paragraf.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif yang mana data kualitatif ini merupakan sekumpulan informasi yang dituangkan ke dalam gambaran-gambaran serta uraian atas suatu fenomena atau kejadian. Adapun sumber data kualitatif yaitu :

3.3.1 Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto, data primer yaitu data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari narasumber tanpa ada perantara secara khusus, kemudian dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab kriteria fokus dari penelitian tersebut²⁰. Adapun data primer yang diperoleh peneliti adalah berupa data-data atau informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, yaitu data-data yang diperoleh melalui dua metode pengumpulan data. Kedua teknik pengumpulan data tersebut yakni pengumpulan data melalui metode wawancara.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Suharsimi Arikunto, data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung untuk mendukung penulisan penelitian. Adapun yang termasuk dalam data sekunder adalah data dokumen, foto publikasi acara,

¹⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2013. hlm. 8

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002. hlm. 107.

rekaman pidato sambutan maupun buku yang ada di lokasi penelitian²¹. Adapun data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data-data pendukung tertulis atau terdokumentasi seperti buku-buku laporan kegiatan, juga regulasi atau peraturan-peraturan yang berkaitan dengan Pers atau media massa, juga gambar-gambar atau foto-foto yang berkaitan dengan kampanye pemenangan PILKADA Kabupaten Malang Tahun 2015 dan Pilwali Kota Batu 2017.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Selain jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data juga menjadi suatu bagian penting dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan dari ketiga teknik penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut :

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi antara peneliti dengan informan. Komunikasi yang berlangsung berupa dialog baik secara langsung maupun tidak langsung, guna mendapatkan data serta informasi yang diperlukan. Metode wawancara menjadi perangkat yang penting mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif hasil dari wawancara lebih berupa kata-kata yang merupakan ciri dari penelitian kualitatif. Metode wawancara menurut Moleong adalah percakapan dengan maksud tertentu.²²

Pendapat lain dikemukakan oleh Gorden yang mengatakan bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali informasi untuk suatu tujuan tertentu²³. Sama halnya dengan

²¹ *ibid.*,

²² Haris Herdiansyah., *op.cit.* hlm. 118

²³ *ibid.*,

pendapat dari Stewart dan Cash yang mengatakan bahwa wawancara sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran informasi, tanggung jawab, kepercayaan, wawancara bukanlah kondisi dimana hanya ada satu orang yang berbicara dan yang lain hanya mendengarkan²⁴. Jadi, secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud menggali suatu informasi.

Berdasarkan dari pengertian terkait wawancara, berikut adalah daftar informan sebagai sumber data yang akan melengkapi penelitian ini :

Tabel 3.2

Daftar Informan

No.	Lokus Informan
1.	Redaktur Halaman Radar Malang, Kholid Amrullah
2.	Wartawan Radar Malang, Aris Dwi Kuncoro
3.	Redaktur Halaman Radar Batu, Ahmad Yahya
4.	Wartawan Radar Batu, Aziz Ramadhani

Sumber : Olahan Peneliti Tahun 2018

3.4.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data berupa berkas-berkas catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Seperti yang telah dikemukakan oleh Kartini Kartono bahwa sumber dokumentasi meliputi dokumen-dokumen yang dirahasiakan dan yang diarsipkan, laporan-laporan, data statistik, manuskrip, surat-surat, buku harian, dan lain-lain²⁵. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang ada, studi dokumentasi merupakan salah satu cara peneliti untuk mendapatkan gambaran

²⁴ *ibid.*,

²⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung : Mandar Maju, 1996. hlm. 67.

dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen²⁶. Berikut data-data dokumentasi yang dibutuhkan peneliti untuk menunjang penelitian terkait analisis *framing* Jawa Pos Radar Malang ini :

1. Regulasi berkaitan dengan Pers dan Media massa.
2. Peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang PILKADA
3. Naskah berita berkaitan dengan PILKADA
4. Foto-foto kampanye

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis merupakan sebuah instrumen penting dalam proses penelitian. Apabila data yang dibutuhkan telah terkumpul, peneliti kemudian menganalisis data yang telah diperoleh tersebut sebagai langkah selanjutnya. Miles dan Huberman mengemukakan proses-proses analisis kualitatif dapat dijelaskan ke dalam tiga langkah yaitu:²⁷

Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi.

Penyajian data, yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif yang lazim di gunakan adalah bentuk teks naratif.

Penarikan kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan. Dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dengan temuan yang sudah ada.

²⁶ Haris Herdiansyah., *op.cit.*, hlm. 143

²⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Adi Mahasatya, 2008. hlm. 209

3.6 Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan, mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, mencakup Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, dan Kerangka Pikir.

Bab III Metode Penelitian, mencakup Jenis Penelitian, Desain Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Fokus dan Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Deskripsi Data

Bab V Pembahasan

Bab VI Kesimpulan

BAB IV

DESKRIPSI DATA

4.1 Karakteristik Jawa Pos Radar Malang

Jawa Pos Radar Malang merupakan salah satu media cetak lokal yang berada di bawah naungan Jawa Pos Group. Berdiri sejak Desember 1999 Jawa Pos Radar Malang mampu bersaing dengan 15 Radar-radar lain di Jawa Timur. Kantornya berpusat di Jalan Kawi 11 B dengan memiliki beberapa divisi kerja. Diantaranya Redaksi yang bertanggung jawab penuh terhadap segala bentuk pemberitaan yang disajikan di koran harian tersebut, Divisi Iklan yang bertanggung jawab penuh atas periklanan baik berupa display gambar maupun advertorial. Tiga divisi lain yang juga tidak kalah penting di Jawa Pos Radar Malang adalah divisi pemasaran yang bertugas mengatur sirkulasi pemasaran koran, divisi Event dan divisi Keuangan.

Jawa Pos Radar Malang yang telah 19 tahun berdiri memiliki tiga anak perusahaan yang mengcover tiga wilayah di Malang Raya yakni Kota Malang, Kabupaten Malang dan Kota Batu. Tiga anak perusahaan tersebut diantaranya Radar Malang yang terdiri dari 8 halaman yang berisi rubrik ekonomi, politik pemerintahan, zetizen, pendidikan, dan olahraga. Cakupan berita Radar Malang sendiri memfokuskan pada peristiwa-peristiwa di Kota Malang. Seluruh pemberitaan di halaman Radar Malang menjadi tanggung jawab penuh redaksi Radar Malang.

Sedangkan Radar Kanjuruhan yang terdiri dari 2 halaman mencakup wilayah pemberitaan di Kabupaten Malang. Radar Kanjuruhan dipimpin oleh General Manager yang dibawah oleh Direktur Jawa Pos Radar Malang Kurniawan

Muhammad. Manajerial yang serupa juga diterapkan di halaman Radar Batu yang pemberitaannya mencakup wilayah Kota Batu. Radar batu mencoba menyajikan berita-berita yang tidak kalah aktual dan faktual yang disajikan di 2 halaman Radar Batu. Sehingga total halaman Jawa Pos Radar Malang yang terbit setiap harinya berjumlah 12 halaman.

Pesatnya perkembangan Jawa Pos Radar Malang yang sebelumnya lebih dikenal dengan nama Jawa Pos Biro Malang pada tahun 1988 membuat perusahaan ini mengembangkan sayapnya dengan membuat Jawa Pos Radar Malang versi online. Hingga saat ini Jawa Pos Radar Malang diklaim menjadi media cetak terbesar di Malang Raya dengan oplah 35.000 eksemplar per hari di bawah naungan PT Malang Intermedia Pers.

Berdasarkan data internal Jawa Pos Radar Malang diklaim menjadi koran nomor satu dengan jumlah oplah perhari terbanyak dibandingkan dengan media cetak yang lain. Berita yang disajikan juga diimbangi dengan gambar atau foto yang cukup besar. Penambahan grafis serta ilustrasi kerap menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca koran Jawa Pos Radar Malang. Bahasa yang disajikan dengan lugas namun tetap mudah dimengerti juga menjadi ciri khas media berjargon 'Only One Number One' ini. Dalam sehari, Jawa Pos Radar Malang diklaim dibaca oleh lebih dari 200.000 pembaca.

4.2 Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Malang 2015

Kabupaten Malang terdiri atas 33 kecamatan, yang dibagi lagi menjadi sejumlah desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Kepanjen. Pusat pemerintahan sebelumnya berada di Kota Malang hingga tahun 2008. Kota

Batu dahulu merupakan bagian dari Kabupaten Malang dan sejak tahun 2001 menjadi daerah otonom setelah ditetapkan menjadi kota.

Pada Pilkada Kabupaten Malang Tahun 2015 Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Malang menetapkan tiga pasangan calon yang bertarung dalam kontestasi politik 2015. Ketiga pasangan tersebut adalah Rendra Kresna- Sanusi, Dewanti Rumpoko- Masrifah Hadi dan Nurcholis-Muhammad Mufidz. Ketiga pasangan ini bukan sosok yang asing bagi publik di Kabupaten Malang.

Rendra Kresna yang saat itu menjadi incumbent juga seorang ketua Partai Golongan Karya (Golkar) sedangkan Sanusi adalah Ketua Dewan Syuro PKB saat itu. Pasangan ini saat itu didukung oleh lima partai diantaranya Partai Golkar, Partai Demokrat, Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Gerindra dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Begitu juga dengan Dewanti Rumpoko yang saat itu berstatus sebagai istri Wali Kota Batu Edy Rumpoko sedangkan Masrifah Hadi adalah Ketua Muslimat PCNU Kabupaten Malang. Pasangan ini diusung oleh PDI Perjuangan. Berbeda dengan pasangan calon yang lain, Nurcholis-Muhammad Mufidz tidak memiliki track record dalam politik sebelumnya.

Pada masa pengundian nomor urut, pasangan Rendra Kresna-Sanusi mendapatkan nomor urut 1, Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi Nomor Urut 2 dan Nurcholis-Muhammad Mufidz mendapatkan nomor urut 3. Ketiga pasangan tersebut menjalani masa kampanye yang telah ditetapkan oleh KPU yakni mulai tanggal 27 Agustus hingga 5 Desember 2015.

Pada masa Pilkada ini ketiga pasangan ini memperebutkan sebanyak 2.061.519 pemilih tetap yang tersebar di 33 kecamatan di Kabupaten Malang. Pasangan Dewanti Rumpoko- Masrifah Hadi berhasil meraih 44,48 % suara.

Jumlah ini kalah tipis dari incumbent Rendra Kresna-Sanusi yang meraih 51,63% suara. Sedangkan pasangan independent Nurcholis-Muhammad Mufidz meraih 3,90 %. Meski kalah tipis namun Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi berhasil unggul di beberapa kecamatan diantaranya Kecamatan Bululawang, Dampit, Karangploso, Kepanjen, Pakisaji, Sumberpucung, Tumpang, Turen, Wagir, dan Wonosari.

4.3 Pemilihan Kepala Daerah Kota Batu 2017

Dengan luas wilayah sekitar 202,30 km², sebagian besar keadaan topografi kota Batu didominasi kawasan dataran tinggi dan perbukitan yang berlembah-lembah yang terletak di lereng dua pegunungan besar, yaitu Arjuno-Welirang dan Butak-Kawi-Panderman.

Di wilayah kota Batu, yang terletak di sebelah utara pusat kota terdapat sebuah hutan lebat yang merupakan kawasan hutan lindung, yakni Taman Hutan Raya Raden Soerjo. Jenis tanah yang berada di kota Batu sebagian besar merupakan andosol, selanjutnya secara berurutan adalah kambisol, latosol dan aluvial. Tanahnya berupa tanah mekanis yang banyak mengandung mineral yang berasal dari ledakan gunung berapi. Sifat tanah semacam ini mempunyai tingkat kesuburan yang tinggi.

Pilkada Kota Batu yang tahapannya berlangsung sejak bulan September 2016 hingga Februari 2017 mengumumkan empat pasangan calon wali kota dan wakil wali kota Batu yang bertarung pada kontestasi politik Kota Batu 2017. Keempat pasangan tersebut adalah Dewanti Rumpoko- Punjul yang diusung oleh PDI Perjuangan, Rudy- Sujono Djonet diusung oleh PAN, Partai Nasdem, dan

partai Hanura, Abdul Madjid-KAsmuri Idris dari perseorangan dan Khairuddin – Hendra diusung oleh PKB dan Demokrat.

Dewanti Rumpoko- Punjul dinyatakan menang dalam pemilihan wali kota dan wakil wali kota Batu oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) melalui Surat Keputusan KPU Nomor 22/HK.03.1-Kpt/KPU-Kota/IV/2017 tertanggal 5 April 2017. Dewanti memperoleh suara sebanyak 51.754 suara atau 44,57 % suara dalam Pilkada Kota Batu 2017 kemarin.

Lalu disusul pasangan nomor urut 1 Rudi-Sujono dengan 20,82 persen setara dengan 24.228 suara. Di urutan selanjutnya adalah pasangan nomor urut 3 Hairuddin-Hendra Angga Sonatha dengan perolehan 17,62 persen atau 20.507 suara. Dan peringkat terakhir adalah pasangan nomor urut 4 Abdul Majid-Kasmuri Idris dengan persentase 17,10 persen setara dengan 19.897 suara. Bila dilihat dari masing-masing kecamatan, pasangan Dewanti Rumpoko-Punjul Santoso tetap paling unggul.²⁸

Berdasarkan data yang diperoleh dari KPU Kota Batu, di Pilkada Kota Batu 2017 Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Batu menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pilkada mencapai 147.975 pemilih. Jumlah DPT tersebut mengalami penurunan sekitar 1.371 pemilih dari Daftar Pemilih Sementara (DPS) potensial yang mencapai 149.346 pemilih. Meski demikian pengguna hak pilih juga mencapai 81,2 % atau setara dengan 121.128 orang.

Dewanti Rumpoko-Punjul Santoso resmi menjabat sebagai wali kota dan wakil wali kota Batu usai dilantik Gubernur Soekarwo di Gedung Grahadi

²⁸ <http://www.batutimes.com/baca/7567/20170216/075430/rekap-c1-kpu-dewantipunjul-dominasi-semua-kecamatan/> diakses 24 Juni 2018

Surabaya pada tanggal 27 Desember 2017. Dewanti menggantikan wali kota Batu yang sebelumnya dijabat oleh Eddy Rumpoko yang juga suaminya.



BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode *framing* yang merupakan salah satu metode analisis media untuk mengetahui bagaimana suatu media dalam hal ini Radar Malang dan Radar Batu membingkai suatu peristiwa. Dalam hal menganalisis *framing* berita dalam penelitian ini, terdapat rubrik khusus yang memberitakan terkait Pilkada Kabupaten Malang pada Radar Malang, lebih spesifiknya Radar Kanjuruhan, yaitu rubrik Menuju Pendopo Agung. Pada kurun waktu Agustus 2015- Desember 2015 terdapat 20 sampel berita yang akan dianalisis.

Sedangkan berita Pilkada Kota Batu yang juga akan diteliti pada penelitian ini tidak memiliki rubrik khusus seperti halnya Pilkada Kabupaten Malang. Hanya terdapat 3 sampel berita yang terpilih dan representatif untuk dianalisis selama periode 28 Oktober-11 Februari 2017. Hal ini dikarenakan pemberitaan dengan fokus pada Dewanti Rumpoko tidak sebanyak saat ia mencalonkan diri menjadi Bupati pada Pilkada Kabupaten Malang Tahun 2015. Kebanyakan pemberitaan menyoroti sosok Punjul yang merupakan calon *incumbent* dan merupakan calon wakil walikota mendampingi Dewanti Rumpoko.

Selain itu pemberitaan pilkada juga lebih berfokus pada pemberitaan oleh KPU Kota Batu terkait penyorotan dan kampanye, pengamanan selama pilkada serta data-data terkait pilkada Kota Batu 2017. Salah satunya adalah fakta bahwa jumlah pemilih di pilkada ini menurun jumlahnya. Selain itu KPU juga gencar

memberitakan mengenai *money politic* dan upaya pencegahannya. Tentunya, hal ini tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini yang berfokus menganalisis *framing* berita pada sosok Dewanti Rumpoko.

5.1 Analisis *Framing* Terkait Agenda Kampanye “Blusukan”

Pada bagian ini, peneliti mengklasifikasikan berita terkait agenda kampanye Dewanti Rumpoko yang mengusung tema blusukan. Baik pada Pilkada Kabupaten Malang maupun Kota Batu. Dalam analisis ini terdapat 13 berita yang akan dianalisis menggunakan model Pan dan Kosicki. Adapun hasil analisis tiap berita adalah sebagai berikut.

5.1.1 Berita Tanggal 25 Agustus 2015, Judul: Calon Bupati Saingan Blusukan

Di waktu yang hampir bersamaan dengan agenda penetapan pasangan calon oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Malang, Rendra Kresna dan Dewanti Rumpoko tebar pesona di Kecamatan Kepanjen. Rendra, menghadiri halal bi halal Kawula Muda Bersatu (KMB) di Desa Mangunrejo, sementara Dewanti mengunjungi industri kerajinan kulit Lufas Gallery di Desa Dilem. Dalam agendanya, Rendra mengajak cawabupnya, Sanusi. Sebelum masuk ke lokasi acara di Balai Desa Mangunrejo, Rendra dan Sanusi menyempatkan diri untuk menyapa dan menyalami warga.

Kemudian, saat mendapatkan kesempatan untuk berbicara di atas mimbar, membuka acara halal bi halal, Rendra memperkenalkan sosok Sanusi kepada warga dan undangan yang hadir. Rendra pun meminta Sanusi untuk berdiri dan

menyapa warga. Spontan, warga memberikan tepuk tangan meriah untuk Sanusi. Sejatinya, bukan kali ini saja Rendra mengajak Sanusi dalam agenda blusukannya. Meski bukan masuk agenda kampanye, namun Sanusi sengaja diajak untuk lebih mengenalkan sosok bersangkutan kepada masyarakat. Harus diakui, dari sisi popularitas, Sanusi masih berada jauh di bawah Rendra. Hasil survei dari Lingkaran Survei Indonesia (LSI) menyebut popularitas Rendra di angka 98,1 persen. Sedangkan Sanusi sendiri hanya 28,1 persen.

Di tempat terpisah, Dewanti sekitar pukul 14.00 mengunjungi industri kulit Lufas Gallery. Berbeda dengan Rendra yang mengajak pasangannya, kali ini Dewanti hanya sendiri. Dia didampingi Wakil Ketua DPC PDIP Kabupaten Malang Hari Sasongko dan sekretaris tim pemenangan Budi Kriswiyanto. Kehadiran Dewanti dielu-elukan perajin dan warga sekitar yang didominasi perempuan. Dalam kunjungannya, Dewanti sedikit memaparkan visi-misinya sebagai Cabup Malang. Salah seorang warga kemudian bertanya terkait slogan Malang Anyar yang diusung pasangan Dewanti-Masrifah.

Dewanti pun menjelaskan makna slogan tersebut bahwa dengan Malang Anyar, Dewanti akan mengubah administrasi. Nantinya Dewanti akan jadikan sekolah gratis itu anyar, dan tempat pariwisata akan dikelola lebih bagus lagi. Ketika diwawancarai sebelum meninggalkan Desa Dilem, Dewanti mengatakan bahwa blusukan ke masyarakat di desa-desa, akan banyak dia lakukan pada masa kampanye nanti. Lewat blusukan, sosialisasi program dan visi-misi akan lebih mengena. Sosialisasi bahkan sudah dilakukan secara intens dalam sebulan belakangan. Lewat sosialisasi, Dewanti juga banyak mendengar keluhan kesah warga.

Terpisah, cabup dari jalur independen, Nurcholis mengatakan bahwa metode blusukan memang akan banyak digunakan untuk menjangkau suara pada pilbup nanti. Selama ini, Nurcholis memang cukup aktif di komunitas. Seperti di komunitas penggemar vespa misalnya. Nurcholis tercatat sebagai ketua Belagu Scooter Club. Selain itu, Nurcholis mengatkaan, selama perhelatan pilbup, dirinya mengaktifkan posko di Jalan Panglima Sudirman Nomor 33 Kepanjen. Alasannya sederhana mengapa Nurcholis memilih Kepanjen, ketimbang tempat dimana dia berdomisili, Turen. Hal ini karena Kepanjen itu ibukotanya Kabupaten Malang,

Dalam pemberitaan ini, pewarta melakukan perbandingan antara Dewanti Rumpoko dan *incumbent* Rendra Kresna. Sesuai dengan judul dan sub judul berita, kedua paslon berlomba melakukan blusukan guna membangun citra mereka di hadapan masyarakat. Dari *lead* berita, perbandingan kedua sosok ini telah nampak dimana pada paragraf pertama tersebut disajikan informasi perbedaan lokasi blusukan mereka. Dalam bagian ini pewarta menggunakan metaphor 'tebar pesona' untuk menggambarkan aktivitas blusukan Dewanti Rumpoko. umumnya, pemilihan kata tebar pesona menjadi sentitif dan cenderung memiliki konotasi yang negatif. Namun dalam berita ini pemilihan kata tersebut lebih kepada maksud bahwa Dewanti Rumpoko sedang membangun citra melalui proses blusukan yang dilakukannya.

Selain itu proses perbandingan yang dilakukan oleh pewarta pun cukup berimbang. Dalam artian pewarta menggambarkan reaksi positif dari masyarakat terhadap proses blusukan yang dilakukan kedua paslon. Untuk sosok Dewanti Rumpoko, tidak nampak adanya wacana bias gender meskipun ia merupakan kandidat perempuan satu-satunya. Tidak hanya dalam bentuk teks, perbandingan

proses blusukan kedua paslon juga ditampilkan pada foto yang terpampang cukup besar di atas berita teks tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam berita ini pewarta membingkai ide utama secara berimbang tanpa mengunggulkan maupun memojokkan paslon tertentu.

Tabel 5.1 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Calon Bupati Saingan Blusukan
	Lead	Di waktu yang hampir bersamaan dengan agenda penetapan pasangan calon oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Malang, Rendra Kresna dan Dewanti Rumpoko tebar pesona di Kecamatan Kepanjen. Rendra, menghadiri halal bi halal Kawula Muda Bersatu (KMB) di Desa Mangunrejo, sementara Dewanti mengunjungi industri kerajinan kulit Lufas Gallery di Desa Dilem.
	Latar Informasi	Kepanjen
	Sumber Pernyataan	Rendra, Dewanti Rumpoko, Nurcholis
	Penutup	Selain itu, Nurcholis mengatakan, selama perhelatan pilbup, dirinya mengaktifkan posko di Jalan Panglima Sudirman Nomor 33 Kepanjen. Alasannya sederhana mengapa Nurcholis memilih Kepanjen, ketimbang tempat dimana dia berdomisili, Turen. “Ya karena Kepanjen itu ibukotanya Kabupaten Malang,” ujarnya
Struktur Skrip	What	Ketiga paslon bupati dan wakil bupati Kabupaten Malang saingan blusukan, tak terkecuali Dewanti Rumpoko
	Where	Kepanjen
	Why	Karena dengan blusukan, sosialisasi program dan visi-misi akan lebih mengena
	Who	Dewanti Rumpoko, Rendra-Sanusi, Nurcholis
	When	24-08-2015
	How	Kampanye blusukan
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi,	Berita disajikan dengan lugas dan lengkap menyajikan gambaran mengenai proses kampanye gaya blusukan yang dilakukan oleh ketiga

	Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	paslon. Dalam berita ini tidak terdapat kata ganti untuk sosok Dewanti Rumpoko
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.1

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.1.2 Berita Tanggal 3 September 2015, Judul: Maksimalkan Potensi Kelautan

Kabupaten Malang mempunyai potensi besar di sektor kelautan dan perikanan. Calon bupati (cabup) dari PDIP Dewanti Rumpoko mengatakan, potensi itu harus bisa dimaksimalkan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam masa kampanyenya, Dewanti sempat meninjau Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sendang Biru. Sebab, harus diakui bahwa ikan di perairan Kabupaten Malang memiliki kualitas ekspor.

Dewanti juga menyinggung pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Malang dari sektor kelautan yang pada 2014 mencapai Rp 2 miliar. Jika terpilih menjadi bupati, Dewanti berjanji akan memberikan perhatian lebih pada sektor kelautan dan perikanan. Termasuk di antaranya dengan menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah pusat. Dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan. Menurutnya, Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti sangat getol memaksimalkan potensi laut di Indonesia. Apalagi, jika kemudian Susi mau membangun bandara perintis di wilayah Malang Selatan. Dampaknya akan luar biasa. Tidak hanya bisa meningkatkan perekonomian dari hasil tangkapan laut, tapi sekaligus juga akan mendongkrak potensi wisata.

Dalam berita ini pewarta berfokus pada ikrar Dewi-Sri dalam memaksimalkan potensi kelautan dan perikanan. Dewanti mengatakan bahwa potensi ini harus bisa dimaksimalkan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Wacana ini kemudian berkembang karena Dewi-Sri dalam masa kampanyenya sempat meninjau Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sendang Biru. Tidak luput pula janji kampanye disampaikan pada pemberitaan ini.

“Kalau saya jadi bupati, 50 persen bahkan 100 persen PAD akan saya manfaatkan untuk pengembangan TPI dan fasilitas lain,” ujarnya.

Dari segi kelengkapan, berita ini sudah memenuhi kaidah 5W+1H. seperti berita-berita lainnya, sosok Dewanti Rumpoko kembali disebut sebagai cabup dari PDIP dan istri Wali Kota Batu sebagai istilah lain untuk merepresentasikan sosoknya. Sayangnya foto yang ditampilkan bukanlah foto saat Dewi-Sri melakukan kunjungan ke TPI yang menjadi latar tempat berita ini. Foto yang dipilih adalah foto saat proses pengundian nomor urut pasangan calon dimana saat itu Dewanti Rumpoko tengah berpidato. Hal ini cukup disayangkan mengingat *angle* berita diambil dari sudut pandang aspirasi Dewanti dalam sektor kelautan dan perikanan dimana hal ini dijabarkan di keseluruhan badan berita

Tabel 5. 3 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Maksimalkan Potensi Kelautan
	Lead	Kabupaten Malang mempunyai potensi besar di sektor kelautan dan perikanan. Calon bupati (cabup) dari PDIP Dewanti Rumpoko mengatakan, potensi itu harus bisa dimaksimalkan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
	Latar Informasi	TPI Sendang Biru
	Sumber Pernyataan	Dewanti Rumpoko

	Penutup	Apalagi, jika kemudian Susi mau membangun bandara perintis di wilayah Malang Selatan. Dampaknya akan luar biasa. Tidak hanya bisa meningkatkan perekonomian dari hasil tangkapan laut, tapi sekaligus juga akan mendorong potensi wisata. “Kalau ada bandara, akan mudah untuk mengangkut hasil laut. Begitu juga pasti akan meningkatkan kunjungan wisatawan,” ujar dia
Struktur Skrip	<i>What</i>	Kampanye Dewanti Rumpoko dan janjinya memaksimalkan potensi kelautan
	<i>Where</i>	TPI Sendang Biru
	<i>Why</i>	Potensi kelautan di Kabupaten Malang besar namun tidak disertai dengan sarana yang memadai
	<i>Who</i>	Dewanti Rumpoko
	<i>When</i>	3-09-2015
	<i>How</i>	Kunjungan dan kampanye
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail, Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi, Koherensi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti)	Dari awal sampai akhir menceritakan tentang proses kampanye Dewanti Rumpoko dan pasangannya Masrifah pada sektor pertanian dimana ia berjanji untuk menggiatkan potensi kelautan. Dalam penyampaian di gunakan beberapa kata ganti yang merepresentasikan sosoknya, yaitu istri dari Wali Kota Batu Eddy Rumpoko dan cabup dari PDIP.
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.3

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.1.3 Berita Tanggal 5 September 2015, Judul: Dewi-Sri Juga Dekati Ponpes

Bagi pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup), pondok pesantren (ponpes) menjadi segmentasi yang wajib untuk didekati. Termasuk bagi pasangan bernomor urut dua, Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi. Di Kabupaten ada ratusan ponpes yang berdiri, tersebar di 33 kecamatan. Masing-

masing ponpes memiliki santri yang jumlahnya puluhan, bahkan ratusan. Itu belum termasuk alumninya. Tidak itu saja, ponpes juga pasti memiliki pengasuh atau ulama yang sangat dihormati. Tidak hanya oleh santrinya, tapi juga warga sekitar. Itulah yang menjadi alasan, mengapa ponpes wajib didekati. Sebelumnya, Rendra Kresna-Sanusi, Nurcholis-Muhamamd 'Mamak' Mufidz sudah mulai melakukan pendekatan kepada ponpes di Kabupaten Malang. Dewanti optimis bahwa harapan itu bisa terwujud. Meski dia menyadari bahwa pasangan calon lainnya juga melakukan hal yang sama.

Apalagi, Dewi-Sri lewat Malang Anyar-nya punya program bagus bagi dunia pendidikan. Termasuk pendidikan di ponpes. Janji mereka adalah pendidikan gratis bagi warga Kabupaten Malang. Dewanti mengacu pada apa yang sudah dilaksanakan oleh suaminya di Kota Batu. Kota Batu, termasuk daerah yang berhasil dalam menerapkan pendidikan gratis.

Dia menegaskan, program sekolah gratis tidak hanya untuk sekolah negeri. Tapi juga sekolah swasta. Tentu saja, ponpes juga masuk dalam bagian itu. Jalan bagi Dewi-Sri untuk mendekati kalangan ponpes sejatinya cukup terbuka lebar. Pembuka jalannya adalah Masrifah, yang dikenal dekat dengan kalangan pemuka agama Islam. Masrifah pernah menjabat sebagai Ketua Muslimat NU Kabupaten Malang dan kini menjadi penasehat di organisasi tersebut.

Skema yang ditulis pewarta dalam berita ini runut dan lengkap menjabarkan tentang pendekatan Dewi-Sri ke Ponpes. Menurut pandangan pewarta setiap paslon selalu menargetkan ponpes sebagai segmentasi yang wajib untuk didekati. Pemikiran inilah yang menjadi kalimat utama pewarta yang

kemudian menggiring pembaca pada aktivitas yang dilakukan oleh Dewi-Sri yang sejalan dengan pandangan pribadi sang pewarta.

Dalam berita ini juga ditampilkan data terkait jumlah ponpes, jumlah santri serta alasan mengapa perlunya setiap paslon menyasar ponpes sebagai bagian dari kampanyenya. Redaksi yang menjelaskan hal tersebut adalah sebagai berikut.

Di Kabupaten ada ratusan ponpes yang berdiri, tersebar di 33 kecamatan. Masing-masing ponpes memiliki santri yang jumlahnya puluhan, bahkan ratusan. Itu belum termasuk alumninya. Tidak itu saja, ponpes juga pasti memiliki pengasuh atau ulama yang sangat dihormati. Tidak hanya oleh santrinya, tapi juga warga sekitar. Itulah yang menjadi alasan, mengapa ponpes wajib didekati. Sebelumnya, RendraKresna-Sanusi, Nurcholis-Muhamamd 'Mamak' Mufidz sudah mulai melakukan pendekatan kepada ponpes di Kabupaten Malang.

Lebih lanjut pewarta menggiring pembaca untuk berfokus pada aktivitas Dewanti Rumpoko yang melakukan hal yang sama seperti paslon lainnya. Dengan sajian 5W+1H berita ini sebenarnya berfokus pada optimisme Dewi-Sri dalam memenangkan hati dari segementasi ponpes tersebut. Hal ini karena Dewi-Sri memiliki program bagus di dunia pendidikan termsuk pendidikan di ponpes. Selain itu jalan bagi Dewi-Sri untuk mendekati kalangan ponpes cukup terbuka lebar. Pembuka jalannya adalah Masrifah yang dikenal dekat dengan kalangan pemuka agama islam.

"Kami juga siap bersaing untuk merebut hati ponpes di Kabupaten Malang," kata Dewanti Rumpoko kemarin.

"Semua pasangan calon punya peluang sama (untuk merebut hati warga pesantren). Tapi Malang Anyar (Dewi-Sri) lebih punya peluang," kata istri Walikota Batu Eddy Rumpoko ini.

Dari segi retorik, tidak dimunculkan foto pada berita ini dan juga dari segi tematik kata ganti yang selalu muncul dalam beberapa berita terkait Dewanti

Rumpoko adalah istri Wali Kota Batu Eddy Rumpoko. Wanita yang menjadi pengajar di Universitas Merdeka (Unmer) Malang.

Tabel 5.4 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Dewi-Sri Juga Dekati Ponpes
	Lead	Bagi pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup), pondok pesantren (ponpes) menjadi segmentasi yang wajib untuk didekati. Termasuk bagi pasangan berno- mor urut dua, Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi.
	Latar Informasi	-
	Sumber Pernyataan	Dewanti Rumpoko
	Penutup	Jalan bagi Dewi-Sri untuk mendekati kalangan ponpes sejatinya cukup terbuka lebar. Pembuka jalannya adalah Masrifah, yang dikenal dekat dengan kalangan pemuka agama islam. Masrifah pernah menjabat sebagai Ketua Muslimat NU Kabupaten Malang dan kini menjadi penasehat di organisasi tersebut.
Struktur Skrip	What	Dewi-Sri menjaring dukungan dari kalangan ponpes
	Where	Seluruh Ponpes Kabupaten Malang
	Why	Karena di Kabupaten ada ratusan ponpes yang berdiri, tersebar di 33 kecamatan. Masing- masing ponpes memiliki santri yang jumlahnya puluhan, bahkan ratusan. Itu belum termasuk alumninya. Tidak itu saja, ponpes juga pasti memiliki pengasuh atau ulama yang sangat dihormati. Tidak hanya oleh santrinya, tapi juga warga sekitar.
	Who	Dewanti Rumpoko
	When	5-09-2015
	How	Kunjungan dan kampanye
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Dari awal sampai akhir menceritakan tentang strategi Dewi-Sri yang juga menjaring dukungan dari kalangan ponpes serta memberikan gambaran program yang akan diterapkan dalam bidang pendidikan tak luput pula untuk ponpes jika nanti iaterpilih menjadi Bupati Malang. Dalam penyampaianya di gunakan beberapa

		kata ganti yang merepresentasikan sosoknya, yaitu istri dari Wali Kota Batu Eddy Rumpoko dan wanita yang juga menjadi pengajar di Universitas Merdeka (Unmer) Malang
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Tidak ada gambar atau foto maupun grafis yang ditampilkan

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.1.4 Berita Tanggal 7 September 2015, Judul: Janji Dewi-Sri Sejahterahkan Guru Ngaji

Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Malang Dewanti Rumpoko-Masrifah tak hanya menjanjikan pendidikan gratis hingga SMA. Jika menjadi pemenang di Pilkada Kabupaten Malang, duet ini juga menjanjikan insentif khusus bagi para ustad di pesantren. Pasangan calon yang akrab disapa Dewi-Sri ini akan menyiapkan dana khusus di APBD agar kesejahteraan para ustadz lebih meningkat lima tahun ke depan. Menurutnya, para ustad dinilai punya andil besar dalam membentuk karakter masyarakat. Terutama dalam memberikan pemahaman budipekerti yang baik bagi masyarakat. Ditambahkan, hal ini sebagian besar dialami warga di pelosok Kabupaten Malang, seperti warga Dusun Sumberwedus, Balesari, Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Karena aksesnya untuk ke pemukiman masih minim.

Lebih lanjut, hal ini akan dijadikan dasar pasangan calon Dewi-Sri untuk membuat program peningkatan kualitas SDM di desa. Terutama di sektor pendidikan. Sehingga, pendidikan di Kabupaten Malang nanti, terutama di pelosok desa bisa merata. Hal ini karena Masrifah dan Dewanti sama-sama

memiliki latar belakang seorang guru. Sehingga, mereka bisa merasakan apa yang dialami guru di daerah pelosok saat mengajar di kelas.

Lead dari berita ini disampaikan oleh pewarta dengan uraian janji dari paslon Dewi-Sri terkait kesejahteraan para ustadz. Hal ini sejalan dengan judul cerita yang tertulis dengan jelas. Dari segi Sintaksi, latar tempat berita ini adalah kunjungan Dewi-Sri di pelosok Kabupaten Malang seperti warga Dusun Sumberwedus Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Skema berita dikemas dengan apik sehingga keseluruhan berita memaparkan tentang janji kampanye mereka dengan latar belakang kondisi masyarakat yang ditemui saat blusukan.

"Karena perhatian pada guru ngaji ini masih kurang selama lima tahun ini. Makanya mereka harus diperhatikan pemerintah dengan diberikan insentif," kata Masrifah kemarin.

Sedangkan dari segi retorik, tidak ditemukan kata ganti untuk merepresentasikan sosok Dewanti Rumpoko. Sebab inti dari berita ini adalah mengenai proses blusukan yang dilakukan oleh Masrifah. Meskipun tanpa kehadiran Dewanti Rumpoko, namun isi berita tidak ditemukan adanya ketimpangan sosok Dewanti yang dapat menggiring opini publik. Untuk memperkuat berita, foto saat sang calon wakil bupati blusukan pun di tampilkan. Dalam foto tersebut pewarta mengambil *angle* suasana keakraban Dewi-Sri saat bercengkerama dengan warga.

Selain itu berita pun disajikan dengan kaidah 5W+1H dengan proporsi teks dan foto disajikan berimbang. Dalam artian, penyajian foto di buat dengan ukuran cukup besar. Agaknya pewarta ingin menonjolkan konsep kampanye Dewi-Sri yang berfokus pada rakyat kecil khususnya kaum perempuan.

Tabel 5.5 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Janji Dewi-Sri Sejahterakan Guru Ngaji
	<i>Lead</i>	Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Malang Dewanti Rum- poko- Masrifah tak hanya menjanjikan pendidikan gratis hingga SMA. Jika menjadi pemenang di Pilkada Kabupaten Malang, duet ini juga menjanjikan insentif khusus bagi para ustad di pesantren. Pasangan calon yang akrab disapa Dewi-Sri ini akan menyiapkan dana khusus di APBD agar kesejahteraan para ustadz lebih meningkat lima tahun ke depan.
	Latar Informasi	Dusun Sumberwedus, Balesari, Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang
	Sumber Pernyataan	Masrifah
	Penutup	Hal ini karena Masrifah dan Dewanti sama- sama memiliki latar belakang seorang guru. Sehingga, mereka bisa merasakan apa yang dialami guru di daerah pelosok saat mengajar di kelas. "Kami (Dewi-Sri) sama-sama dari guru, jadi tahu apa yang harus dilakukan untuk memajukan pendidikan di Kabupaten Malang secara merata," tandasnya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Dewi-Sri berjanji sejahterakan guru ngaji dalam kampanyenya
	<i>Where</i>	Dusun Sumberwedus, Balesari, Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang
	<i>Why</i>	Karena dirasa belum merata dan belum layak dan sejahtera, Dewi-Sri membuat program peningkatan kualitas SDM di desa. Terutama di sektor pendidikan. Sehingga, pendidikan di Kabupaten Malang nanti, terutama di pelosok desa bisa merata.
	<i>Who</i>	Masrifah, Dewanti Rumpoko
	<i>When</i>	6-09-2015
	<i>How</i>	Pemberian insentif dari dana khusus di APBD
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi	Berita disajikan dalam 5 paragraf yang saling berkesinambungan terkait janji

	(Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	kampanye dan program yang akan dilakukan jika Dewi-Sri terpilih menjadi pemimpin Kabupaten Malang. Karena sumber informasi berasal dari Masrifah maka tidak terdapat kata ganti yang merepresentasikan sosok Dewanti Rumpoko dalam berita ini
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.4

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.1.5 Berita Tanggal 8 September 2015, Judul: Dewi-Sri Juga Bakal Gunakan Medsos

Pasangan calon nomor urut dua, Dewanti Rumpoko–Masrifah Hadi (Dewi-Sri) rupanya tidak ingin kalah dari pasangan nomor urut satu, Rendra Kresna-Sanusi dalam hal kampanye di media sosial (medsos). Dalam waktu dekat, Dewi-Sri juga akan merilis akun resmi medsos mereka. Seperti diberitakan sebelumnya, pada Minggu (6/9) siang, tim kemenangan Rendra-Sanusi merilis tiga akun medsos dengan nama Rendra Center. Yakni untuk Facebook, Twitter, dan Instagram. Oleh tim kemenangan Rendra-Sanusi, medsos dianggap sebagai media yang tempat untuk kampanye. Terutama untuk membidik pemilih pemula. Nah, potensi itu rupanya juga disadari oleh kubu Dewi-Sri.

Lewat medsos, Dewi-Sri akan lebih mudah menjangkau calon pemilih. Sebab, tiga bulan masa kampanye, bagi Dewi-Sri menjadi waktu yang singkat. Menjangkau 378 desa, 12 kelurahan di 33 kecamatan jelas bukan hal yang mudah dilakukan dalam tiga bulan ke depan. Karena itu, medsos bisa menjadi solusinya. Tapi, fungsi medsos jelas tidak hanya menjadi alat komunikasi yang sifatnya satu arah. Dewi-Sri juga berharap respons dari masyarakat. Lantas, kapan akun medsos Dewi-Sri bisa diakses publik? Masrifah mengatakan bahwa saat ini, tim sudah ada

tim yang disiapkan secara khusus untuk menangani kampanye via medsos. Hanya saja, Masrifah belum bisa memas tikan waktu launching-nya.

Lebih lanjut, Masrifah mengatakan, sebelum merilis akun medsos, Dewi-Sri masih berkampanye dengan cara-cara yang selama ini sudah mereka lakukan. Yakni dengan blusukan ke desa-desa di Ka bupaten Malang. Dewi-Sri menganggap bahwa pertemuan tatap muka masih lebih efektif dan mengena, ketimbang medsos. Apalagi tidak semua daerah di Kabupaten Malang di jangkau sinyal seluler yang bagus. Seperti di kawasan Pantai Ngliyep misalnya.

Sintaksis berita ini menjelaskan tentang strategi kemenangan Dewi-Sri yang salah satunya bakal menggunakan media sosial sebagai alat kampanye. Sama seperti pasangan Rendra-Sanusi yang melakukan hal serupa hal ini tercermin dari sub judul berita yang berbunyi ‘Tak ingin kalah dari *incumbent*, siapkan tim khusus tangani medsos’. *Lead* berita digambarkan dengan penjabaran rencana penggunaan alat kampanye berupa medsos, dimana akun resminya segera di rilis dalam waktu dekat.

Berita ini juga menjabarkan latar belakang keputusan Dewanti-Sri tersebut. Hal ini dilatar belakang oleh tim kemenangan Rendra-Sanusi yang lebih dulu merilis tiga akun sosmed dengan nama Rendra Center. Pembenaran tentang hal ini disampaikan oleh Masrifah, calon wakil bupati pasangan Dewi-Sri.

“Iya, kami juga akan pakai medsos untuk kampanye,” kata Masrifah, kemarin (7/9). Lewat medsos, Dewi-Sri akan lebih mudah menjangkau calon pemilih.

Berita ini juga disajikan secara runut dengan kaidah 5W+1H. pewarta memilih penyajian teks sepenuhnya tanpa di sajikan foto pendukung. Dimana keseluruhan badan berita menyajikan fakta mengenai rencana dan proses

implementasi medsos sebagai alat kampanye. Meski demikian terdapat kontraprediktif dimana Dewi-Sri mengungkapkan bahwa pertemuan tatap muka masih lebih efektif dan mengena ketimbang medsos. Dalam berita ini tidak ditemukan kata ganti yang merepresentasikan sosok Dewanti Rumpoko sebab sumber informasi lebih fokus kepada Masrifah.

Tabel 5.6 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Dewi-Sri Juga Bakal Gunakan Medsos
	<i>Lead</i>	Pasangan calon nomor urut dua, Dewanti Rumpoko–Masrifah Hadi (Dewi-Sri) rupanya tidak ingin kalah dari pasangan nomor urut satu, Rendra Kresna- Sanusi dalam hal kampanye di media sosial (medsos). Dalam waktu dekat, Dewi-Sri juga akan merilis akun resmi medsos mereka.
	Latar Informasi	-
	Sumber Pernyataan	Masrifah
	Penutup	Dewi-Sri menganggap bahwa pertemuan tatap muka masih lebih efektif dan mengena, ketimbang medsos. Apalagi tidak semua daerah di Kabupaten Malang di- jangkau sinyal seluler yang bagus. Seperti di kawasan Pantai Ngliyep misalnya. “Kalau tidak didatangi, mereka (warga) mau menyam paikan aspirasi ke mana. Karena si nyal agak susah di pelosok desa. Ini dasar kami blusukan ke pelosok desa,” kata wanita yang kini menjadi penasihat Muslimat NU Kabupaten Malang ini.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Dewi-Sri juga akan berkampanye lewat medsos
	<i>Where</i>	-
	<i>Why</i>	Karena tiga bulan masa kampanye, bagi Dewi-Sri menjadi waktu yang singkat. Menjangkau 378 desa, 12 kelurahan di 33 kecamatan jelas bukan hal yang mudah dilakukan dalam tiga bulan ke depan. Karena itu, medsos bisa menjadi solusinya.
	<i>Who</i>	Dewi-Sri
	<i>When</i>	7-09-2015

	<i>How</i>	Kampanye dan blusukan
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan dengan sumber informasi dari paslon Dewi-Sri khususnya pernyataan langsung dari Masrifah. Disajikan dalam beberapa paragraf yang saling berkesinambungan tidak ditemukan kata ganti untuk sosok Dewanti Rumpoko
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Tidak ada gambar, foto atau grafis pendukung teks berita

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.1.6 Berita Tanggal 10 September 2015, Judul: Dewi-Sri Janjikan Insentif

Khusus

Sektor pendidikan dan kesehatan masih menjadi prioritas utama bagi pasangan calon dari PDIP, Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi. Dewanti menyebut sudah seharusnya Pemerintah Kabupaten Malang memberikan insentif khusus bagi guru, bidan, perawat, dan dokter. Insentif tersebut terutama diberikan kepada mereka yang mengabdikan di daerah pelosok Kabupaten Malang. Terutama di daerah-daerah yang secara geografis cukup berat. Seperti di Sumbermanjing Wetan, maupun di Ampelgading misalnya.

Diakuinya, tidak mudah untuk mengabdikan di daerah yang medannya berat. Dewanti tentu tidak asal ngomong. Sebab, Dewanti melihat dengan mata kepala sendiri kondisi guru dan tenaga kesehatan di sejumlah tempat di Kabupaten Malang. Setiap harinya tidak sedikit yang harus menempuh perjalanan puluhan kilometer dari tempat tinggal menuju tempat kerja. Tidak hanya soal insentif, Dewanti mengatakan bahwa infrastruktur atau sarana pendidikan dan kesehatan juga harus bagus. Dengan memprioritaskan sektor pendidikan dan kesehatan,

diharapkan hal tersebut berkontribusi pada pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) Kabupaten Malang yang berkualitas.

Hal ini bakal menjadi kunci untuk membawa Kabupaten Malang ke arah yang lebih baik. Menurut dia, mengubah mindset masyarakat memang tidak mudah dan memang butuh waktu. Namun bagaimanapun juga harus dilakukan. Masa depan yang baik yang bisa diwujudkan dengan membenahi sektor pendidikan dan kesehatan. Belum lagi, tambah Cabub yang mengusung misi Malang Anyar ini, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mulai berlaku pada akhir 2015. Setelah MEA berlaku, tantangannya akan jauh lebih besar. Sebab, tenaga asing dari negara lain akan dengan mudah masuk ke Indonesia

Sintaksi berita menjabarkan tentang prioritas paslon Dewi-Sri yaitu pendidikan dan kesehatan dalam hal pemberian insentif khusus bagi guru, bidan, perawat dan dokter. Dalam keseluruhan badan berita dijelaskan mengenai pemberian insentif yang dimaksud oleh paslon Dewi-Sri tersebut. Meskipun dalam beberapa redaksi Dewanti juga menambahkan bahwa masalah infrastruktur juga penting. Berita bersumber dari pengamatan Dewanti mengenai kondisi guru dan tenaga kesehatan sejumlah tempat di Kabupaten Malang. Hal ini tercermin dari judul dan sub judul berita dan juga pada redaksi berita sebagai berikut.

“Mereka harus diperhatikan. Harus diberikan insentif yang berbeda dari kota.” kata istri Walikota Batu Eddy Rumpoko ini ketika diwawancarai beberapa waktu lalu.

Secara skrip berita, penyajian berita telah memenuhi kaidah 5W+1H. Berita tidak hanya disajikan dalam bentuk teks melainkan juga disajikan foto yang menggambarkan Dewanti Rumpoko tengah menggendong cucu Masrifah saat akan mendaftar ke KPU. Meskipun foto yang ditampilkan tidak relevan dengan

skema berita, namun pewarta mungkin memiliki pandangan tersendiri mengenai pilihan ini. Agaknya citra Dewanti yang berusaha di bangun adalah bahwa dia pribadi yang hangat dan dekat dengan keluarga.

Sementara itu dari segi tematik, terdapat beberapa kata ganti untuk merepresentasikan sosok Dewanti Rumpoko seperti istri Wali Kota Batu Eddy Rumpoko, pengajar di Universitas Merdeka Malang, mantan anggota DPRD Kota Malang, Cabup yang mengusung misi Malang Anyar. Detail berita yang disampaikan pun dibagi dalam beberapa paragraf proporsional dengan foto yang disajikan.

Tabel 5.7 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Dewi-Sri Janjikan Insentif Khusus
	<i>Lead</i>	Sektor pendidikan dan kesehatan masih menjadi prioritas utama bagi pasangan calon dari PDIP, Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi. Dewanti menyebut sudah seharusnya Pemerintah Kabupaten Malang memberikan insentif khusus bagi guru, bidan, perawat, dan dokter.
	Latar Informasi	-
	Sumber Pernyataan	Dewanti Rumpoko
	Penutup	Belum lagi, tambah Cabup yang mengusung misi Malang Anyar ini, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mulai berlaku pada akhir 2015. Setelah MEA berlaku, tantangannya akan jauh lebih besar. Sebab, tenaga asing dari negara lain akan dengan mudah masuk ke Indonesia.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Dewanti Rumpoko berjanji memberikan insentif khusus bagi guru, bidan, perawat dan dokter
	<i>Where</i>	Kabupaten Malang
	<i>Why</i>	Karena sudah selayaknya mereka menerima insentif, khususnya mereka yang mengabdikan di daerah pelosok Kabupaten Malang
	<i>Who</i>	Dewanti Rumpoko, Masrifah Hadi

	<i>When</i>	9-09-2015
	<i>How</i>	Dengan memprioritaskan sektor pendidikan
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail, Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi, Koherensi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti)	Berita disajikan dalam 8 paragraf dengan penggunaan kata ganti pada sosok Dewanti Rumpoko yaitu istri Wali Kota Eddy Rumpoko, pengajar di Universitas Merdeka Malang, mantan anggota DPRD Kota Malang
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.6

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.1.7 Berita Tanggal 12 September 2015, Judul: Blusukan, Dengarkan Keluh Kesah Warga

Blusukan menjadi cara kampanye yang paling se ring dilakukan pasangan nomor urut dua, Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi (Dewi-Sri). Lewat blusukan, Dewi-Sri tidak hanya bisa memperkenalkan diri, tapi juga sekaligus menyerap aspirasi dari warga. Mengingat luasnya wilayah Kabupaten Malang, baik Dewanti maupun Masrifah sering bergerak sendiri-sendiri. Tidak hanya cabup-cawabupnya saja yang blusukan, ketua tim pemenangan Sujud Pribadi juga seringkali terjun langsung ke masyarakat.

Tempat-tempat yang menjadi sasaran blusukan diantaranya adalah pasar, sawah dan daerah pelosok lain di Kabupaten Malang. Menurut Masrifah, lewat blusukan, dirinya biasa mendengar keluhan kesah dari masyarakat. Diantaranya yang sering dikeluhkan petani adalah hasil panen yang tidak sesuai harapan, hingga kelangkaan pupuk. Dengan blusukan dan mendengar keluhan kesah warga, maka Dewi-Sri bisa mengetahui apa yang akan diperbuat jika memimpin

Kabupaten Malang kelak. Lewat blusukan pula, Dewi-Sri bisa mengetahui potensi yang ada di Kabupaten Malang.

Dari segi Sintaksi, berita disajikan sesuai dengan judul yang berfokus pada aktivitas andalan kampanye Dewi-Sri yaitu blusukan. Hal ini juga disampaikan dalam *lead* berita yang kemudian dijabarkan runut dalam paragraf selanjutnya. Dari segi Retoris, pewarta lebih berfokus pada penyampain berita dalam bentuk teks, meskipun dalam berita ini disisipkan pula foto kegiatan Dewi-Sri saat melakukan blusukan di salah satu daerah di Kabupaten Malang. Sementara itu dari segi retorik tidak ditemukan adanya kata ganti untuk sosok Dewanti Rumpoko. Hal ini karena sumber berita lebih condong pada penuturan Masrifah yang tengah melakukan blusukan terpisah dengan Dewanti Rumpoko. blusukan secara terpisah ini menjadi andalan paslon Dewi-Sri dengan tujuan agar mereka lebih menjamah masyarakat luas mengingat luasnya wilayah Kabupaten Malang.

Pemberitaan positif mengenai sosok Dewanti Rumpoko coba dibingkai oleh pewarta melalui pemberitaan Masrifah. Meskipun isi berita tidak menceritakan kegiatan blusukan yang langsung dilakukan oleh Dewanti Rumpoko, namun citra tersebut otomatis melekat padanya karena aktivitas kampanye blusukan tersebut merupakan agenda bersama. Selain itu Masrifah selalu menggunakan kata ganti ‘kami’ untuk mewakili sosok Dewanti Rumpoko dan dirinya dalam setiap redaksional berita. Meskipun aktivitas yang dibingkai dalam berita ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh dirinya tanpa dampingan Dewanti Rumpoko.

Menurut Masrifah, lewat blusukan, dirinya biasa mendengar keluhan kesah dari masyarakat. “Seperti ketika kami ke sawah, kami dengar keluh kesah para petani. Dan banyak yang kami temui itu menceritakan masalah mereka,” kata mantan ketua Muslimat NU Kabupaten Malang ini.

Tabel 5.8 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Blusukan, Dengarkan Keluh Kesah Warga
	<i>Lead</i>	Blusukan menjadi cara kampanye yang paling sering dilakukan pasangan nomor urut dua, Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi (Dewi-Sri). Lewat blusukan, Dewi-Sri tidak hanya bisa memperkenalkan diri, tapi juga sekaligus menyerap aspirasi dari warga.
	Latar Informasi	Kabupaten Malang
	Sumber Pernyataan	Masrifah Hadi
	Penutup	Lewat blusukan pula, Dewi-Sri bisa mengetahui potensi yang ada di Kabupaten Malang. “Kabupaten Malang ini ternyata sangat kaya, maka dari itu harus bisa dikelola dengan baik,” kata Masrifah. Memajukan Kabupaten Malang menurutnya adalah tugas semua pihak.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Dewi-Sri berkampanye dengan cara blusukan untuk menyerap aspirasi warga
	<i>Where</i>	Kabupaten Malang
	<i>Why</i>	Karena dianggap tidak hanya dapat memperkenalkan diri tapi juga sekaligus menyerap aspirasi warga
	<i>Who</i>	Dewanti Rumpoko, Masrifah Hadi,
	<i>When</i>	11-09-2015
	<i>How</i>	Blusukan ke daerah pelosok Kabupaten Malang bahkan turun ke sawah-sawah
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan dengan runut dan berkesinambungan antar paragraf dengan maksud kalimat yang jelas menegaskan gaya kampanye Dewi-Sri yaitu blusukan guna menyerap aspirasi masyarakat. Dalam berita ini sumber berasal dari wakil Dewanti Rumpoko yaitu Marifah Hadi dan tidak ditemukan adanya kata ganti yang digunakan untuk mewakili sosok Dewanti Rumpoko.
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.7

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.1.8 Berita Tanggal 18 September 2015, Judul: Komitmen Seriusi Sektor Wisata

Kabupaten Malang menyimpan banyak potensi wisata. Bagi kandidat cabup dan cawabup Dewanti Rumpoko–Masrifah Hadi (Dewi Sri), peluang besar itu akan dioptimalkan. Mulai dari potensi wisata alam seperti pantai, gunung, dan juga potensi wisata budaya seperti tari topeng Malangan. Pasangan nomor urut dua ini pun memberikan perhatian khusus tentang wisata di dalam visi Sangahanyar atau sembilan kebaruan untuk Kabupaten Malang. Sektor wisata menjadi perhatian yang serius agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dijelaskan Masrifah, untuk wisata memang ada prioritas sendiri. Dalam visi Sangahanyar dijelaskan pengelolaan wisata yang ada di Kabupaten Malang harus dilakukan dengan konsep yang tepat.

Jika melihat kondisi saat ini, dia melihat belum banyak dimanfaatkan. Salah satu konsep yang diusung adalah dengan membuat integrasi wisata. Dibutuhkan kerja sama dengan beberapa pihak agar peningkatan wisata akan lebih cepat. Seperti kerja sama dengan Kota Malang dan juga Kota Batu. Saat ini, dengan cara kampanye blusukan dapat mengetahui apa yang terjadi di Kabupaten Malang. Menurut Masrifah banyak tempat atau wisata yang belum dioptimalkan. Selain itu, aksesnya pun sangat susah. Salah konsep untuk membangun juga akan mengundang ahli. Selain itu, untuk mengembangkan potensi laut misalnya, bisa langsung mendengar dari ahlinya yakni Menteri Kelautan Susi Pudjiastuti.

Pewarta menyajikan berita dengan runut berdasarkan kaidah 5W+1H jika dilihat dari segi Skrip. Fokus berita dipaparkan dalam *lead* yaitu terkait memaksimalkan peluang potensi wisata alam serta potensi wisata budaya yang

kemudian dideskripsikan mendetail pada paragraf selanjutnya. Berita ini bersumber dari pernyataan Masrifah, sehingga dari segi tematik atau penggunaan kata ganti untuk sosok Dewanti Rumpoko tidak muncul.

Sementara itu dari segi retorik, pewarta menyajikan berita dalam bentuk teks yang juga diimbangi dengan foto. Pemilihan foto yang digunakan adalah foto saat Dewi-Sri melakukan pengambilan nomor urut di KPU. Lagi-lagi, meskipun berita menjabarkan suatu wacana namun disampaikan bukan oleh Dewanti Rumpoko secara pribadi, namun keseluruhan redaksi selalu membingkai citra yang positif terhadap sosok Dewanti Rumpoko.

Tabel 5.9 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Komitmen Seriusi Sektor Wisata
	<i>Lead</i>	Kabupaten Malang menyimpan banyak potensi wisata. Bagi kandidat cabup dan cawabup Dewanti Rumpoko–Masrifah Hadi (Dewi Sri), peluang besar itu akan dioptimalkan. Mulai dari potensi wisata alam seperti pantai, gunung, dan juga potensi wisata budaya seperti tari topeng Malangan.
	Latar Informasi	Kabupaten Malang
	Sumber Pernyataan	Masrifah
	Penutup	Salah konsep untuk membangun juga akan mengundang ahli. “Kita bisa cari ahli, itu bisa dari akademisi, di Malang kan banyak kampus sehingga bisa meminta bantuan,” ungkap dewan penasihat Muslimat NU Kabupaten Malang ini. Selain itu, untuk mengembangkan potensi laut misalnya, bisa langsung mendengar dari ahlinya yakni Menteri Kelautan Susi Pudjiastuti.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Dewi-Sri berkomitmen seriusi sektor wisata. Mulai dari potensi wisata alam seperti pantai, gunung dan juga potensi wisata budaya seperti tari topeng Malangan.
	<i>Where</i>	Kabupaten Malang

	<i>Why</i>	Sektor wisata menjadi perhatian yang serius agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
	<i>Who</i>	Dewanti Rumpoko, Masrifah Hadi
	<i>When</i>	17-09-2015
	<i>How</i>	Mengundang ahli untuk membangun dan meningkatkan kualitas di sektor wisata Kabupaten Malang
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan dengan runut dalam 6 paragraf dengan maksud kalimat menjelaskan <i>concern</i> Dewi-Sri di bidang wisata Kabupaten Malang. Karena bersumber dari pernyataan Masrifah, dalam berita ini tidak ditemukan kata ganti yang merepresentasikan sosok Dewanti rumpoko
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.8

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.1.9 Berita Tanggal 20 September 2015, Judul: Dewi-Sri Dorong Pemberdayaan Desa

Desa di Kabupaten Malang menjadi salah satu prioritas agenda pembangunan yang akan dilakukan pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Dewanti Rumpoko–Masrifah Hadi jika memenangi pilkada. Caranya dengan menggali semua potensi desa agar bisa dikembangkan. Sehingga hasilnya akan dapat mengangkat perekonomian warga. Calon pasangan nomor urut 2 ini menjadikan pemberdayaan desa masuk dalam visi Sangahanyar (sembilan kebaruan) untuk Kabupaten Malang. Menurut Masrifah, cawabup pasangan Dewanti Rumpoko, anyar dalam pemberdayaan desa ini adalah dengan membangkitkan desa-desa yang ada di Kabupaten Malang.

Gerakan membangun desa dengan serentak ini disebutnya sebagai grebek desa. Untuk pembangunan desa akan disinergikan dengan program pemerintah pusat. Desa mempunyai potensi yang berbeda, sehingga untuk pemberdayaan akan disesuaikan. Seperti misalnya, Desa Dilem yang dikunjungi Dewanti pada Agustus lalu. Desa tersebut menjadi salah satu pusat kerajinan kulit di Kabupaten Malang.

Dengan menghasilkan berbagai kerajinan kulit seperti tas, jaket, dompet, ikat pinggang, dan berbagai kerajinan lain. Untuk ke depannya dapat dikembangkan lebih maju lagi menjadi desa wisata. Dengan menyajikan proses produksi kerajinan kulit sekaligus dapat untuk dijual, diharapkan dapat menyedot wisatawan. Untuk mewujudkannya hal itu, dengan pertimbangan banyaknya jumlah desa di Kabupaten Malang, Masrifah mengatakan tidak bisa hanya mengandalkan dana desa (DD) dari program pemerintah. Upaya tersebut bisa dilakukan dengan memberdayakan tokoh masyarakat, perangkat desa, dan pelaku bisnis yang ada di desa. Selain untuk mengurangi kesenjangan grebek desa dilakukan untuk membuka lapangan kerja lokal di desa sebanyak mungkin.

Masrifah mengungkapkan kesedihannya tatkala melihat masih banyak masyarakat yang menjadi TKI. Meskipun dia juga menyadari jika ada yang sukses menjadi TKI, tentunya grebek desa diharapkan dapat membuka lapangan kerja atau menumbuhkan perekonomian. Selain meningkatkan pemberdayaan dari sektor alam, juga menumbuhkan ekonomi kreatif melalui kerajinan-kerajinan yang mempunyai nilai jual.

Secara Skrip, berita ini sudah memenuhi kaidah bahasa dengan penggunaan 5W+1H secara lengkap. Dari segi Retoris tidak dimunculkan foto

atau grafis atau gambar dalam berita yang hanya beebentuk teks saja. Dari judul yang disajikan sedikit banyak dapat ditangkap fokus dan maksud berita dibuat. *Lead* berita ditulis dengan fokus pemberdayaan desa atau penggalian potensi desa guna mengangkat potensi warga. Hal ini kemudian pewarta jabarkan ke dalam paragraf selanjutnya. Dimana sumber berita agaknya berasal dari Masrifah, cawabup pasangan Dewanti-Rumpoko. Dimana ide pokok penyampaian berita ini mungkin saja berasal dari pernyataan Masrifah yang dituangkan dalam redaksi seperti berikut ini.

"Yang harus dilakukan adalah menggali kekhasan atau potensi setiap desa," kata dia.

Selain bersumber dari pernyataan langsung dari Masrifah, berita juga menyajikan fakta terkait kegiatan Dewanti Rumpoko saat blusukan ke Desa Dilem yang menurutnya dapat dikembangkan menjadi desa wisata kerajinan kulit. Meski sumber pemberitaan tidak hanya berasal dari Dewanti Rumpoko secara pribadi, namun setiap jenis pemberitaan terkait Dewi-Sri otomatis akan mengarah pada dirinya. Dalam pemberitaan ini tidak ditemukan adanya kata ganti yang digunakan untuk merepresentasikan sosok Dewanti Rumpoko. Pun, pewarta membingkai berita berdasarkan fakta dan data di lapangan dan jauh dari wacana bias gender.

Tabel 5.10 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Dewi-Sri Dorong Pemberdayaan Desa
	<i>Lead</i>	Desa di Kabupaten Malang menjadi salah satu prioritas agenda pembangunan yang akan dilakukan pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Dewanti Rumpoko–Masrifah Hadi jika memenangi pilkada. Caranya dengan

		menggali semua potensi desa agar bisa dikembangkan. Sehingga hasilnya akan dapat mengangkat perekonomian warga.
	Latar Informasi	Kepanjen, Kabupaten Malang
	Sumber Pernyataan	Masrifah Hadi
	Penutup	Meskipun dia juga menyadari jika ada yang sukses menjadi TKI, tentunya grebek desa diharapkan dapat membuka lapangan kerja atau menumbuhkan perekonomian. Selain meningkatkan pemberdayaan dari sektor alam, juga menumbuhkan ekonomi kreatif melalui kerajinan-kerajinan yang mempunyai nilai jual. "Karena tidak semua desa mempunyai potensi alam, sehingga harus didukung dari kreativitas warganya," terang Masrifah.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Dewi-Sri berjanji akan menggali semua potensi desa agar bisa dikembangkan dan mengangkat perekonomian warga jika terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Malang
	<i>Where</i>	Kabupaten Malang
	<i>Why</i>	Karena masih terjadi kesenjangan antardesa sehingga dengan menggali potensi tiap desa, semua itu akan terkikis
	<i>Who</i>	Dewanti Rumpoko, Masrifah Hadi
	<i>When</i>	20-09-2015
	<i>How</i>	Dengan menggunakan dana desa, memberdayakan tokoh masyarakat, perangkat desa dan pelaku bisnis yang ada di desa
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan berkesinambungan antar paragraf. Dengan maksud kalimat yang menegaskan janji dan program kampanye berupa pemberdayaan desa oleh Dewi-Sri jika terpilih. Tidak ada kata ganti untuk sosok Dewanti Rumpoko dalam berita ini
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Tidak ada gambar, foto maupun grafis yang disajikan

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.1.10 Berita Tanggal 7 Oktober 2015, Judul: Dewanti Jala Dukungan Pemilih Perempuan

Kandidat bupati nomor urut dua, Dewanti Rumpoko makin bersemangat menyisir dukungan suara pemilih perempuan. Seperti yang dilakukan kemarin di hadapan ratusan ibu-ibu PKK Dahlia Guyub Rukun Desa Genangan, Kecamatan Pakisaji. Bersama mantan Bupati Malang Sujud Pribadi, Dewanti menyampaikan rasa optimismenya bakal menjadi Bupati Malang. Menurut Dewanti, kata-kata itu adalah doa.

Selanjutnya, istri Wali Kota Batu ini berharap mendapatkan dukungan masyarakat saat tampil memimpin Kabupaten Malang bersama Masrifah Hadi. Dia pun menyoroti perkembangan Kabupaten Malang saat ini. Dari selama kurang lebih 2,5 bulan blusukan yang dia lakukan, masih banyak yang harus dibenahi di Kabupaten Malang. Baik dari infrastruktur umum, seperti jalan serta berbagai fasilitas pendidikan juga layanan kesehatan yang masih kurang.

Seperti dalam kunjungan ke rumah warga yang sakit sebelum dia menemui ibu-ibu PKK, seharusnya warga yang sakit itu mendapatkan perhatian dari pemerintah. Dalam pertemuannya, Dewanti juga meminta masukan dan saran dari warga. Dengan menampung unek-unek dari warga, dia berharap dapat menjadikan Kabupaten Malang yang lebih baik dan maju. Tentunya melalui program Sangahanyar atau Sembilan Kebaruan untuk di Kabupaten Malang

Dari segi Sintaksi, *lead* berita disampaikan mengenai kegiatan kampanye Dewanti Rumpoko yang bersemangat menyisir dukungan suara pemilih perempuan. Latar belakang berita disampaikan saat Dewi-Sri mengunjungi salah satu rumah warga yang sakit sebelum akhirnya menemui ibu-ibu PKK Dahlia

Guyub Rukun Desa Genangan, Kecamatan Pakisaji. Keseluruhan badan berita bercerita tentang aktivitas tersebut dengan disisipkan harapan dan visi paslon Dewi-Sri kedepannya. Dalam beberapa bagian disampaikan pula optimisme paslon ini yang selalu di selipkan dalam pesan berita.

Menurut Dewanti, kata-kata itu adalah doa. "Saya disarankan oleh warga jangan menyebut diri hanya sebagai calon, nanti akan jadi calon terus. Jadi saya menyebut diri saya ini Bupati Malang anyar yang akan menggantikan bupati aktif, InsyaAllah," ungkapnya yang langsung diamini para peserta yang hadir.

Sementara itu dari Skrip berita, telah memenuhi 5W+1H dengan proporsi paragraf dan penyajian foto 50:50. Artinya foto juga ditampilkan sama menonjolnya dengan teks dalam berita. Pewarta lagi-lagi selalu menonjolkan aktivitas Dewi-Sri yang berkenaan dengan pendekatan keduanya pada kaum perempuan. Pemilihan foto pun saat Dewanti sedang berorasi di depan beberapa perempuan ibu-ibu PKK berkostum *pink-pink*. Dari segi tematik, pemilihan kata ganti juga digunakan seperti istri Wali Kota Batu

Tabel 5.12 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Dewanti Jala Dukungan Pemilih Perempuan
	<i>Lead</i>	Kandidat bupati nomor urut dua, Dewanti Rumpoko makin bersemangat menyisir dukungan suara pemilih perempuan. Seperti yang dilakukan kemarin di hadapan ratusan ibu-ibu PKK Dahlia Guyub Rukun Desa Genangan, Kecamatan Pakisaji. Bersama mantan Bupati Malang Sujud Pribadi, Dewanti menyampaikan rasa optimismenya bakal menjadi Bupati Malang.
	Latar Informasi	Desa Genangan, Kecamatan Pakisaji
	Sumber Pernyataan	Dewanti Rumpoko
	Penutup	Dalam pertemuannya, Dewanti juga meminta masukan dan saran dari

		warga. Dengan menampung unek-unek dari warga, dia berharap dapat menjadikan Kabupaten Malang yang lebih baik dan maju. “Tujuan utama saya adalah membawa Kabupaten Malang menjadi lebih baik,” ujar dia. Tentunya melalui program Sangahanyar atau Sembilan Kebaruan untuk di Kabupaten Malang
Struktur Skrip	<i>What</i>	Dewanti Rumpoko jala dukungan dari pemilih perempuan khususnya dari ibu-ibu PKK Dahlia Guyub rukun
	<i>Where</i>	Desa Genangan, Kecamatan Pakisaji
	<i>Why</i>	Karena Dewanti Rumpoko ingin menyerap aspirasi dari seluruh warga tak terkecuali kaum perempuan
	<i>Who</i>	Dewanti Rumpoko
	<i>When</i>	6-10-2015
	<i>How</i>	Kampanye di hadapan ibu-ibu PKK
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail, Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi, Koheransi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti)	Berita disajikan dalam beberapa paragraf yang saling berkesinambungan terkait proses kampanye Dewanti Rumpoko yang berusaha menjala dukungan dari kaum perempuan dalam hal ini ibu-ibu PKK. Terdapat kata ganti untuk Dewanti Rumpoko dalam berita ini yaitu istri Wali Kota Batu.
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.12

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.2 Analisis *Framing* Terkait Dewanti Rumpoko vs Panwaslu

Pada bagian ini, peneliti mengklasifikasikan berita terkait perseteruan antara Dewanti Rumpoko dengan panwaslu terkait dugaan pelanggaran kampanye yang dilakukan oleh Dewanti Rumpoko dan pasangannya. Terdapat juga protes yang dilayangkan oleh pihak Dewanti Rumpoko kepada panwaslu terkait pemasangan APK yang dinilai asal-asalan. Dalam analisis ini terdapat 9 berita yang akan dianalisis menggunakan model Pan dan Kosicki. Adapun hasil analisis tiap berita adalah sebagai berikut.

5.2.1 Berita Tanggal 9 September 2015, Judul: LO Dewi-Sri Protes Pemasangan APK

Protes keberadaan APK (alat peraga kampanye) dilayangkan LO (Liaison Officer) pasangan kandidat Dewanti Rumpoko- Masrifah ke KPU Kabupaten Malang. Pemasangan yang dianggap asal-asalan membuat sebagian kayu penyangga APK patah dan bahkan ada yang roboh. Bambang Siswanto LO duet Dewi-Sri mengatakan, pemasangan APK dinilai kurang cermat. Bahkan APK yang berada di Desa Sukosari Kecamatan Gondanglegi ada yang ambruk. Selain di Gondanglegi, lanjut dia, APK di Stadion Kanjuruhan Kepanjen kondisinya juga sudah tidak layak.

Menurut Bambang, ia melayangkan protes sebagai bagian dari hak masing-masing calon pasangan. Sehingga tidak ada yang dirugikan dalam masa kampanye ini. Menurutnya, APK harus berkualitas karena digunakan dalam waktu yang cukup lama, yakni hingga bulan November. Sementara itu Totok Haryanto Komisioner KPU Kabupaten Malang mengatakan, aduan telah diterima dan langsung dilakukan proses perbaikan. Direncanakan pemasangan semua APK akan tuntas 9 September ini.

Berita ini menjabarkan terkait protes yang dilayangkan oleh LO (*Liaison Officer*) terkait keberadaan APK (Alat Peraga Kampanye) paslon Dewi-Sri. Hal ini dijabarkan secara gambang dalam *lead* berita dan tercermin dalam judul berita yang disajikan. Sumber berita berasal dari LO Dewi-Sri, Bambang Siswanto dimana keseluruhan informasinya memenuhi badan berita. Sementara itu terdapat sumber lain yaitu Totok Hayanto Komisioner KPU Kabupaten Malang.

Sementara itu Totok Haryanto Komisioner KPU Kabupaten Malang mengatakan, aduan telah diterima dan langsung dilakukan

proses perbaikan. "Kami minta rekanan untuk secepatnya memperbaiki terkait pemasangan alat peraga," kata Totok. Direncanakan pemasangan semua APK akan tuntas 9 September ini.

Dari segi skrip, berita memenuhi kaidah 5W+1H dan juga secara retorik juga disajikan foto yang menggambarkan APK paslon. Dimana hal inilah yang menjadi fokus pemberitaan yang disajikan oleh pewarta. Meski dinilai bermasalah, tidak ditemukan adanya *statement* negatif maupun memojokkan terhadap Dewanti Rumpoko. Baik yang bersumber dari pandangan pribadi pewarta maupun dari narasumber berita.

Tabel 5.14 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	LO Dewi-Sri Protes Pemasangan APK
	<i>Lead</i>	Protes keberadaan APK (alat peraga kampanye) dilayangkan LO (Liaison Officer) pasangan kandidat Dewanti Rumpoko- Masrifah ke KPU Kabupaten Malang. Pemasangan yang dianggap asal-asalan membuat sebagian kayu penyangga APK patah dan bahkan ada yang roboh.
	Latar Informasi	Desa Sukosari Kecamatan Gondanglegi dan Stadion Kanjuruhan Kepanjen
	Sumber Pernyataan	Bambang Siswanto LO Dewi-Sri dan Totok Haryanto Komisioner KPU Kabupaten Malang
	Penutup	Sementara itu Totok Haryanto Komisioner KPU Kabupaten Malang mengatakan, aduan telah diterima dan langsung dilakukan proses perbaikan. "Kami minta rekanan untuk secepatnya memperbaiki terkait pemasangan alat peraga," kata Totok. Direncanakan pemasangan semua APK akan tuntas 9 September ini.
Struktur Skrip	<i>What</i>	LO Dewi-Sri protes ke KPU Kabupaten Malang terkait pemasangan APK yang dinilai asal-asalan
	<i>Where</i>	Desa Sukosari Kecamatan Gondanglegi dan Stadion Kanjuruhan Kepanjen
	<i>Why</i>	Karena sebagian APK kayunya patah dan bahkan ada yang roboh
	<i>Who</i>	Dewi-Sri, Bambang Siswanto LO

		Dewi-Sri dan Totok Haryanto Komisioner KPU Kabupaten Malang
	<i>When</i>	8-09-2015
	<i>How</i>	Pengaduan ke KPU dan segera ditindak lanjuti
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan dengan sumber informasi dari Bambang Siswanto LO Dewi-Sri dan Totok Haryanto Komisioner KPU Kabupaten Malang terkait Dewi-Sri yang APK nyaditemukan banyak yang rusak. Berita disajikan berdasarkan fakta dan berkesinambungan dalam 4 paragraf dan tidak ditemukan kata ganti untuk Dewanti Rumpoko
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.5

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.2.2 Berita Tanggal 24 Oktober 2015, Kampanye di Luar Rayon, Panwas Semprit Dewi-Sri

Panwaslu kembali menyemprit paslon Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi. Kali ini bukan perkara APK (alat peraga kampanye), tapi gara-gara paslon berjudul Dewi-Sri ini dianggap menggelar kampanye di luar jadwal rayon yang telah ditentukan. Hal itu bermula saat Dewi-Sri menggelar ziarah ke makam salah satu pendiri NU Malang, KH Muhammad Thohir atau Mbah Bungkok. Makam itu terletak di kompleks Ponpes Miftahul Falah di Desa Pagentan, Kecamatan Singosari, yang notabene masuk dalam rayon A.

Dewi-Sri seharusnya melakukan kampanye di Rayon B yang meliputi wilayah Malang Selatan. Di antaranya mulai Kecamatan Wagir, Pakisaji, Kepanjen, Ngajum, Wonosari, Kalipare, Sumberpucung, Kromengan, Pagak, Bantur, dan Donomulyo. Dalam agenda itu, Dewi-Sri melakukan blusukan didampingi para pendukungnya. Hal inilah yang dipermasalahkan panwaslu

karena kuat kemungkinan paslon nomor urut dua ini melakukan kampanye namun di luar jadwal rayonnya. Pihaknya pun langsung mengirim undangan klarifikasi kepada Dewi-Sri. Namun yang hadir malah perwakilannya yang diwakilkan koordinator liaison officer (LO) Bambang Suswanto.

Lagi-lagi, ide berita yang diangkat oleh pewarta adalah terkait pelanggaran kampanye yang dilakukan oleh Dewi-Sri. Pewarta membingkai berita dengan kecenderungan negatif. Namun dengan pemilihan kata yang tepat, berita tidak terlalu menjadi persolan berarti untuk menimbulkan citra negatif maupun opini negatif dari publik. Terkadang pemberitaan dengan kecenderungan negatif juga diperlukan untuk mengimbangi citra yang sudah dibangun oleh paslon tertentu.

Dalam hal ini *framing* Dewi-Sri dibuat dengan berdasarkan fakta di lapangan dan juga berasal dari teguran Panwaslu terhadap aktivitas kampanye. Pelanggaran ini bukan hal pertama yang dilakukan oleh Dewi Sri. Terlihat dari penyajian foto untuk melengkapi teks berita, disana tergambar suasana paslon Dewi-Sri saat berziarah ke makam Mbah Bungkok di Ponpes Miftahul Falah, Singosari. Pembingkai berita yang dilakukan oleh pewarta se-netral mungkin terkait isu negatif ini kemudian menjadi sedikit ‘buyar’ sebab fakta di lapangan menyatakan bahwa Dewi-Sri tidak pernah mengindahkan undangan klarifikasi dari Panwaslu. Justru dalam hal ini LO Bambang Suswanto-lah yang selalu turun tangan. Hal ini kemudian akan memungkinkan opini berbeda dari publik terhadap paslon Dewi-Sri yang selalu dicitrakan merakyat, hangat dan ramah dalam setiap aktivitas kampanye (blusukan) yang dilakukan.

Tabel 5.15 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Kampanye di Luar Rayon, Panwas Semprit Dewi-Sri
	<i>Lead</i>	Panwaslu kembali menyempit paslon Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi. Kali ini bukan perkara APK (alat peraga kampanye), tapi gara-gara paslon berjudul Dewi-Sri ini dianggap menggelar kampanye di luar jadwal rayon yang telah ditentukan.
	Latar Informasi	Desa Pagentan Kecamatan Singosari
	Sumber Pernyataan	George da Silva
	Penutup	Pihaknya pun langsung mengirim undangan klarifikasi kepada Dewi-Sri. Namun yang hadir malah perwakilannya yang diwakilkan koordinator liaison officer (LO) Bambang Suswanto.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Dewi-Sri kembali disempit panwaslu karena kampanye di luar rayon yang sudah ditetapkan
	<i>Where</i>	Desa Pagentan Kecamatan Singosari
	<i>Why</i>	Karena Dewi-Sri kampanye di Rayon A padahal seharusnya mereka kampanye di Rayon B yang meliputi wilayah Malang Selatan
	<i>Who</i>	Dewanti Rumpoko, Masrifah Hadi, George da Silva
	<i>When</i>	22-10-2015
	<i>How</i>	Dengan mengirim undangan klarifikasi kepada Dewi-Sri
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan dengan lugas dan hanya dalam 4 paragraf saja. Dalam berita ini tidak terdapat kata ganti untuk sosok Dewanti Rumpoko
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.13

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.2.3 Berita Tanggal 27 Oktober 2015, Judul: Sanksi untuk Dewi-Sri Tunggu Hasil Gakumdu

Dugaan pelanggaran pasangan Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi (Dewi-Sri) karena menggelar kampanye tak sesuai jadwal masih diseriusi Panwaslu Kabupaten Malang. Ancaman bakal dikenai sanksi membayangi kandidat nomor urut dua ini. Dia menyatakan, kegiatan duet Dewi-Sri tersebut diduga kuat telah melanggar ketentuan jadwal wilayah kampanye. Dengan berkolaborasi dengan Gakumdu (gabungan penegak hukum terpadu), panwas segera memutuskan sanksi yang akan dijatuhkan kepada paslon Dewi-Sri tersebut. Menurut Komisioner Panwaslu Kabupaten Malang, jika hanya dianggap sebagai pelanggaran administratif, sudah ada sanksi yang menanti. Sanksi tersebut bisa berupa sanksi satu hingga tiga kali putaran paslon Dewi-Sri tidak dapat berkampanye di daerah atau wilayah sesuai rayon yang dilanggar.

Hal ini mengacu pada Pasal 70 Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Nomor 7 Tahun 2015 tentang Kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Seperti yang diberitakan sebelumnya, panwaslu menyemprit pasangan Dewi-Sri saat menggelar ziarah ke makam salah satu pendiri NU Malang, KH Muhammad Thohir atau Mbah Bungkok pada. Makam tersebut terletak di kompleks Ponpes Miftahul Falah di Desa Pagentan, Kecamatan Singosari yang notabene masuk dalam rayon A. Padahal Dewi Sri sebagian jatah kampanye di Rayon B yang meliputi wilayah Malang Selatan.

Dalam berita ini, ide utama terkait rencana pemberian sanksi terhadap pelanggaran kampanye Dewi-Sri saat ziarah ke makam salah satu pendiri NU

Malang ini disampaikan secara padat. Dari segi tematik tidak muncul kata ganti untuk menggambarkan sosok Dewanti Rumpoko. pembingkai berita oleh wartawan dilakukan dengan fakta yang bersumber dari Panwaslu. Meskipun pemberitaan ini dapat dilihat oleh beberapa pihak sebagai pemberitaan yang negatif terhadap paslon Dewi-Sri, namun pemberitaan ini agaknya tidak terlalu mempengaruhi opini publik dan menghancurkan citra yang telah dibangun oleh Dewanti Rumpoko.

Hal ini menjadi mungkin karena pemberitaan ini hanya sebatas lanjutan dari proses kampanye Dewi-Sri yang dianggap menyalahi aturan. Secara keseluruhan, pemberitaan ini bukanlah suatu pelanggaran berat yang akan memporak-porandakan citra Dewi-Sri khususnya Dewanti Rumpoko yang telah dibangun di mata masyarakat. Dari segi tematik, berita hanya disajikan dalam bentuk teks yang terdiri dari lima paragraf tanpa adanya penyisipan foto, gambar maupun grafis lainnya.

Tabel 5.16 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Sanksi Untuk Dewi-Sri Tunggu Hasil Gakumdu
	<i>Lead</i>	Dugaan pelanggaran pasangan Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi (Dewi-Sri) karena menggelar kampanye tak sesuai jadwal masih diseriisi Panwaslu Kabupaten Malang. Ancaman bakal dikenai sanksi membayangi kandidat nomor urut dua ini
	Latar Informasi	Kabupaten Malang
	Sumber Pernyataan	George Da Silva
	Penutup	Seperti yang diberitakan sebelumnya, panwaslu menyempit pasangan Dewi-Sri saat menggelar ziarah ke makam salah satu pendiri NU Malang, KH Muhammad Thohir atau Mbah Bungkok pada 22 Oktober lalu. Makam tersebut terletak di kompleks Ponpes

		Miftahul Falah di Desa Pagentan, Kecamatan Singosari yang notabene masuk dalam rayon A.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Penerapan sanksi dugaan pelanggaran kampanye kepada paslon Dewi-Sri masih menunggu hasil gakumdu
	<i>Where</i>	Desa Pagentan Kecamatan Singosari
	<i>Why</i>	Karena masih akan direkomendasikan apakah pelanggaran tersebut masuk pelanggaran administratif atau pidana
	<i>Who</i>	Dewi-Sri dan George da Silva
	<i>When</i>	22-10-2015
	<i>How</i>	Diserahkan pada pihak terkait yang berwenang
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan dengan lugas dan singkat serta dalam berita ini tidak terdapat kata ganti untuk sosok Dewanti Rumpoko
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Tidak dicantumkan gambar, foto maupun info grafis pada berita ini

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.2.4 Berita Tanggal 11 November 2015, Judul: Baliho Sugeng Rawuh Dewi Sri Diturunkan

Aksi bersih-bersih APK (alat peraga kampanye) liar kembali dilakukan panwaslu. Kemarin (10/11) giliran baliho ucapan selamat datang kepada Presiden Joko Widodo bergambar pasangan Dewanti Rumpoko- Dewi Masrifah di Jl. Panglima Sudirman, Kecamatan Kepanjen yang jadi sasaran. Belum sampai sehari dipasang, baliho tersebut langsung diturunkan. Komisioner Panwaslu Kabupaten Malang, George da Silva mengatakan, APK yang terletak di depan Rumah Sakit Wafa Husada itu langsung ditertibkan setelah diketahui pagi harinya oleh panwascam setempat.

Penertiban dilakukan karena jelas baliho bertuliskan Sugeng Rawuh Kepada Presiden Ri Joko Widodo ini mengarah pada kampanye salah satu pasangan calon. Ia menambahkan, penertiban dilakukan merujuk pada pasal 26 ayat (2) dan pasal 72 PKPU Nomor 7/2015 tentang Kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan atau Walikota dan Wakil Walikota. Sebelumnya, di tempat serupa, Panwaslu Kabupaten Malang juga menyempit baliho milik mantan Wakil Bupati Malang, Ahman Subhan. Baliho tersebut di turunkan karena terindikasi mengajak pemilih untuk memilih salah satu paslon.

Fokus berita ini dapat tercermin dalam *lead* berita yang menjabarkan tentang aksi bersih-bersih APK (Alat Peraga Kampanye) yang berbutut pada penurunan baliho ucapan selamat datang kepada Presiden bergambar pasangan Dewi-Sri. Dalam paragraf selanjutnya dipaparkan pula alasan penertiban ini dilakukan. Penjabaran terkait aksi pelanggaran kampanye Dewi-Sri ini dijabarkan singkat dalam beberapa paragraf saja. Meski memaparkan berita negatif terkait paslon Dewi-Sri namun sajian berita dibuat berdasarkan fakta bukan karena pandangan tertentu yang kemudian menimbulkan bias gender.

Dari segi tematik, pewarta membingkai berita tidak hanya dalam bentuk teks namun juga menyajikan foto baliho yang diturunkan karena tidak memenuhi kaidah tersebut. Dalam hal pemilihan kata ganti untuk merepresentasikan sosok Dewanti Rumpoko pun tidak ada sama sekali. Berita ini bersumber dari komisioner Panwaslu Kabupaten Malang, George dan Silva dengan fokus penjabaran terkait pelanggaran APK Dewi-Sri.

Tabel 5.17 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Baliho Sugeng Rawuh Dewi-Sri Diturunkan
	<i>Lead</i>	Aksi bersih-bersih APK (alat peraga kamp anye) liar kembali dilakukan panwaslu. Kemarin (10/11) giliran baliho ucapan se lamat datang kepada Presiden Joko Widodo bergambar pasangan Dewanti Rumpoko- Dewi Masrifah di Jl. Panglima Sudirman, Kecamatan Kepanjen yang jadi sasaran. Belum sampai sehari dipasang, baliho tersebut lang sung diturunkan.
	Latar Informasi	Kepanjen, Kabupaten Malang
	Sumber Pernyataan	Komisioner Panwaslu Ka bu paten Malang, George da Silva
	Penutup	Sebelumnya, di tempat serupa, Panwaslu Kabupaten Malang juga menyemprit baliho milik mantan Wakil Bupati Malang, Ahman Su han. Baliho tersebut di turunkan karena terind ikasi mengajak pemilih untuk memilih salah satu paslon
Struktur Skrip	<i>What</i>	Baliho berisi ucapan selamat datang kepada Presiden Jokowi milik Dewi-Sri ditertibkan oleh Panwaslu
	<i>Where</i>	Kepanjen, Kabupaten Malang
	<i>Why</i>	Karena dianggap melanggar peraturan merujuk pada pasal 26 ayat (2) dan pasal 72 PKPU Nomor 7/2015 tentang Kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan atau Walikota dan Wakil Walikota
	<i>Who</i>	Dewanti Rumpoko, Masrifah Hadi, George Da silva
	<i>When</i>	10-11-2015
	<i>How</i>	Diturunkan setelah diketahui oleh panwascam setempat
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan dengan hanya 4 paragraf yang singkat padat namun berisi fakta dan data yang jelas terkait penindakan APK Dewi-Sri yang dianggap menyalahi aturan. Dalam berita ini sumber berasal dari Komisioner Panwaslu Kabupaten Malang dan tidak ditemukan adanya kata ganti yang digunakan untuk mewakili sosok Dewanti Rumpoko.

Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.15
-------------------------	--	-------------

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.2.5 Berita Tanggal 17 November 2015, Judul: Ajak Rekreasi Warga, Dewi-Sri Disempurit Panwaslu

Lagi-Lagi dugaan pelanggaran kampanye oleh Dewi-Sri mencuat. Panwaslu kembali menyempurit agenda kampanye paslon Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi. Kali ini pihaknya mempermasalahkan aktivitas rekreasi gratis di wisata Jawa Timur (Jatim) Park 2 Kota Batu oleh paslon berjudul Dewi-Sri kepada sejumlah warga yang berdomisili di Kabupaten Malang. Komisioner Panwaslu Kabupaten Malang George da Silva mengatakan, Senin kemarin (16/11), panwaslu bekerja sama dengan polsek setempat menghalau sejumlah mobil, mulai dari bus hingga minibus, dari titik Kecamatan Wagir Pujon dan Tajinan yang hendak menuju kawasan wisata Jatim Park 2 Kota Batu.

Pasalnya, mobil-mobil yang membawa puluhan warga itu diyakini tengah melakukan aktivitas yang masuk agenda kampanye paslon nomor urut 2, Dewi-Sri. Keputusan melakukan penghalauan ini berdasar pada hasil penyelidikan yang dilakukannya selama beberapa hari sebelumnya. Menurut George, rekreasi tersebut jelas masuk pada agenda kampanye terselubung.

Tentu hal ini, masih kata George, melanggar aturan yang tertulis dalam Pasal 73 (1) UU Nomor 8/2015 tentang Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati dan atau Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Isinya, paslon atau tim kampanye dilarang menjanjikan atau memberikan uang atau benda atau barang lain untuk memengaruhi memilih.

Terpisah, Bambang Siswanto, LO (*liaison officer*) paslon Dewi-Sri menyatakan, pihaknya belum ada laporan terkait penindakan panwaslu tersebut. Namun, dia menyoal penindakan terhadap mereka yang akan rekreasi karena dianggap melanggar aturan kampanye. Bambang mempertanyakan keberpihakan panwaslu atas segala keputusan yang dikeluarkannya.

Dari segi Sintaksi, fokus berita yang ingin disampaikan terkait pelanggaran dalam proses kampanye Dewi-Sri yaitu berupa mengajak warga rekreasi bersama di wisata Jatim Park 2 Kota Batu. Hal ini gamblang ditampilkan di *lead* berita maupun judul berita yang disajikan. Berita juga disajikan runut paragraf demi paragraf yang mendeskripsikan peringatan dari Panwaslu terkait kampanye yang dilakukan oleh Dewi-Sri. Dari segi Skrip, berita disajikan lengkap sesuai dengan kaidah 5W+1H.

Sementara itu dari segi retorik, berita disajikan dengan proporsi 50:50 antara teks dan foto. Foto tersebut menggambarkan suasana sejumlah warga Kabupaten Malang yang sedang menunggu di depan Jatim Park 2. Meskipun pemberitaan ini bertendensi negatif untuk paslon Dewi-Sri, namun tidak ada satu kata pun yang mendiskreditkan pihak terkait apalagi wacana yang mengarah ke bias gender. Pewarta menyajikan fakta di lapangan berdasarkan keterangan dari Komisioner Panwaslu Kabupaten Malang, George dan Silva serta sumber informasi pembeding dari kubu Dewi-Sri yaitu Bambang Siswanto sebagai LO (*Liaison Officer*) paslon Dewi-Sri. Pihaknya melakukan pembelaan terkait dugaan pelanggaran kampanye yang dilakukan oleh Dewi-Sri seperti yang tercermin pada redaksi di bawah ini. Agaknya, LO Dewi-Sri masih berusaha melakukan

pembelaan guna menggiring opini masyarakat terkait pemberitaan negatif tentang paslonnya.

"Dulu saja paslon nomor satu melakukan agenda kunjungan wisata wali dengan warga Poncokusumo tidak kenapa-kenapa," ungkitnya.

Tabel 5.18 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Ajak Rekreasi Warga, Dewi-Sri Disemprit Panwaslu
	Lead	Panwaslu kembali menyemprit agenda kampanye paslon Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi. Kali ini pihaknya mempermasalahkan aktivitas rekreasi gratis di wisata Jawa Timur (Jatim) Park 2 Kota Batu oleh paslon berjudul Dewi-Sri kepada sejumlah warga yang berdomisili di Kabupaten Malang.
	Latar Informasi	Pakisaji
	Sumber Pernyataan	George Da Silva, Bambang Siswanto
	Penutup	"Saya belum dapat memberikan keterangan. Saya harus pastikan dulu kepada tim saya yang ada di kecamatan, juga konfirmasi kepada panwaslu," tukasnya
Struktur Skrip	What	Dewi-Sri lagi-lagi mendapat peringatan panwaslu karena diduga melakukan pelanggaran kampanye dengan mengajak rekreasi warga di Jatim Park 2 Kota Batu
	Where	Pakisaji, Kabupaten Malang
	Why	Karena dianggap melanggar aturan yang tertulis dalam pasal 73 (I) UU Nomor 8/2015 tentang Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati dan atau Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota
	Who	Dewanti Rumpoko, Masrifah Hadi, George Da Silva dan Bambang Siswanto
	When	16-11-2015
	How	Dengan memberikan peringatan serta panwaslu bekerja sama dengan polsek setempat menghalau sejumlah mobil,

		mulai dari bus hingga minibus dari titik Kecamatan Wagir Pujon dan Tajinan yang hendak menuju kawasan wisata Jatim Park 2 Kota Batu
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan dengan runut dan berkesinambungan antar paragraf dengan maksud kalimat yang jelas menegaskan bahwa Dewi-Sri melakukan pelanggaran kampanye dengan mengajak warga rekreasi di Jatim Park 2 Kota Batu Dalam berita ini tidak ditemukan adanya kata ganti yang digunakan untuk mewakili sosok Dewanti Rumpoko.
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.17

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.2.6 Berita Tanggal 20 November 2015, Judul: Dewi-Sri Dua Kali Mangkir

Upaya Panwaslu Kabupaten Malang menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran kampanye masih buntu. Dua kali dipanggil, paslon nomor urut dua Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi yang menjadi terlapor tak memenuhi panggilan panwas. Komisioner Panwaslu Kabupaten Malang, George da Silva mengatakan, pihaknya sudah melayangkan dua kali surat undangan ke Dewi- Sri.

Surat tersebut dikirim setelah Panwaslu mengendus adanya dugaan pelanggaran kampanye yang dilakukan pasangan yang diusung PDIP. Saat itu Panwas mendapati mobilisasi massa warga Kabupaten Malang untuk rekreasi gratis ke Jatim Park 2. Panwaslu kuat mengindikasikan bahwa kegiatan tersebut melanggar peraturan penyelenggaraan pemilu yang tertuang dalam UU Nomor 8/2015.

Meskipun dua kali mangkir, panwaslu tetap akan menyurati Dewi-Sri hingga batas waktu lima hari sesuai aturan berlaku. Jika paslon Dewi-Sri tetap tak

datang hingga batas waktu yang sudah ditentukan, terangya, paslon tersebut tidak menggunakan hak bela.

Terpisah, Bambang Siswanto, LO (*liaison officer*) paslon Dewi-Sri mengatakan, dirinya tidak tahu soal agenda undangan klarifikasi oleh panwaslu tersebut. Dia juga tidak dapat memastikan siapa yang mendapat mandat untuk mengurus permintaan klarifikasi tersebut.

Pewarta dalam berita ini melakukan *framing* seutuhnya dalam bentuk teks tanpa menyisipkan foto, gambar maupun grafis pendamping. Secara Skrip, berita ini telah memenuhi kaidah 5W+1H dengan *lead* berita terkait pemanggilan Dewi-Sri oleh Panwaslu sebagai tindak lanjut dari masalah dugaan pelanggaran kampanye. Dijabarkan di sana bahwa Dewi-Sri mangkir dua kali dari panggilan klarifikasi Panwaslu. Meskipun kecenderungan berita ini adalah negatif, namun pemilihan kata yang dilakukan oleh pewarta sangat tepat sesuai dengan fakta tanpa adanya unsur bias gender atau tujuan untuk mendiskreditkan sosok tertentu.

Secara Tematik tidak ditemukan adanya kata ganti terhadap sosok Dewanti Rumpoko secara pribadi. pewarta hanya menyebut pasangan yang diusung PDIP untuk menggantikan penyebutan Dewi-Sri. Berita ini disajikan oleh pewarta dengan berimbang. Sebagai pembelaan, pihak Dewi-Sri pun turut diklarifikasi yang kemudian di bingkai pada paragraf terakhir dari berita ini. Hal ini kemudian menjadi penetral kecenderungan negatif yang dimunculkan pada judul, sub judul maupun paragraf sebelumnya. Dalam hal ini LO Dewi-Sri, Bambang Siswanto memilih berkomentar dalam konteks yang aman dengan berdalih bahwa ia tidak tahu soal agenda undangan klarifikasi tersebut.

Tabel 5.20 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Dewi-Sri Dua Kali Mangkir
	Lead	Upaya Panwaslu Kabupaten Malang menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran kampanye masih buntu. Dua kali dipanggil, paslon nomor urut dua Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi yang menjadi terlapor tak memenuhi panggilan panwas
	Latar Informasi	Pakisaji, Kabupaten Malang
	Sumber Pernyataan	George Da Silva dan Bambang Siswanto
	Penutup	Terpisah, Bambang Siswanto, LO (<i>liaison officer</i>) paslon Dewi-Sri mengatakan, dirinya tidak tahu soal agenda undangan klarifikasi oleh panwaslu tersebut. Dia juga tidak dapat memastikan siapa yang mendapat mandat untuk mengurus permintaan klarifikasi tersebut. "Karena hari ini (19/11) saya masih ada tugas lain, maaf ya," tukasnya saat dihubungi koran ini via telepon selulernya, tadi malam.
Struktur Skrip	What	Dewi-Sri dua kali mangkir dari panggilan Panwaslu terkait laporan dugaan pelanggaran kampanye
	Where	Kabupaten Malang
	Why	Pihak Dewi-Sri mengaku tidak tahu menahu perihal agenda undangan klarifikasi oleh panwaslu tersebut
	Who	Dewanti Rumpoko, Masrifah Hadi, George da Silva dan Bambang Siswanto
	When	19-11-2015
	How	Jika tetap tidak merespon maka paslon tidak menggunakan hak bela dan akan diserahkan kepada penyidik melalui sentra Gakumdu
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan berkesinambungan antar paragraf. Dengan maksud kalimat menyatakan bahwa Dewi-Sri mangkir dari panggilan panwaslu. Namun sebagai pembanding terdapat pula pernyataan dari pihak Dewi Sri yaitu dari LO paslon tersebut yang menampik bahwa pihaknya tidak tahu menahu soal pemanggilan tersebut. Tidak ada kata ganti untuk sosok Dewanti Rumpoko dalam berita ini
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor,	Berita ini tidak menampilkan gambar, foto maupun grafis yang menyertai

	Pengandaian/idiom	berita teks
--	-------------------	-------------

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.2.7 Berita Tanggal 5 Desember 2015, Judul: Panwas Klarifikasi Wali Kota Batu

Kampanye akbar paslon nomor urut 2 Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi di Stadion Luar Kanjuruhan, Desa Kedungpendaringan, Kecamatan Kepanjen (3/12) masih berbuntut. Panwaslu (panitia pengawas pemilu) Kabupaten Malang curiga ada unsur pelanggaran dalam kampanye terakhir tersebut. Itu setelah panwas mengetahui kehadiran Wali Kota Batu Eddy Rumpoko di lokasi acara kampanye. Komisioner Panwaslu Kabupaten Malang George Da Silva menyatakan, jabatan Eddy Rumpoko sebagai Wali Kota Batu yang membuat agenda kampanye tersebut dianggap melanggar.

Sesuai UU No 8 Th 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota Pasal 70 Ayat (2) Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Wali Kota dan Wakil Wali Kota, pejabat negara lain, serta pejabat daerah dapat ikut dalam kampanye dengan mengajukan izin cuti kampanye sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, lanjut George, pasal lain bisa dikenakan yaitu Pasal 71 Ayat (1) tentang pejabat negara, pejabat aparatur negara, dan kepala desa atau sebutan lain/lurah dilarang membuat keputusan dan/atau tindakan yang mengun tungkan atau merugikan salah satu calon selama masa kampanye.

Berita yang dimuat tersebut berisi tentang dugaan pelanggaran kampanye yang dilakukan oleh Dewi-Sri. Pasalnya pada kampanye terakhir yang dilakukan terekam kehadiran Wali Kota Batu Eddy Rumpoko yang merupakan suami dari

Dewanti. Keseluruhan badan berita menjelaskan tentang hal ini. Meski di duga terjadi pelanggaran namun narasi berita di kemas dengan netral dan tidak memojokkan. Berita diungkapkan dengan memaparkan data konkret dan tidak bias gender. Ini tercermin dari redaksi berita tersebut sebagai berikut.

"Kami sudah melakukan koordinasi dengan KPU Kabupaten Malang bahwa tidak ada tembusan mengajukan izin cuti atas nama Wali Kota Batu Eddy Rumpoko," kata George.

"Semuanya itu tergantung hasil klarifikasi dan kajian serta bukti. Kami terus melakukan koordinasi dan kajian dengan instansi terkait," tutupnya.

Berita tersebut juga disajikan dengan kaidah 5W+1H dengan penyajian foto yang menggambarkan kehadiran Eddy Rumpoko di atas panggung tepat di samping sang istri yang sedang berorasi. Meskipun tak nampak bahwa Dewi-Sri sedang bercengkrama dengan Eddy Rumpoko namun hal ini tetap dipersoalkan. Tidak ditemukan pemilihan kata ganti dalam berita tersebut, karena berita berfokus pada pemaparan dugaan pelanggaran dengan disertai penyajian undang-undang terkait pemilihan Gubernur.

Tabel 5.21 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Panwas Klarifikasi Wali Kota Batu
	<i>Lead</i>	Kampanye akbar paslon nomor urut 2 Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi di Stadion Luar Kanjuruhan, Desa Kedungpendaringan, Kecamatan Kepanjen (3/12) masih berbuntut. Panwaslu (panitia pengawas pemilu) Kabupaten Malang curiga ada unsur pelanggaran dalam kampanye terakhir tersebut. Itu setelah panwas mengetahui kehadiran Wali Kota Batu Eddy Rumpoko di lokasi acara

		kampanye.
	Latar Informasi	-
	Sumber Pernyataan	Komisioner Panwaslu Kabupaten Malang, George Da Silva
	Penutup	Namun demikian, lanjut George, pasal lain bisa dikenakan yaitu Pasal 71 Ayat (1) tentang pejabat negara, pejabat aparatur negara, dan kepala desa atau sebutan lain/lurah dilarang membuat keputusan dan/atau tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu calon selama masa kampanye. "Semuanya itu tergantung hasil klarifikasi dan kajian serta bukti. Kami terus melakukan koordinasi dan kajian dengan ins- tansi terkait," tutupnya.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Dewi-Sri diduga melakukan pelanggaran kampanye dengan kehadiran Eddy Rumpoko, Wali Kota Batu
	<i>Where</i>	Stadion Luar Kanjuruhan, Desa Kedungpendaringan, Kecamatan Kepanjen
	<i>Why</i>	Jabatan Eddy Rumpoko sebagai Wali Kota Batu yang membuat agenda kampanye tersebut dianggap melanggar. Sesuai UU No 8 Th 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota Pasal 70 Ayat (2) Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Wali Kota dan Wakil Wali Kota, pejabat negara lain, serta pejabat daerah dapat ikut dalam kampanye dengan mengajukan izin cuti kampanye sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
	<i>Who</i>	Dewanti Rumpoko, George Da Silva
	<i>When</i>	3-12-2015
	<i>How</i>	Koordinasi dan kajian dengan instansi terkait
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan singkat dalam tiga paragraf yang saling terkait berisi pemaparan dugaan pelanggaran kampanye Dewi-Sri.
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.18

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.2.8 Berita Tanggal 25 Oktober 2016, Judul: Panwaslu Soroti Dewanti-Punjul Santoso

Pasangan Cawali-cawawali Dewanti Rumpoko-Punjul Santoso harus lebih berhati-hati selama Pilkada Batu 2017. Sebab, pasangan yang diusung PDIP itu, mendapat sorotan penuh dari panitia pengawas pemilu. Sebab, pasangan Dewanti-Punjul berstatus sebagai petahana. Hal ini dikarenakan jika sudah cuti, harus benar-benar tidak menggunakan fasilitas yang melekat selama menjabat. Hal ini disampaikan oleh Ketua Panwaslu Kota Batu, Salma Safitri yang lebih fokus mengawasi petahana karena lebih berpeluang memanfaatkan fasilitas negara untuk kampanye. Jika ditemukan bukti penggunaan fasilitas pemerintahan, petahana dianggap menggunakan uang APBD.

Dia menegaskan bahwa penggunaan uang APBD untuk kegiatan politik dilarang. Itu tertuang dalam UU Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Kepala Daerah. Meski demikian, Fifi juga mengawasi paslon lainnya. Seperti diberitakan sebelumnya, Komisi Pemilihan Umum Kota Batu menetapkan empat paslon peserta Pilkada Batu 2017. Selain Dewanti-Punjul Santoso, ada tiga paslon lainnya. Yakni pasangan Khairuddin-Hendra Angga Sotatha, Rudi S.-Sujono Djonet, dan Abdul Majid-Kasmuri Idris yang maju lewat jalur perseorangan.

Ketua KPU Kota Batu Rochani menambahkan, bukan hanya paslon petahana yang harus berhati-hati selama menjadi peserta Pilkada Batu 2017. Tapi seluruh paslon. Dia menegaskan, keempatnya wajib menaati semua aturan yang sudah tertuang dalam PKPU Nomor 13 Tahun 2016. Jika tidak, risiko pembatalan paslon bisa dikeluarkan sewaktu-waktu apabila terbukti melanggar.

Sementara itu, usai dinyatakan lolos sebagai calon wali kota dalam pilkada Batu 2017, Dewanti Rumpoko nonaktif sebagai Ketua Penggerak PKK Kota Batu. Begitu juga dengan pasangannya, Punjul Santoso yang sudah mendapatkan SK cuti sementara dari posisi Wakil Walikota Batu. Surat tersebut ditandatangani Gubernur Jatim Soekarwo. Bahkan istri Wali Kota Eddy Rumpoko tersebut mengaku juga sudah tidak lagi menggunakan fasilitas negara dan ‘angkat koper’ dari rumah dinas. Dewanti boyongan ke rumah pribadinya di Batu Panorama, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu.

Fasilitas lain yang selama ini dimanfaatkan, berasal dari inventaris Pemkot Batu juga tidak digunakan. Sama halnya dengan Punjul Santoso yang juga telah resmi meninggalkan jabatannya sebagai Wakil Wali Kota Batu selama masa kampanye 28 Oktober-11 Februari 2017. Hal ini sesuai dengan surat nomor 131/16876/011/2016 bertanda tangan Gubernur Jatim Soekarwo. Sesuai dengan cuti tersebut, Punjul juga dilarang menggunakan fasilitas yang melekat selama dia menjabat sebagai orang nomor 2 di Pemkot Batu.

Dalam berita ini fokus yang ingin disampaikan adalah terkait kemungkinan paslon petahana atau *incumbent* Dewanti-Punjul ini menggunakan fasilitas negara dalam proses kampanyenya. Berita ini tidak syarat dengan pemberitaan negatif namun pemilihan kata dan *framing* dari pewarta sangat menentukan opini publik. Dalam hal ini secara Skrip, berita disajikan dengan runut dan lengkap sesuai kaidah 5W+1H.

Sumber berita didasarkan pada informasi dari panitia Panwaslu pilkada Batu. Terkait dengan kemungkinan penggunaan fasilitas negara, Panwaslu terus

mengawasi Dewanti-Punjul agar hal tersebut tidak terjadi. Hal ini sesuai dengan redaksi yang tertulis dalam berita tersebut.

“Kami (panwaslu) mengamati betul pasangan calon (paslon) dari petahana atau incumbent. Karena jika sudah cuti, harus benar-benar tidak menggunakan segala fasilitas yang melekat selama menjabat,” ujar Ketua Panwaslu Kota Batu Salma Safitri setelah penetapan keempat paslon.

Meskipun judul berita ini cukup mengarah pada unsur negatif, namun tidak ditemukan adanya wacana bias gender maupun mendiskreditkan pihak tertentu. Berita disajikan berimbang sesuai dengan fakta dan informasi di lapangan. Selain itu sajian berita tidak dibarengi dengan adanya gambar, foto atau informasi grafis lainnya.

Tabel 5.22 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Panwaslu Soroti Dewanti-Punjul Santoso
	Lead	Pasangan cawali-cawawali Dewanti Rumpoko-Punjul Santoso harus lebih berhati-hati selama pilkada Batu 2017. Sebab, pasangan yang diusung PDIP itu mendapat sorotan penuh dari panitia pengawas pemilu (panwaslu)
	Latar Informasi	Kota Batu
	Sumber Pernyataan	Safitri, Ketua Panwaslu Kota Batu dan Dewanti-Punjul
	Penutup	Sesuai dengan cuti tersebut, Punjul juga dilarang menggunakan fasilitas yang melekat selama dia menjabat sebagai orang nomor 2 di Pemkot Batu. “ini sudah ada suratnya dari Pak Gubernur,” kata Punjul sembari menunjukkan dua lembar surat tersebut.
Struktur Skrip	What	Panwaslu fokus soroti proses kampanye Dewanti-Punjul yang notabene adalah <i>incumbent</i>
	Where	Kota Batu

	<i>Why</i>	Karena untuk menghindari penggunaan fasilitas negara atau APBD dalam proses kampanye Dewanti-Punjul
	<i>Who</i>	Dewanti-Punjul, Safitri
	<i>When</i>	25-10-2016
	<i>How</i>	Menghimbau Dewanti-Punjul mentaati ketentuan. Dewanti meninggalkan rumah dinas dan nonaktif sebagai Ketua Penggerak PKK Kota Batu. Sedangkan Punjul nonaktif sebagai Wakil Wali Kota Batu.
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan dengan beberapa paragraf yang saling berkesinambungan serta dalam berita ini tidak terdapat kata ganti untuk sosok Dewanti Rumpoko
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Tidak ada gambar, foto maupun info grafis yang ditampilkan

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.3 Analisis *Framing* Terkait Promosi Figur dan Dukungan Simpatisan

Pada bagian ini, peneliti mengklasifikasikan berita terkait promosi figur Dewanti Rumpoko dan pasangannya baik di Pilkada Kabupaten Malang ataupun di Kota Batu. Selain itu dalam bagian ini akan dilakukan pula analisis berita terkait dukungan simpatisan maupun dukungan dari kaum buruh yang berhasil digalang oleh sosok Dewanti Rumpoko. Dalam analisis ini terdapat 8 berita yang akan dianalisis menggunakan model Pan dan Kosicki. Adapun hasil analisis tiap berita adalah sebagai berikut.

5.3.1 Berita Tanggal 11 September 2015, Judul: Relawan All-Out Menangkan Dewi-Sri

Untuk menggaet calon pemilih, pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) PDIP, Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi (Dewi- Sri)

tidak hanya terjun sendiri lewat agenda blusukan. Dewi-Sri juga mengandalkan kontribusi dari 1.332 relawannya. Ketua tim pemenangan, Sujud Pribadi mengatakan bahwa tim relawan all-out mengajak masyarakat untuk memilih calon nomor urut dua, Dewi-Sri. Selama ini, sosialisasi yang dilakukan relawan mendapatkan respons positif dari masyarakat.

Dewi-Sri dianggap sebagai figur yang mewakili semangat perubahan. Pasangan ini mencatatkan sejarah sebagai perempuan pertama yang ikut serta dalam pilbup di Kabupaten Malang. Jika terpilih, sejarah baru tentu saja akan diukir Dewi-Sri. Sujud menilai, Kabupaten Malang sudah waktunya dipimpin oleh perempuan. Dalam berbagai kesempatan, Sujud mengatakan bahwa perempuan lebih jujur ketimbang laki-laki. Sosok Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini selalu menjadi acuan bagi PDIP.

Harus diakui, Risma selama ini berhasil membawa Surabaya menjadi lebih baik. Hal serupa seharusnya bisa dilakukan di Kabupaten Malang. Sementara itu, koordinator relawan Agus Susanto mengatakan bahwa setiap hari tim relawan terus bergerak mendekati masyarakat. Ada beberapa program yang menjadi prioritas. Di antaranya adalah layanan pendidikan gratis, layanan kesehatan yang dapat diakses di desa, infrastruktur, pertanian, dan pariwisata. Tidak hanya itu, di lapangan, tim relawan juga turut menampung aspirasi dari masyarakat.

Tentu saja hal itu memberatkan bagi mereka yang tinggal di daerah Malang Barat, yakni Pujon, Kasembon, dan Ngantang. Tapi, semua tidak akan seperti itu bila Dewi-Sri nanti terpilih. Lebih lanjut, Agus mengatakan bahwa Dewi-Sri sangat mumpuni untuk menjadi pemimpin di Kabupaten Malang. Apalagi bila melihat latar belakang yang dimiliki Dewi-Sri. Seperti Dewanti yang

pernah menjadi anggota DPRD Kota Malang dan menjadi dosen di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka (Unmer). Sementara Masrifah memiliki pengalaman berpuluh tahun sebagai guru.

Berita ini disajikan dengan runut dan lengkap dengan memenuhi kaidah 5W+1H dengan pilihan pewarta lebih kepada penyajian teks secara keseluruhan tanpa foto, gambar maupun grafis lainnya. Dari segi tematik, berita ini tidak banyak menggunakan beberapa kata ganti dari sosok Dewanti Rumpoko yaitu hanya calon bupati (cabup) PDIP. Hal ini karena sumber berita berasal dari ketua tim pemengangan Dewi-Sri, Sujud Pribadi. Dalam hal ini pewarta mem-*framing* sosok Dewanti Rumpoko berdasarkan pendapat dari Sujud Pribadi maupun dari Agus Susanto sebagai koordinator relawan. Hampir keseluruhan paragraf dalam berita ini menggambarkan kredibilitas dan kelayakan Dewi-Sri untuk maju menjadi pemimpin. Hal ini tercermin pada redaksi berita di paragraf terakhir yang merupakan kesimpulan pas dan ‘menonjok’.

Lebih lanjut, Agus mengatakan bahwa Dewi-Sri sangat mumpuni untuk menjadi pemimpin di Kabupaten Malang. Apalagi bila melihat latar belakang yang dimiliki Dewi-Sri. Seperti Dewanti yang pernah menjadi anggota DPRD Kota Malang dan menjadi dosen di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka (Unmer). Sementara Masrifah memiliki pengalaman berpuluh tahun sebagai guru.

Meskipun dalam salah satu paragraf Sujud Pribadi mencoba mensejajarkan sosok Dewanti Rumpoko dengan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini namun tidak nampak adanya bias gender dalam hal ini. Sujud hanya menjadikan keberhasilan sosok Wali Kota Suraba tersebut untuk kemudian menaruh optimisme serupa pada Dewanti Rumpoko.

Tabel 5.23 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
------------------	-------------------	------------------

Struktur Sintaksis	Judul	Relawan All-Out Menangkan Dewi-Sri
	<i>Lead</i>	Untuk menggaet calon pemilih, pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) PDIP, Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi (Dewi- Sri) tidak hanya terjun sendiri lewat agenda blusukan. Dewi-Sri juga mengandalkan kontribusi dari 1.332 relawannya. Ketua
	Latar Informasi	Kepanjen, Kabupaten Malang
	Sumber Pernyataan	Sujud Pribadi ketua tim kemenangan Dewi-Sri
	Penutup	Lebih lanjut, Agus mengatakan bahwa Dewi-Sri sangat mumpuni untuk menjadi pemimpin di Kabupaten Malang. Apalagi bila melihat latar belakang yang dimiliki Dewi-Sri. Seperti Dewanti yang pernah menjadi anggota DPRD Kota Malang dan menjadi dosen di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka (Unmer). Sementara Masrifah memiliki pengalaman berpuluh tahun sebagai guru.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Relawan dan tim kemenangan all out dengan turun ke desa-desa kenalkan Malang anyar sekaligus serap aspirasi untuk menangkan Dewi-Sri
	<i>Where</i>	Kabupaten Malang
	<i>Why</i>	Karena menurut Sujud, Kabupaten Malang sudah waktunya dipimpin oleh perempuan. Dalam berbagai kesempatan, Sujud mengatakan bahwa perempuan lebih jujur ketimbang laki-laki
	<i>Who</i>	Dewanti Rumpoko, Masrifah Hadi, Sujud Pribadi
	<i>When</i>	11-09-2015
	<i>How</i>	Blusukan ke desa-desa di Kabupaten Malang
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan dengan beberapa paragraf yang bersumber dari pernyataan langsung tim kemenangan, Sujud Pribadi. Tidak ada kata ganti yang digunakan untuk sosok Dewanti Rumpoko dalam berita ini
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Tidak ada gambar, foto atau grafis yang digunakan dalam berita

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.3.2 Berita Tanggal 19 September 2015, Judul: Duet Dewi-Sri Siapkan 7.400 Saksi

Untuk mengawasi jalannya pilkada Kabupaten Malang, pasangan cabup dan cawabup Dewanti Rumpoko–Masrifah Hadi (Dewi Sri) mulai merekrut saksi. Dua orang saksi disiapkan untuk mengawasi pelaksanaan coblosan di setiap TPS (tempat pemungutan suara). Karena di Kabupaten Malang total terdapat 3.700 TPS, maka jumlah saksi duet Dewi Sri bakal mencapai dua kali lipatnya. Hari Sasongko, ketua Tim Pemenangan Dewi Sri mengatakan, saat ini pihaknya sedang menyiapkan untuk saksi pilkada. Menurutnya, adanya saksi dari pasangan calon atau dari partai pengusung, memang sudah menjadi aturan KPU.

Untuk dua saksi ini, lanjutnya, merupakan kesepakatan dari PDIP sebagai partai pengusung Dewi-Sri. Sehingga, jika ada dua saksi, sementara jumlah TPS ada 3.700 di kabupaten, maka akan ada 7.400 saksi dari pasangan Dewi Sri. Jika mengetahui adanya pelanggaran, maka akan mencatat dan melaporkan. Selain mulai merekrut saksi, tim Dewi-Sri juga terus melakukan kampanye dengan blusukan-blusukan di masyarakat, pasar, dan tempat umum lain. Menurutnya, blusukan sangat efektif untuk mengenal masyarakat. Dalam blusukan juga untuk mengenalkan visi dan misi Malang Anyar yang selama ini yang telah diusung Dewi Sri. Sambutan masyarakat selama blusukan pun sangat baik. Selain blusukan, juga melalui media sosial untuk menerima aspirasi masyarakat

Dalam berita ini, sama seperti yang tercermin dalam judul, fokus berita yang ingin disampaikan adalah terkait pengawasan jalannya pilkada Kabupaten Malang. Oleh karena itu paslon Dewi-Sri mulai merekrut personel

untuk hal itu. Dari segi tematik, dalam berita tidak ditemukan penggunaan kata ganti yang digunakan untuk merepresentasikan sosok Dewanti Rumpoko. secara Skrip, berita telah disajikan lengkap sesuai dengan kaidah 5W+1H. Selain berita berupa teks, pewarta juga menyajikan sebuah foto dalam berita ini. Foto yang dipilih adalah foto yang menggambarkan suasana blusukan Dewanti Rumpoko dalam menyisir dukungan kepada calon pemilih.

Baik dari segi pemilihan kata maupun pemilihan foto, tidak ditemukan adanya bias gender. Pemberitaan ini bersumber dari informasi Hari Sasongko, ketua tim pemenangan Dewi-Sri. Dalam pemberitaan ini, ia berusaha menyampaikan fakta terkait proses penjangkaran saksi serta menyisipkan pesan kepada pembaca bahwa aktivitas blusukan yang dilakukan Dewi-Sri merupakan aktivitas kampanye yang positif dan efektif.

Tabel 5.24 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Duet Dewi-Sri Siapkan 7.400 Saksi
	Lead	Untuk mengawasi jalannya pilkada Kabupaten Malang, pasangan cabup dan cawabup Dewanti Rumpoko Masrifah Hadi (Dewi Sri) mulai merekrut saksi. Dua orang saksi disiapkan untuk mengawasi pelaksanaan coblosan di setiap TPS (tempat pemungutan suara). Karena di Kabupaten Malang total terdapat 3.700 TPS, maka jumlah saksi duet Dewi Sri bakal mencapai dua kali lipatnya.
	Latar Informasi	Kepanjen, Kabupaten Malang
	Sumber Pernyataan	Hari Sasongko, Ketua Tim Pemenangan Dewi-Sri
	Penutup	Sambutan masyarakat selama blusukan pun sangat baik. “Hingga menjelang pemilihan (9 Desember) akan terus kami lakukan (blusukan),” kata dia. Selain blusukan, juga melalui media sosial untuk menerima aspirasi masyarakat.

Struktur Skrip	<i>What</i>	Dewi-Sri mulai merekrut saksi (7.400 saksi) untuk mengawasi jalannya pilkada Kabupaten Malang
	<i>Where</i>	Kabupaten Malang
	<i>Why</i>	Karena keberadaan saksi dari paslon atau dari partai pengusung memang sudah menjadi aturan KPU
	<i>Who</i>	Dewanti Rumpoko, Masrifah Hadi, Hari Sasongko
	<i>When</i>	18-09-2015
	<i>How</i>	Menata struktur tingkat desa hingga kecamatan untuk menunjuk saksi
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail, Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi, Koheransi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti)	Berita disajikan dengan runut dalam 6 paragraf dengan maksud kalimat menjelaskan bahwa Dewi-Sri mulai menyiapkan saksi masing-masing dua orang di setiap TPS untuk pilkada Kabupaten Malang. Karena bersumber dari pernyataan Hari Sasongko, dalam berita ini tidak ditemukan kata ganti yang merepresentasikan sosok Dewanti rumpoko
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.8

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.3.3 Berita Tanggal 2 Oktober 2015, Judul: Buruh Sokong Dewanti

Kampanye yang dilakukan pasangan nomor urut dua Dewanti Rumpoko–Masrifah Hadi (Dewi-Sri) terus berlanjut. Hampir setiap hari, pasangan yang diusung PDIP ini menjala simpati dengan blusukan ke desa-desa. Seperti yang dilakukan di wilayah Singosari ini. Dari kampanye ke Singosari, Dewanti mendapatkan dukungan para buruh. Saat berada di Desa Klampok, Kecamatan Singosari, Dewi-Sri disambut karyawan dari PT Wonokoyo Jaya Corp. Dengan hiburan kesenian kuda lumping, para karyawan menyambut istri Wali Kota Batu Eddy Rumpoko ini. Mereka siap mendukung dan memenangkan Dewi-Sri untuk menjadi bupati Malang.

Seperti dikatakan Suyani, salah seorang karyawan yang mengaku siap mendukung Dewi-Sri untuk perubahan Kabupaten Malang dengan semboyan Malang Anyar. Menurutnya, banyak karyawan yang juga antusias mendukung pasangan perempuan tersebut. Keinginannya memilih Dewi-Sri karena ingin perubahan untuk kaum buruh. Menurutnya, acara yang dia adakan ini sesuai pengetahuan dari pemilik perusahaan. Harapannya, dengan jadinya Malang Anyar dapat mendukung perusahaan untuk berkembang dan karyawan nyaman dalam bekerja.

Sementara Nurul Sutikno menambahkan, dia mendukung Dewi-Sri untuk perubahan Kabupaten Malang agar lebih baik lagi. Pasalnya saat ini, Kabupaten cukup rendah bahkan dibandingkan dengan Kabupaten Pasuruan dan Surabaya. Sutikno berharap dengan Malang Anyar, juga bisa membuka lapangan kerja untuk teman-teman yang lain yang belum bekerja.

Dalam pemberitaan ini *lead* yang disampaikan oleh pewarta adalah terkait simpatisan pasangan calon bupati Kabupaten Malang Dewanti Rumpoko-Masrifah Hadi (Dewi-Sri). Simpatisan yang dimaksud dalam berita ini adalah dukungan dari para buruh. Dari segi Sintaksis berita ini memperlihatkan latar belakang dukungan dari kaum buruh ini berasal. Kaum buruh tersebut adalah karyawan dari PT Wonokoyo Jaya Corp Desa Klampok, Kecamatan Singosari yang menjadi latar tempat berita ini. Hal ini dapat dilihat dari redaksi berita berikut.

Saat berada di Desa Klampok, Kecamatan Singosari, Dewi-Sri disambut karyawan dari PT Wonokoyo Jaya Corp. Dengan hiburan kesenian kuda lumping, para karyawan menyambut istri Wali Kota Batu Eddy Rumpoko ini. Mereka siap mendukung dan memenangkan Dewi-Sri untuk menjadi bupati Malang.

Seperti dikatakan Suyani, salah seorang karyawan yang mengaku siap mendukung Dewi-Sri untuk perubahan Kabupaten Malang dengan semboyan Malang Anyar. Menurutnya, banyak karyawan yang juga antusias mendukung pasangan perempuan tersebut.

"Kalau saya hitung ada 27 orang. Itu adalah dari karyawan dan juga keluarga yang mempunyai hak pilih," kata dia. Keinginannya memilih Dewi-Sri karena ingin perubahan untuk kaum buruh. "Dari karyawan bawah menghendaki perubahan, akhirnya sepaham dan mendukung seperti mutunya itu Malang Anyar," ujarnya.

Dari segi Retoris, berita ini menggunakan beberapa kata ganti untuk merepresentasikan sosok Dewanti Rumpoko yaitu istri dari Wali Kota Batu. Foto yang digunakan dalam berita ini menggambarkan suasana saat Dewanti Rumpoko hadir di tengah-tengah buruh sembari menggendong anak kecil. Saat sampai disana, paslon Dewi-Sri disambut dengan kesenian kuda lumping yang juga tercermin dari foto yang disertakan dalam berita ini. Agaknya *image* yang ingin dibangun oleh Dewi-Sri adalah 'merakyat' dengan berfokus pada kaum perempuan dan rakyat kecil serta usaha-usaha kecil yang dikelola masyarakat.

Dari analisa Skrip, 5W+1H dijabarkan lengkap dan padat mengenai kunjungan dan dukungan kaum buruh terhadap Dewi-Sri ini. Secara tematik, pewarta menjabarkan dengan gamblang yang fokus redaksinya mengenai dukungan buruh terhadap Dewi-Sri. Hal ini juga tercermin jelas pada judul berita yaitu 'Buruh Sokong Dewanti'. Di sini pewarta menekankan jargon Dewi-Sri yaitu Malang Anyar yang beberapa kali disampaikan melalui kutipan langsung dari buruh yang diwawancarai.

"Kami sudah koordinasikan dengan owner dan tidak ada masalah," ungkap dia. Harapannya, dengan jadinya Malang Anyar dapat mendukung perusahaan untuk berkembang dan karyawan nyaman dalam bekerja. "Serta menumbuhkan perekonomian," ungkap dia.

“Yang jelas karyawan, kaum buruh ingin adanya perbaikan, seperti UMK yang berharap dapat meningkat,” kata dia.

“Saya harap dengan Malang Anyar, juga bisa membuka lapangan kerja untuk teman-teman yang lain yang belum bekerja,” ungkap dia.

Tabel 5.25 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Buruh Sokong Dewanti
	Lead	Kampanye yang dilakukan pasangan nomor urut dua Dewanti Rumpoko–Masrifah Hadi (Dewi-Sri) terus berlanjut. Hampir setiap hari, pasangan yang diusung PDIP ini menjala simpati dengan blusukan ke desa-desa. Seperti yang dilakukan di wilayah Singosari pada Selasa lalu. Dari kampanye ke Singosari, Dewanti mendapatkan dukungan para buruh.
	Latar Informasi	PT Wonokoyo Jaya Corp., Desa Klampok, Kecamatan Singosari
	Sumber Pernyataan	Suyani (Buruh) dan Nurul Sutikno
	Penutup	Pasalnya saat ini, Kabupaten cukup rendah bahkan dibandingkan dengan Kabupaten Pasuruan dan Surabaya. “Saya harap dengan Malang Anyar, juga bisa membuka lapangan kerja untuk teman-teman yang lain yang belum bekerja,” ungkap dia
Struktur Skrip	What	Kampanye Dewi-Sri di PT Wonokoyo Jaya Corp., Desa Klampok Kecamatan Singosari
	Where	PT Wonokoyo Jaya Corp., Desa Klampok Kecamatan Singosari
	Why	Kaum buruh ingin perbaikan dan peningkatan lapangan kerja
	Who	Dewi-Sri dan Karyawan atau buruh PT Wonokoyo Jaya Corp., Desa Klampok Kecamatan Singosari
	When	2-10-2015
	How	Dengan kunjungan dan disambut oleh hiburan kesenian kuda lumping
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Dari awal sampai akhir menceritakan tentang proses kampanye Dewanti Rumpoko dan pasangannya Masrifah pada golongan buruh. Serta dalam penyampaiannya di gunakan beberapa kata ganti yang merepresentasikan

		sosoknya, yaitu istri dari Wali Kota Batu Eddy Rumpoko
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.11

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.3.4 Berita Tanggal 20 Oktober, Judul: Dewanti Rp 674 Juta, Rendra Rp 1,2 M

Rendra Kresna-Sanusi seharusnya tidak akan kesulitan untuk bisa memenangkan Pemilihan Bupati (Pilbup) 2015. Pasalnya, pasangan nomor urut satu itu punya amunisi yang lebih besar ketimbang dua pasangan lainnya. Data sementara di KPU Kabupaten Malang menunjukkan, penerimaan sumbangan dana kampanye Rendra-Sanusi sementara ini sudah mencapai Rp 1,2 miliar. Angka itu dua kali lebih banyak dari pasangan nomor urut dua, Dewanti Rumpoko- Masrifah Hadi yang sebesar Rp 674 juta. Bagaimana dengan nomor urut tiga? Selisihnya, benar-benar ibarat bumi dan langit.

Satu-satunya pasangan dari jalur nonpartai, Nurcholis-Muhammad 'Mamak' Mufidz hanya mengumpulkan Rp 15 juta. Data-data sumbangan dana kampanye ini merupakan hasil rekapitulasi hingga Jumat (16/10) dan diumumkan lewat papan pengumuman di kantor KPU Kabupaten Malang. Lantas, dari mana saja sumbangan pasangan calon berasal? Untuk Rendra-Sanusi, kebanyakan sumbangan berasal dari perorangan. Di antaranya berasal dari anggota partai politik pengusung Rendra-Sanusi. Sebut saja Achmad Andi (Golkar) yang menyumbang Rp 50 juta, M Kholiq (PKB) Rp 50 juta, hingga Zia Ulhaq (Gerindra) Rp 20 juta.

Sementara Dewanti-Masrifah tidak hanya mendapatkan dana dari anggota partai. Tapi juga dari perusahaan. Sebut saja PT Sidosakti yang menyumbang Rp 250 juta. Lalu, bagaimana dengan Cholis-Mamak? Berbeda dengan dua pasangan lain, Cholis-Mamak tidak mendapatkan sumbangan dari pihak mana pun. Dana kampanye Rp 15 juta yang terekap sejauh ini berasal dari kocek pribadi keduanya. Cholis mengeluarkan Rp 10 juta. Sementara Mamak Rp 5 juta.

Perlu diketahui, sumbangan dana kampanye masih bisa terus bertambah hingga 6 Desember mendatang, atau tiga hari jelang pencoblosan. Feri Setiawan, Kasubag Hukum KPU Kabupaten Malang mengatakan, apa yang disampaikan tersebut merupakan penyerahan laporan tahap kedua.

Dalam berita ini, pemberitaan tidak sepenuhnya tentang paslon Dewi-Sri, melainkan fokus berita yang ingin disampaikan adalah terkait perbandingan dana kampanye yang digunakan oleh Dewi-Sri dan rival politiknya Rendra-Sanusi. Terlihat dari judul, berita ini berusaha menonionalisasi suatu informasi. *Lead* yang disampaikan agaknya lebih berfokus pada paslon Rendra-Sanusi sebab di sana dikatakan bahwa Rendra-Sanusi seharusnya tidak kesulitan memenangkan pilkada Kabupaten Malang sebab memiliki amunisi dua kali lebih kuat dari Dewi-Sri (dari segi dana kampanye).

Ide berita tidak terlalu berfokus pada paslon Dewi-Sri, membuat framing berita lebih condong ke salah satu paslon. Terlebih dalam hal ini dipaparkan data terkait dana kampanye yang kemudian dilakukan perbandingan. Selain itu kecenderungan *framing* berita terhadap paslon Rendra-Sanusi juga tampak dari foto yang disisipkan diantara berita. Dimana dalam foto tersebut menggambarkan sosok Rendra yang sedang berorasi dan tampak beberapa

pendukung mengacungkan simbol tangan satu beserta tagar 1 (#1). Dalam hal ini pewarta mungkin lebih condong kepada salah satu paslon karena isu yang diangkat terkait dana kampanye ketiga paslon dalam pilkada. Sehingga jika dilihat dari hal tersebut, paslon Rendra-Sanusi dapat diunggulkan sebab memiliki nominal dana kampanye yang fantastis.

Meskipun demikian tidak ditemukan kata yang bias gender maupun mendiskreditkan sosok Dewanti Rumpoko. Berita ini mengalir secara gamblang dalam menjelaskan kondisi terkait fokus pemberitaan tanpa adanya kata ganti yang digunakan dalam merepresentasikan sosok Dewanti Rumpoko sebagai satu-satunya paslon perempuan dalam pesta demokrasi tersebut.

Tabel 5.26 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Dewanti Rp 674 Juta, Rendra Rp 1,2 M
	<i>Lead</i>	Rendra Kresna-Sanusi seharusnya tidak akan kesulitan untuk bisa memenangkan Pemilihan Bupati (Pilbup) 2015. Pasalnya, pasangan nomor urut satu itu punya amunisi yang lebih besar ketimbang dua pasangan lainnya. Data sementara di KPU Kabupaten Malang menunjukkan, penerimaan sumbangan dana kampanye Rendra-Sanusi sementara ini sudah mencapai Rp 1,2 miliar.
	Latar Informasi	Kepanjen, Kabupaten Malang
	Sumber Pernyataan	Feri Setiawan, Kasubag Hukum KPU Kabupaten Malang
	Penutup	Perlu diketahui, sumbangan dana kampanye masih bisa terus bertambah hingga 6 Desember mendatang, atau tiga hari jelang pencoblosan. Feri Setiawan, Kasubag Hukum KPU Kabupaten Malang mengtakan, apa yang disampaikan pada Jumat lalu merupakan penyerahan laporan tahap kedua. “Tahap pertama sudah dilakukan Agustus. Ini yang kedua. Terakhir nanti tanggal 6 Desember,”

		kata dia
Struktur Skrip	<i>What</i>	Dana Kampanye Rendra-Sanusi dua kali lipat lebih besar daripada Dewi-Sri
	<i>Where</i>	Kabupaten Malang
	<i>Why</i>	Karena sumbangan dana kampanye dari pribadi maupun perusahaan masing-masing paslon berbeda
	<i>Who</i>	Dewanti Rumpoko, Masrifah Hadi, Rendra-Sanusi, Nurcholis-Muhammad
	<i>When</i>	20-10-2015
	<i>How</i>	Data dana kampanye tersebut direkapitulasi dan diumumkan lewat papan pengumuman di kantor KPU
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan berkesinambungan antar paragraf. Dengan maksud kalimat yang melakukan perbandingan dana kampanye ketiga paslon yang berlaga dalam pilkada Kabupaten Malang. Meskipun demikian fokus berita juga tak luput dari sosok Dewanti Rumpoko yang memiliki dana kampanye nomer dua terbesar diantara ketiganya. Dalam berita ini juga digunakan nominalisasi berupa dana kampanye tersebut. Dan ini disebut hampir di setiap paragraf yang ada. Tidak ada kata ganti untuk sosok Dewanti Rumpoko dalam berita ini
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.3.5 Berita Tanggal 10 Desember 2015, Judul: Dewi-Sri Kuasai Ibu Kota Kabupaten (Halaman Utama Jawa Pos Radar Malang)

Pasangan Dewanti Rumpoko-Hadi Masrifah mendapat kepercayaan besar dari warga Kepanjen dalam pemilihan bupati. Ini terbukti dari hasil perolehan suara di Ibu Kota Kabupaten Malang itu, pasangan calon bupati nomor urut 2 ini sangat mendominasi. Mereka unggul telak dengan perolehan 28.680 suara. Sementara Rendra Kresna-Sanusi meraih 15.819 suara. Sisanya pasangan calon nomor urut 3, Nurcholis-Muhammad Mufidz mendapat 2.156 suara. Dari total 14

desa dan 4 kelurahan yang ada di Kecamatan Kepanjen, Dewi-Sri hanya kalah di satu desa saja. Tepatnya di Desa Kemiri dengan perolehan 728 suara. Suara Dewi-Sri, kalah tipis dari Rendra-Sanusi dengan jumlah 775 suara.

Dalam pemilihan bupati tersebut, sejumlah pasangan calon menggunakan hak pilihnya di kampung halaman masing-masing. Sanusi misalnya. Calon wakil bupati pasangan Rendra Kresna ini berangkat menuju tempat pemungutan suara (TPS) 08 Desa Gondalengi Wetan, Kecamatan Gondanglegi, pukul 09.00. Dia bersama istri, Anies Zaidah Wahyuni dan tiga anaknya, Ahmad Zulfikar, Maulidia Rohmania, Qoniyatul Fitriah. Dia mengajak serta menantunya, Ali Ashar. Rombongan keluarga ini menuju TPS dengan berjalan kaki. Tidak ada prosesi khusus yang dilakukan Sanusi. Usai mencoblos, Sanusi tampak terharu. Dia meneteskan air mata usai menyelupkan jari pada tinta sebagai tanda sudah mencoblos. Sanusi menjelaskan, dirinya sengaja berangkat ke TPS pukul 09.00. Alasannya karena pemilihan tepat tanggal 9. Sanusi menegaskan, dirinya optimistis mendapatkan kemenangan 75 persen suara di seluruh Kabupaten Malang.

Sementara di TPS 03, Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Masrifah, calon wakil bupati mencoblos dengan diantar Dewanti Rumpoko, calon bupati pasangannya. Sebelum melakukan pencoblosan, dia juga sempat melakukan sungkem terhadap suaminya, Tonim Hadi. Saat itu masyarakat sekitar terlihat cukup antusias mengiringi Masrifah datang ke TPS. Selama menuju TPS, pasangan ini berkali-kali menyampaikan terima kasih kepada masyarakat yang telah mau datang mencoblos ke TPS. Apalagi, dari hasil perolehan suara, pasangan

Dewi-Sri unggul atas Rendra Kresna. Di TPS 03 ini, pasangan Dewi-Sri meraih 251 suara, sedang Rendra-Sanusi meraih 209 suara.

Sementara pasangan Nurcholis-Mufidz meraih 12 suara. Berbeda dengan calon-calon lainnya, Muhammad Mufidz, cawabup nomor urut tiga nampak tak melakukan persiapan berarti. Beberapa menit sebelum memberikan hak suara, dia masih menyempatkan diri bercengkrama dengan tiga anaknya, Irsyad Jagad Abjad, Muhammad Zulkarnaen, dan Rafael Tahta Praja. Sembari menunggu Mona Safina, sang istri mempersiapkan diri, nampak dia beberapa kali memperhatikan ketiga putra-putrinya yang sedang asyik main playstation. Dia baru keluar rumah menuju TPS 15 Kelurahan Pagentan Singosari Kabupaten Malang pukul 08.45.

Mendapat nomor urut 89 dan 90, nampak keduanya tak lama menunggu antrean. Hingga proses pemilihan yang dilakukan Mufidz bersama sang istri tak berlangsung lebih dari 10 menit. Setelah kembali dari TPS, Mona mengaku tetap mendukung sang suami apapun hasil perhitungan suara. Sayangnya, di TPS tempat dia menyalurkan hak suara, Mufidz dan pasangan cabup Nurcholis harus mengakui keunggulan dua pasangan lainnya. Pasangan nomor urut tiga hanya mendapat 66 suara. Kalah jauh dengan pasangan Rendra-Sanusi yang mendapat 144 suara dan Dewi-Sri meraup 134 suara.

Lead berita disampaikan terkait dominasi suara Dewi-Sri di wilayah Kepanjen. Secara sintaksi, fokus berita lebih kepada kemenangan Dewi-Sri dalam mendapatkan kepercayaan besar dari warga di ibukota Kabupaten Malang tersebut. Meskipun dalam paragraf pertama juga dipaparkan perbandingan perolehan jumlah suara dari masing-masing paslon yang bertanding di Pilkada

Kabupaten Malang tersebut. Namun meskipun dilakukan perbandingan, semua disajikan dari sumber terpercaya dan tidak ditemukannya adanya bias gender di dalamnya.

***PASANGAN** Dewanti Rumpoko-Hadi Masrifah mendapat kepercayaan besar dari warga Kepanjen dalam pemilihan bupati yang berlangsung kemarin (9/12). Ini terbukti dari hasil perolehan suara di Ibu Kota Kabupaten Malang itu, pasangan calon bupati nomor urut 2 ini sangat mendominasi. Mereka unggul telak dengan perolehan 28.680 suara. Sementara Rendra Kresna-Sanusi meraih 15.819 suara. Sisanya pasangan calon nomor urut 3, Nurcholis-Muhammad Mufidz mendapat 2.156 suara.*

Berita disajikan secara lengkap dan memenuhi unsure 5W+1H dengan penyajian teks dan grafis terkait jumlah suara di TPS paslon Bupati yang berlaga. Meski judul berita lebih menggiring opini bahwa Dewi-Sri unggul, namun isi berita terpecah menjadi penggambaran suasana pencoblosan yang dilakukan oleh ketiga paslon. Terdapat ritual yang berbeda-beda yang pewarta deskripsikan dalam berita ini terkait proses sebelum maupun setelah pencoblosan di TPS berlangsung. Perbandingan yang digambarkan ini pun tidak ditemukan adanya bias gender.

Sementara itu dari segi tematik, tidak ditemukan adanya kata ganti khusus untuk merepresentasikan sosok Dewanti Rumpoko sebagai satu-satunya calon bupati perempuan. Hal ini dimungkinkan karena pemberitaan tidak hanya berfokus pada sosok Dewi-Sri semata namun juga disajikan fakta pembandingan dari kedua paslon lainnya. Sebab fokus berita yang ingin ditonjolkan adalah jumlah suara perolehan di TPS beserta prosesi pencoblosan yang dilakukan ketiga paslon. Meskipun dalam hal ini *lead* berita menyampaikan kemenangan Dewi-Sri di Kepanjen.

Tabel 5.28 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Dewi-Sri Kuasai Ibu Kota Kabupaten
	Lead	Pasangan Dewanti Rumpoko-Hadi Masrifah mendapat kepercayaan besar dari warga Kepanjen dalam pemilihan bupati yang berlangsung kemarin (9/12). Ini terbukti dari hasil perolehan suara di Ibu Kota Kabupaten Malang itu, pasangan calon bupati nomor urut 2 ini sangat mendominasi. Mereka unggul telak dengan perolehan 28.680 suara. Sementara Rendra Kresna-Sanusi meraih 15.819 suara. Sisanya pasangan calon nomor urut 3, Nurcholis-Muhammad Mufidz mendapat 2.156 suara.
	Latar Informasi	Kabupaten Malang
	Sumber Pernyataan	Sanusi
	Penutup	Sayangnya, di TPS tempat dia menyalurkan hak suara, Mufidz dan pasangan cabup Nurcholis harus mengakui keunggulan dua pasangan lainnya. Pasangan nomor urut tiga hanya mendapat 66 suara. Kalah jauh dengan pasangan Rendra-Sanusi yang mendapat 144 suara dan Dewi- Sri meraup 134 suara.
Struktur Skrip	What	Dewi-Sri mengungguli suara di Kepanjen
	Where	Kabupaten Malang
	Why	Karena Dewi-Sri unggul telak dengan perolehan 28.680 suara. Sementara Rendra Kresna-Sanusi meraih 15.819 suara. Sisanya pasangan calon nomor urut 3, Nurcholis-Muhammad Mufidz mendapat 2.156 suara.
	Who	Dewanti Rumpoko, Masrifah Hadi, Rendra Kresna, Sanusi, Nurcholis Majid
	When	9-12-2015
	How	Proses pencoblosan di TPS
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan dengan menyajikan data kemenangan masing-masing pasangan di beberapa TPS, namun yang menjadi fokus adalah kemenangan Dewi-Sri di Ibu Kota Kabupaten Malang yaitu Kepanjen. Data perolehan suara disajikan dengan jelas dan tidak terdapat kata ganti untuk sosok Dewanti Rumpoko
Struktur	Gambar/foto, grafis,	Grafis

Retoris	Metaphor, Pengandaian/idiom	
----------------	--------------------------------	--

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.3.6 Berita Tanggal 30 September 2016, Judul: Promosi Figur, Terjunksan Mantan Caleg

Tim sukses (timses) tiga pasangan bacawali-bacawawali pesaing Dewanti-Punjul Santoso harus berjuang maksimal agar menang. Sebab berdasarkan hasil pilihan legislatif (pileg) 2014 lalu, perolehan suara pasangan Dewanti-Punjul Santoso masih mengungguli pesaingnya. Berdasarkan penghitungan Jawa Pos Raddar Batu, koalisi PDIP, Golkar, Gerindra dan PKS meraih 61.533 suara. Angka itu lebih besar dibandingkan koalisi PKB-Demokrat yang mendukung Khairuddin-Hendra Angga Sonatha maupun koalisi Pan, Nasdem dan Hanura yang mendukung Rudi S.-Sujono Djonet.

Masih jauh di bawah perolehan suara pasangan Dewanti-Punjul Santoso. Punjul yakin bisa mempertahankan suara yang diraih koalisi PDIP saat pileg. Karena DPD Partai Golkar Kota Batu Didik Machmud yang bergabung dalam partai pendukung Dewanti-Punjul Sanotos mengatakan, pihaknya akan maksimal kadernya agar bisa memenangkan pilkada. Didik Machmud juga mengatakan bahwa partainya akan menerjunkan semua kadernya yang pernah menjadi calon legislatif (caleg). Pada pileg 2014 lalu, partai berlambang pohon beringin mempunyai 29 caleg. Semuanya akan diterjunkan untuk menggalang suara.

Didik mengungkapkan hingga kini sudah dua kali berkoordinasi dengan partai koalisi yakni PDIP, Gerindra dan PKS. Hasilnya, semuanya sepakat

menggerakkan mesin politik partai masing-masing. Selain itu, promosi terhadap figur Dewanti-Punjul juga dimaksimalkan. Sementara itu koalisi PAN, Nasdem dan Hanura yang mengusung pasangan H Rudi S-Sujono Djonet tetap optimis bisa memenangkan pilkada. Meski berdasarkan hasil pileg 2014 suara partainya masih kalah jika dibandingkan koalisi PDIP, tapi akan mendongkrak perolehan suaranya.

Untuk mendulang perolehan suara, strategi yang diterapkan seperti koalisi PDIP, yakni gencar mempromosikan figur pasangan calon. Ainun Rofiq, Sekretaris DPD PAN Kota BAtu yakin koalisi PAN, Nasdem dan Hanura bisa mendongkrak perolehan suaranya. Bahkan melebihi perolehan suara pileg 2014. Sebab selain suara partai, juga diyakini ada surat tambahan dari penyuka Rudi S dan Djonet. Terkait pemanasan mesin politik, dia sudah melakukannya. Caleg-calegnya di pileg 2014 lalu sudah dikumpulkan. Dari langkah itu, perolehan suara sebelumnya ditargetkan bisa dipertahankan. Tak ingin terlalu berharap pada perolehan suara Pileg 2014, Sujono Djonet juga mengaku siap bekerja keras untuk mensukseskan koalisis PAN, Hanura dan Nasdem.

Meski disebut-sebut sebagai orang baru di kancah perpolitikan Djonet tak merisaukannya. Usaha mengembangkan kantong-kantong suara diluar hasil Pileg 2014 juga dilakukan koalisi PKB-Deokrat. Mengusung pasangan Khairudding (Gus Din)-Hendra Angga Sonatha, koalisi ini rajin turun ke masyarakat. Terkait mesin politik, dia tak terlalu merisaukannya. Karena 25 caleg yang diusung 2014 lalu masih rutin melakukan satu bulan sekali. Karena itu mereka optimis perolehan suara Pileg 2014 bisa dipertahankan. Optimisme tinggi memperbaiki

perolehan suara di Pilkada 2017 juga disampaikan Ketua DPC Partai Demokrat Kota BATu, Norma Nengsih.

Dalam berita ini fokus yang ingin disampaikan pewarta adalah terkait suara Pileg 2014 dimana Dewanti-Punjul masing unggul diantara paslon lainnya. Dalam berita ini disajikan runut paragraf demi paragraf, dimana pewarta juga menyarankan timses paslon lainnya untuk berjuang maksimal jika ingin menang. Secara Skrip, berita disajikan dengan runut dan lengkap sesuai kaidah 5W+1H. Sumber berita didasarkan pada informasi dari beberapa pihak seperti Dewanti Rumpoko secara personal, Punjul Santoso Ketua DPD Partai Golkar Kota Batu Didik Machmud, sekretaris DPD PAN Kota Batu Ainun Rofiq dan Ketua DPC PKB Kota Batu Nurrochman.

Meskipun judul berita ini tidak menampilkan fokus pada pemberitaan sosok Dewanti Rumpoko, namun berita ini memberikan energi positif terkait jumlah dukungan yang mengarah pada Dewanti-Panjul berdasarkan suara di Pileg 2014. Berita disajikan berimbang sesuai dengan fakta dan informasi di lapangan. Selain itu sajian berita dibarengi dengan adanya gambar, foto dan grafis yang memberikan informasi jumlah suara untuk masing-masing paslon.

Tabel 5.29 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Promosi Figur Terjunksan Mantan Caleg
	<i>Lead</i>	Tim sukses (timses) tiga pasangan bacawali-bacawawali pesaing Dewanti-Punjul Santoso harus berjuang maksimal agar menang. Sebab berdasarkan hasil pilihan legislatif (pileg) 2014 lalu, perolehan suara pasangan Dewanti-

		Punjul Santoso masih mengungguli pesaingnya.
	Latar Informasi	Kota Batu
	Sumber Pernyataan	Dewanti Rumpoko secara personal, Punjul Santoso Ketua DPD Partai Golkar Kota Batu Didik Machmud, sekretaris DPD PAN Kota Batu Ainun Rofiq dan Ketua DPC PKB Kota Batu Nurrochman
	Penutup	Sementara pasangan Majid-Kasmuri Idris mempunyai strategi berbeda. Lantaran jalur perseorangan, dia akan menemui pemilik KTP mendukung. “Kami akan silaturahmi ke pendukung sesuai KTP yang mereka serahkan” Kata Majid
Struktur Skrip	<i>What</i>	Perolehan suara di Pileg 2014 masih diungguli oleh Dewanti-Punjul
	<i>Where</i>	Kota Batu
	<i>Why</i>	Karena partai pengusung menerjunkan semua kadernya yang pernah menjadi calon legislatif untuk menggalang suara
	<i>Who</i>	Dewanti Rumpoko secara personal, Punjul Santoso Ketua DPD Partai Golkar Kota Batu Didik Machmud, sekretaris DPD PAN Kota Batu Ainun Rofiq dan Ketua DPC PKB Kota Batu Nurrochman
	<i>When</i>	30-09-2016
	<i>How</i>	Berkoordinasi dengan partai koalisi untuk menggerakkan mesin politik partai masing-masing
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan dengan beberapa paragraf yang saling berimbang menjelaskan kondisi dukungan suara berdasarkan pileg 2014 masing-masing paslon yang berlaga. Serta dalam berita ini tidak terdapat kata ganti untuk sosok Dewanti Rumpoko
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Terdapat gambar atau foto maupun info grafis yang ditampilkan.

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.3.7 Berita Tanggal 2 November 2016, Judul: Dewanti Bangun Pasar, Gus Din dan Majid Prioritaskan Petani

Demi mendulang suara pada Pilkada Batu 2018 mendatang, kampanye pasangan calon (paslon) tidak hanya dimanfaatkan untuk mengenalkan program. Tapi juga menjaring aspirasi dari bawah. Pasangan Abdul Majid-Kasmuri Idris misalnya. Saat blusukan di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, paslon yang maju lewat jalur perseorangan ini, berdialog dengan petani. Wahyudi berjanji, ketua tim sukses pasangan Abdul Majid-Kasmuri Idris berjanji, paslon ini akan menyerap aspirasi masyarakat. Tujuan utama dari timses Wahyudi adalah mengaktifkan kembali lahan-lahan pertanian.

Pantauan Jawa Pos Radar Batu, pasangan yang kerap tampil dengan setelan baju putih ini, selalu mengandalkan sistem silaturahmi. Yakni *door to door* mendatangi rumah warga. Yang dikunjungi bukan hanya tokoh masyarakat atau agama, tapi semua golongan. Pasangan Dewanti Rumpoko-Punjul Santoso juga blusukan di hari kelima masa kampanye. Salah satu lokasi yang dikunjunginya adalah Pasar Besar Batu. Saat mendapat kesempatan kampanye di Kecamatan Batu, pasangan nomor urut 2 tersebut berjanji bakal membangun Pasar Besar Batu dengan menggunakan APBD.

Seusai berdialog dengan pedagang, pasangan Dewanti-Punjul mengunjungi salah satu rumah warga di RT 4 RW 4, Desa Songgokerto, Kecamatan Batu. Di sana, timses melakukan bedah rumah milik Mursini. Sementara pasangan Hairuddin (Gus Din)-Hendra Angga Sonatha yang kampanye di Kecamatan Bumiaji, juga mendengarkan keluhan beberapa petani yang

menginginkan apel dikembalikan menjadi ikon Kota Batu. Selama ini mereka menganggap itu sudah luntur.

Dari pantauan Koran Radar Batu, pasangan yang diusung PKB-Demokrat itu mengunjungi Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji. Seperti diketahui, Kecamatan Bumiaji dikenal sebagai salah satu sentra pertanian di Kota Batu. Sama halnya dengan ketiga pasangan lain, Gus Din-Angga menaruh perhatian khusus terhadap sektor pertanian.

Dari segi Sintaksi berita ini merupakan berita yang dibuat dengan unsur perbandingan di dalamnya. Perbandingan yang dimaksud adalah perbandingan pendulangan suara dari kedua paslon yang akan berlaga di Pilkada Batu. Sementara itu dari segi Skrip, berita ini telah memenuhi kaidah 5W+1H dengan penyampaian berita secara teks dan juga disisipkan foto di dalamnya. Fokus *framing* adalah berupa pemaparan aktivitas kampanye yang dilakukan oleh kedua paslon dalam mendulang simpati warga. Perbedaan gaya berkampanye dan sasaran kampanye atau blusukan juga dipaparkan.

Dari segi tematik, tidak terdapat kata ganti yang muncul untuk merepresentasikan sosok Dewanti Rumpoko. Tidak seperti pemberitaan mengenai dirinya di Pilkada Kabupaten Malang. Dalam pemberitaan ini juga tidak terdapat bias gender, berita disajikan berimbang sesuai dengan fakta tanpa mengunggulkan maupun memojokkan salah satu pihak.

Tabel 5.30 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki Berita

Struktur Framing	Unit yang Diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Dewanti Bangun Pasar, Gus Din dan Majid Prioritaskan Petani
	<i>Lead</i>	Demi mendulang suara pada Pilkada Batu 2018 mendatang,

		kampanye pasangan calon (paslon) tidak hanya dimanfaatkan untuk mengenalkan program. Tapi juga menjaring aspirasi dari bawah.
	Latar Informasi	Kota Batu
	Sumber Pernyataan	Wahyudi, ketua timses Abdul Majid-Kasmuri Idris, Dewanti Rumpoko, Nurrochman, ketua tim kampanye Gus Din-Angga
	Penutup	Dari pantauan koran ini, pasangan yang diusung PKB-Demokrat itu mengunjungi Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji. Seperti diketahui, Kecamatan Bumiaji dikenal sebagai salah satu sentra pertanian di Kota Batu. Sama halnya dengan ketiga pasangan lain, Gus Din-Angga menaruh perhatian khusus terhadap sektor pertanian.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Program kampanye masing-masing paslon Wali kota dan Wakil Wali kota Batu tak terkecuali Dewanti Rumpoko
	<i>Where</i>	Kota Batu
	<i>Why</i>	Karena untuk mendulang suara pada Pilkada Batu 2017
	<i>Who</i>	Dewanti-Punjul, Abdul Majid-Kasmuri Idris, Gus Din-Hendra Angga Sonatha
	<i>When</i>	2-11-2016
	<i>How</i>	Kampanye dengan mendatangi masyarakat Batu
Struktur Tematik	Paragraf dan Preposisi (Detail,Maksud Kalimat, Hubungan antar kalimat, Nominalisasi,Koheransi, Bentuk Kalimat,Kata Ganti)	Berita disajikan dengan beberapa paragraf yang saling berkesinambungan serta dalam berita ini tidak terdapat kata ganti untuk sosok Dewanti Rumpoko
Struktur Retoris	Gambar/foto, grafis, Metaphor, Pengandaian/idiom	Gambar 5.21

Sumber: Diolah Peneliti, 2018

5.4 Aspek-Aspek Penentu *Framing* Berita Dewanti Rumpoko pada Pemberitaan Radar Malang dan Radar Batu

Berdasarkan hasil wawancara dari pewarta maupun dari redaktur diambil kesimpulan bahwa aspek-aspek yang ditonjolkan dalam berita yang akan dimuat dalam pemberitaan sosok Dewanti Rumpoko sangat mengedepankan akurasi berita dari sumber yang terpercaya, baik dari Dewanti Rumpoko secara langsung maupun dari tim sukses paslon Dewi-Sri maupun dari paslon pendukung. Dalam hal ini ditemukan fakta bahwa tidak ada '*request*' khusus untuk menggiring opini publik kearah Dewi-Sri guna meraup keuntungan pribadi dalam proses pilkada baik di Kabupaten Malang maupun Kota Batu. Hal ini tercermin dengan penyajian berita yang telah dianalisis diatas, di mana tidak ditemukan berita yang menonjolkan salah satu paslon khususnya Dewanti Rumpoko. Seluruh berita disajikan dengan berimbang dan sesuai dengan fakta terkait dengan proses kampanye maupun dugaan pelanggaran pada proses kampanye paslon bupati Malang, Dewi-Sri.

Dugaan pelanggaran tersebut terkait kehadiran Wali Kota Batu, Eddy Rumpoko, yang merupakan suami dari Dewanti Rumpoko. Proses pemberitaan yang dilakukan tidak bias gender namun disajikan dengan berbagai fakta yang terdapat dilapangan. Hal tersebut menjadi dipersoalkan karena dalam Undang-Undang tentang pemilihan umum tidak dibenarkan pemimpin daerah menunjukkan kecenderungan terhadap salah satu paslon yang akan maju dalam pemilu.

Pemilihan gaya bahasa oleh pewarta pun sesuai dengan standar jurnalistik dengan pemenuhan kaidah 5W+1H. Tidak adanya redaksi yang hiperbolis ataupun berlebihan dengan mengunggulkan atau memojokkan Dewanti Rumpoko sebagai calon perempuan dalam pilkada. Trend pemberitaan pun

cenderung positif, utamanya tentang proses kampanye Dewi-Sri yang mengusung konsep ‘blusukan’. Hal ini bertujuan untuk lebih dekat dengan masyarakat dan untuk mengetahui lebih mendalam masalah-masalah yang terjadi di tenga-tengah masyarakat guna ditemukan solusi yang tepat.

Penyajian yang berimbang serta keseimbangan ruang dan tayangan juga menjadi pertimbangan lain dalam penyajian berita Dewanti Rumpoko. Sehingga selain mempertimbangkan kepentingan perusahaan dan kepala daerah yang menjabat, tidak semua informasi dimasukkan dalam berita. Beberapa informasi yang tidak terlalu menarik maupun tidak terlalu penting tidak akan dimasukkan dalam teks pemberitaan terkait Dewanti-Rumpoko. Informasi yang selalu menjadi topik utama adalah terkait visi-misi Dewi-Sri yang disampaikan kepada masyarakat.

BAB VI

KESIMPULAN

Dari analisis *framing* yang telah dilakukan pada Bab V diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari segi Sintaksi, rata-rata berita yang di muat memiliki skema berita terkait proses kampanye dan program-program kampanye yang diusung oleh Dewi-Sri. Selain itu *lead* berita selalu disajikan relevan dengan judul. Tidak ditemukan bias gender dalam keseluruhan berita. Agaknya pewarta telah memenuhi kaidah jurnalistik yang tidak terlalu condong pada salah satu pihak. Namun terdapat beberapa berita yang mengulas tentang perbedaan beberapa paslon bupati Malang dengan sosok Dewanti Rumpoko dan Masrifah. Namun penyajian berita tetap berdasarkan fakta dan tidak menyudutkan (bias gender).
2. Dari segi Skrip, berita selalu disajikan lengkap sesuai dengan kaidah 5W+1H.
3. Dari segi Tematik, berita disampaikan secara detail dengan maksud, hubungan antar kalimat yang disampaikan dengan jelas. Rata-rata berita disajikan dengan menggunakan kata ganti untuk merepresentasikan sosok Dewanti Rumpoko, seperti istri Wali Kota Batu, pengajar di Universitas Merdeka (Unmer) Malang, calon bupati dari PDIP dan alumnus SMAN Jakarta. Namun kata ganti yang sering digunakan adalah istri Wali Kota Batu Eddy Rumpoko. Agaknya sosok dan khariswa sang suami terus melekat dalam dirinya dan hal itulah yang umum diketahui khalayak ramai.

4. Dari segi Retoris, cara wartawan menekankan fakta rata-rata disajikan dengan menggunakan foto Dewi-Sri maupun sosok Dewanti Rumpoko secara pribadi dengan berbagai proposi. Terkadang berita disampaikan dengan sepenuhnya menonjolkan teks dengan penyajian foto yang tidak terlalu besar. Namun kebanyakan foto disajikan dengan proposi 50:50 yaitu foto berimbang dengan teks. Untuk keputusan yang demikian, biasanya berita-berita maupun pesan yang ingin disampaikan terkait pendekatan Dewi-Sri maupun Dewanti secara pribadi kepada kaum perempuan yang agaknya menjadi fokus utama penjangkaran suara. Dari segi *metaphor* maupun *leksikon* tidak ditemukan adanya representasi sosok Dewanti dengan negative maupun penjabaran dari sudut pandang lebih feminis yang dapat mengakibatkan bias gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmadja, X. L. (2014). Analisis Framing terhadap Pemberitaan Sosok Basuki Thahaja Purnama (Ahok) di Media Online. *Jurnal E-Komunikasi*, 2(1).
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Adi Mahasatya.
- Carter, C., & Steiner, L. (2004). Mapping The Contested Terrain of Media and Gender Research. In C. Carter, & L. Steiner, *Critical Readings: Media and Gender*. Maidenhead: Open University Press.
- Entman, R. (1993). Framing: Towards Clarification of a Fractured Paradigm. *Journal of Communication*, 4(43), 51-58.
- Eriyanto. (2007). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Hamad, I. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-Berita Politik*. Jakarta: Granit.
- Hasfi, N. (2011). *Analisis Framing Pemberitaan Malinda Dee di Detikcom, Majalah Tempo, dan MetroTV*. Semarang: FISIP UNDIP.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Houtman, T., & Nasir, M. (2016). *Keterampilan Pers dan Jurnalisme Berwawasan Gender*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kartono, K. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Lawrence, R. G. (2010). Researching Political News Framing: Established Ground and New Horizons. In P. D'Angelo, & J. A. Kuypers (Eds.), *Doing News Framing Analysis: Empirical and Theoretical Perspectives* (pp. 265-285). New York: Routledge.
- Moleong, L. J. (1989). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, B., & Dkk. (1999). *Politik Media Mengemas Berita: Habibie dalam Pemberitaan Kompas, Merdeka, dan Republika*. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi.

Pamerdi Giri Wiloso, F. S. (2012). *Analisis Framing*. Salatiga: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana.

Pardianto. (2014). Analisis Framing Pemberitaan Pilkada Maluku di Harian Ambon Express dan Rakyat Maluku. *Jurnal Komunikasi Islam*, 4(2).

Redaksi. (n.d.). *Redaksi Radar Malang*. Retrieved July 22, 2016, from Radar Malang: www.radarmalang.id/redaksi/

Redaksi. (n.d.). *Viva News*. Retrieved July 22, 2016, from Nasional: <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/649849-pdip-percaya-diri-calonkan-dua-perempuan-di-pilkada-malang>

Satori, D., & Komariah, A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Scheufele, D. A. (1999). Framing as a Theory of Media Effects. *Journal of Communication Science*, Winter.

Sunindyo, S. (2004). Murder, Gender, and The Media: Sexualizing Politics and Violence. In C. Carter, & L. Steiner, *Critical Readings: Media and Gender* (pp. 87-103). Maidenhead: Open University Press.